PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

Berkembang dengan Inovasi, Bergerak dengan Keyakinan

Innovation Leads Our Growth, Confidence Guides Our Journey



2025

Laporan Tahunan

Annual Report

Laporan Tahunan

Annual Report
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

Pernyataan | Disclaimer

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk menyusun Laporan Tahunan 2025 untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan pada periode 1 Januari – 31 Desember 2025. Penyebutan "Perseroan", "Sona", dan "Kami" dalam laporan ini merujuk pada PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. Laporan ini berisi data dan informasi historis yang mencerminkan tujuan, rencana, strategi, kebijakan, serta kinerja Perseroan, yang telah melalui proses verifikasi guna memastikan keakuratan penyajiannya. Selain itu, laporan ini juga memuat pernyataan bersifat *forward-looking* yang mengandung risiko dan ketidakpastian sehingga hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diharapkan. Penyajian data numerik dalam tabel dan grafik mengikuti kaidah bahasa Indonesia, sementara penulisan angka dalam teks menggunakan kaidah bahasa Inggris atau Indonesia sesuai konteksnya.

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk prepared its 2025 Annual Report to provide information on the Company's performance for the period from 1 January to 31 December 2025. References to the "Company," "Sona," and "we" in this report pertain to PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. This report contains historical data and information reflecting the Company's objectives, plans, strategies, policies, and performance, all of which have undergone a verification process to ensure the accuracy of their presentation. In addition, this report includes forward-looking statements that involve risks and uncertainties; therefore, actual results may differ materially from those anticipated. The presentation of numerical data in tables and charts follows Indonesian conventions, while numerical expressions within the text adhere to either English or Indonesian language conventions, depending on the context.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Tahun 2025

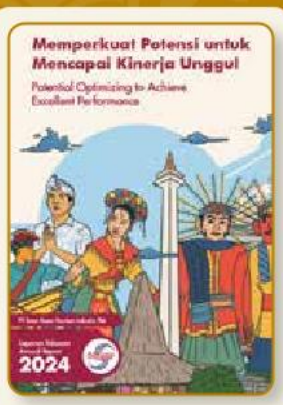


Berkembang dengan Inovasi, Bergerak dengan Keyakinan
Innovation Leads Our Growth, Confidence Guides Our Journey

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan berbagai inovasi guna meningkatkan kinerja operasional, di antaranya melakukan perubahan strategi bisnis dan menambah pembukaan toko baru di beberapa wilayah Indonesia. Perseroan terus memperkuat potensi kinerja melalui penerapan strategi ekspansi yang selektif, penguatan kemitraan dengan pemasok, pengembangan inovasi layanan, serta peningkatan efisiensi operasional. Semangat kuat Perseroan dalam menghadapi transformasi industri ritel perjalanan yang semakin dinamis menjadi keyakinan untuk terus tumbuh meraih peluang, dengan menyesuaikan kebutuhan pelanggan.

The Company is always committed to carrying out various innovations to improve operational performance, including making changes to business strategies and opening new stores in several regions of Indonesia. The Company strives to improve performance potentials by selecting expansion strategies, strengthening partnerships with suppliers, developing service innovations, and increasing operational efficiency. The Company's enthusiasm in facing the increasingly dynamic transformation of the travel retail industry has become a force to continue to grow and seize opportunities, by adapting to customer needs.

Tahun 2024

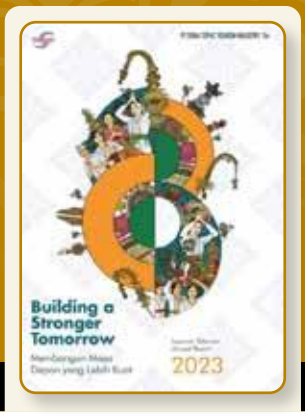


Memperkuat Potensi untuk Mencapai Kinerja Unggul
Potential Optimizing to Achieve Excellent Performance

Perseroan berupaya mencari potensi pasar di berbagai daerah dengan membuka gerai toko baru selama tahun 2024. Dengan memaksimalkan potensi yang ada, di tahun 2024 Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan menjadi lebih baik. Ke depan, Perseroan akan terus memaksimalkan dan memperkuat potensi untuk mencapai kinerja unggul.

The Company strives to explore market potential in various regions by opening new stores throughout 2024. By maximizing existing potential, the Company successfully improved its revenue in 2024. Moving forward, the Company will continue to optimize and strengthen its potential to achieve excellent performance.

Tahun 2023



Membangun Masa Depan yang Lebih Kuat
Building a Stronger Tomorrow

Berbagai tantangan pada tahun 2022 dan tahun-tahun sebelumnya telah kami lalui bersama. Kini, kami mulai membangun kembali kinerja yang lebih kuat, seiring dengan peningkatan kinerja pada tahun 2023. Meskipun dampak pascapandemi masih dirasakan hingga saat ini, namun kami harus bangkit untuk menata diri menjadi lebih baik lagi. Berbagai perencanaan kami benahi, termasuk menata ulang target dan tujuan untuk memberikan layanan prima kepada semua pemangku kepentingan. Kebutuhan akan pengalaman wisata yang menyenangkan semakin tinggi di era teknologi dan maraknya berbagai sumber informasi. Untuk itu, kami optimis menatap masa depan dan menjalankan strategi melalui berbagai perbaikan layanan, peningkatan kompetensi, perkuatan kerja sama, serta implementasi teknologi inovasi.

Together, we have overcome the challenges of the past years, including 2022, and are now focused on rebuilding stronger and achieving improved performance in 2023. Although the post-pandemic impact is still being felt, we must rise up and organize ourselves to be even better. We have revamped our plans, including reorganizing our targets and objectives to provide excellent service to all stakeholders. In today's era of technology and the proliferation of various sources of information, the need for a pleasant travel experience is more important than ever. Therefore, we are optimistic about the future and are implementing multiple service improvements, increasing competence, strengthening cooperation, and implementing innovative technology to achieve our goals.

Daftar Isi
Table of Content

Ikhtisar Kinerja **Performance Highlights**	7
Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	8
Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio	9
Penghargaan Awards	10
Akreditasi Accreditation	11
Peristiwa Penting 2025 2025 Kaleidoscope	11
Informasi Saham Share Information	12
Laporan Manajemen **Management Report**	14
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	15
Laporan Direksi Report of the Directors	18
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sona Topas Tourism Industry Tbk Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for 2025 Annual Report of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	22
Profil Perseroan **Company Profile**	24
Tentang Perusahaan About Company	25
Riwayat Singkat Perseroan Company Brief History	26
Visi, Misi, dan Budaya Perseroan Vision, Mission, and Company Culture	27
Kegiatan Usaha Business Activities	28
Wilayah Operasional Operating Areas	29
Struktur Organisasi Organizational Structure	30
Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	31
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	31
Profil Direksi Directors' Profile	35
Karyawan Perseroan Company Employees	38
Pemegang Saham Shareholders	39
Penerima Manfaat Akhir Final Beneficiary	41
Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors	42
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associations	43
Kronologis Pencatatan Saham History of Share Listing	44
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	45
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	46
Analisis dan Pembahasan Manajemen **Management Discussion and Analysis**	47
Tinjauan Industri Pariwisata Tourism Industry Overview	48
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operating Review by Business Segment	51
Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	63
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Account Receivables Collectability	64
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	65
Investasi Barang Modal Capital Expenditure	65

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date 65

Prospek Usaha Tahun 2026
Business Prospects for 2026 66

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025
Comparison Between Targets and Realization in 2025 66

Target dan Proyeksi Tahun 2026
Targets and Projections for 2026 67

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 68

Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payment 69

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering 69

Informasi Material Lainnya
Other Material Information 70

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations with Significant Effects 70

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 71

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 72

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to Implementing GCG 73

Struktur GCG
GCG Structure 75

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholder 76

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 76

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 80

Direksi
Directors 85

Komite Audit
Audit Committee 95

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 101

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary 105

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 108

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 112

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 113

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions 116

Kode Etik
Code of Ethics 116

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP/MSOP)
Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) 118

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System 119

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 120

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Public Company Governance Guidelines 121

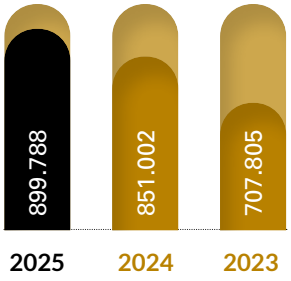
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Envinronment Responsibility 127

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

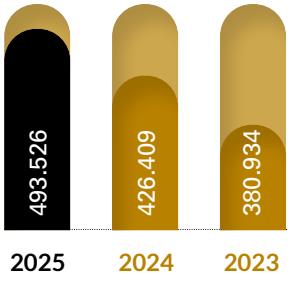
Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

dalam Jutaan Rupiah
in Rp million

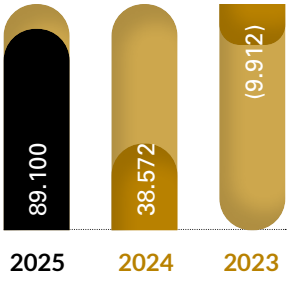
Pendapatan usaha
Revenues



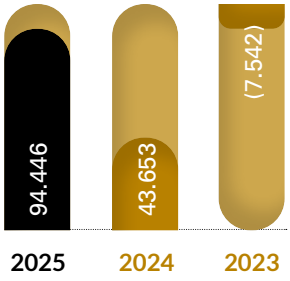
Laba kotor
Gross profit



Laba (Rugi) tahun berjalan
Profit (Loss) for the year



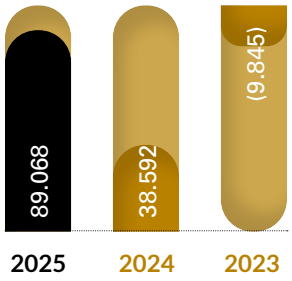
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif
Total comprehensive income (loss)



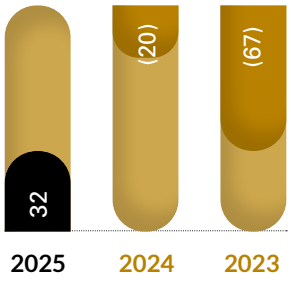
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada: | Net profit (loss) attributable to:

dalam Jutaan Rupiah
in Rp million

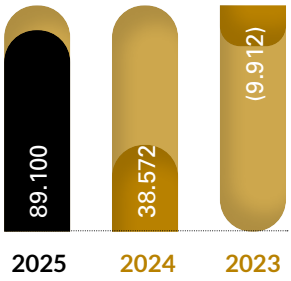
Pemilik entitas induk
Owners of parent entity



Kepentingan non-pengendali
Non-controlling interests



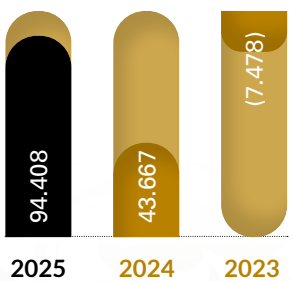
Jumlah
Total



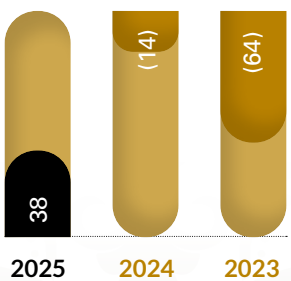
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | Comprehensive income (loss) attributable to:

dalam Jutaan Rupiah
in Rp million

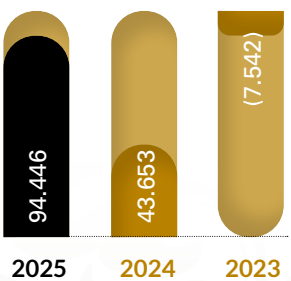
Pemilik entitas induk
Owners of parent entity



Kepentingan non-pengendali
Non-controlling interests



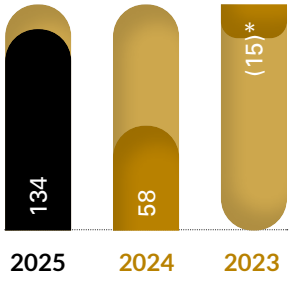
Jumlah
Total



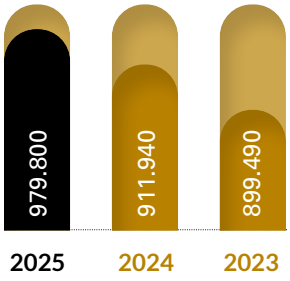
dalam Rupiah penuh
in full amount of Rp

dalam Jutaan Rupiah
in Rp million

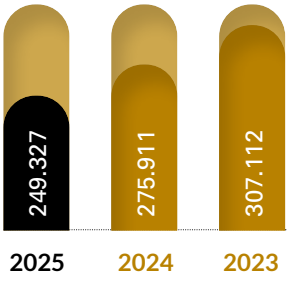
Laba (rugi) per saham
Profit (loss) per share



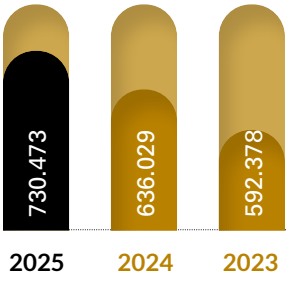
Jumlah aset
Total assets



Jumlah liabilitas
Total liabilities



Jumlah ekuitas
Total equity

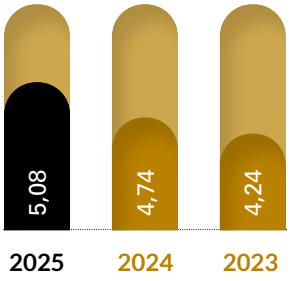


Keterangan | Note:
*Rugi Per Saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2024
*Basic Loss Per Share has been adjusted for the effect of stock split in 2024

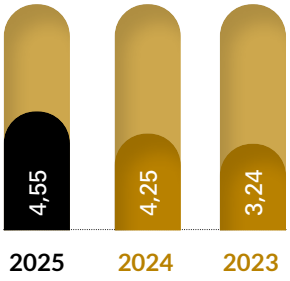
Rasio Kinerja Keuangan
Financial Performance Ratio

Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio

Rasio lancar (kali)
Current ratio (times)

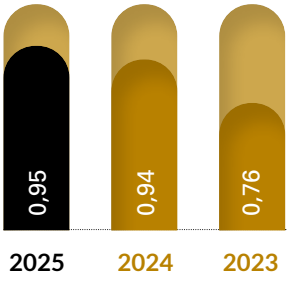


Rasio kas (kali)
Cash ratio (times)



Rasio Aktivitas | Activity Ratio

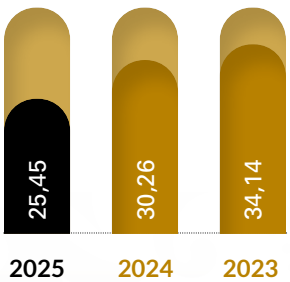
Perputaran aset (kali)
Assets turnover (times)



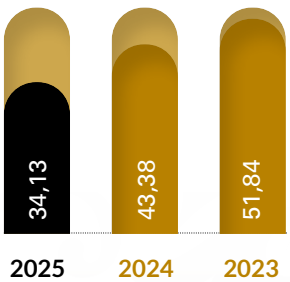
Rasio Leverage | Leverage Ratio

dalam %, kecuali dinyatakan lain
in %, unless stated otherwise

Rasio liabilitas terhadap aset
Debt to asset ratio



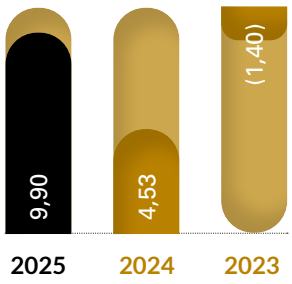
Rasio liabilitas terhadap ekuitas
Debt to equity ratio



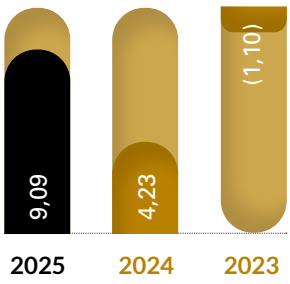
Rasio Profitabilitas | Profitability Ratio

dalam %, kecuali dinyatakan lain
in %, unless stated otherwise

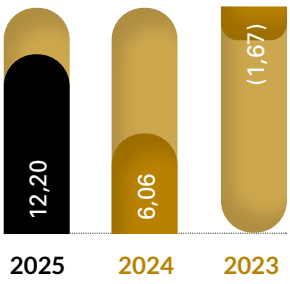
Margin laba (rugi) bersih
Net profit (loss) margin



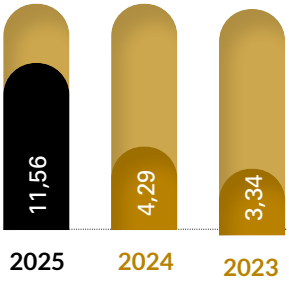
Rasio laba (rugi) terhadap aset
Return on asset



Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas
Return on equity



Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan
Operational margin



Penghargaan
Awards



PT Angkasa Pura Indonesia

Desain Toko Terbaik untuk Bandara Kategori 1 - 5 juta penumpang/tahun
Best Store Design by Airport Category 1 - 5 million pax/year



PT Angkasa Pura Indonesia

Toko dengan Visual Merchandise Terbaik untuk Natal 2024 dan Tahun Baru 2025
Best Visual Merchandise Store for Christmas 2024 and New Year 2025



WHSmith

Operasi Toko Terbaik
Best Store Operations

Akreditasi
Accreditation

Certificate of Accreditation
IATA





Peristiwa Penting 2025
2025 Kaleidoscope

Pembukaan toko selama tahun 2025:
Store opening 2025:











Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, Jakarta
Soekarno Hatta International Airport, Jakarta

Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, Jakarta
Soekarno Hatta International Airport, Jakarta

Bandar Udara Internasional Kualanamu, Medan
Kualanamu International Airport, Medan

Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya
Juanda International Airport, Surabaya

Kuta, Bali

Informasi Saham
Share Information

Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 21 Juli 1992 dengan kode saham SONA, dan tercatat aktif diperdagangkan. Ikhtisar pergerakan saham disajikan sebagai berikut:

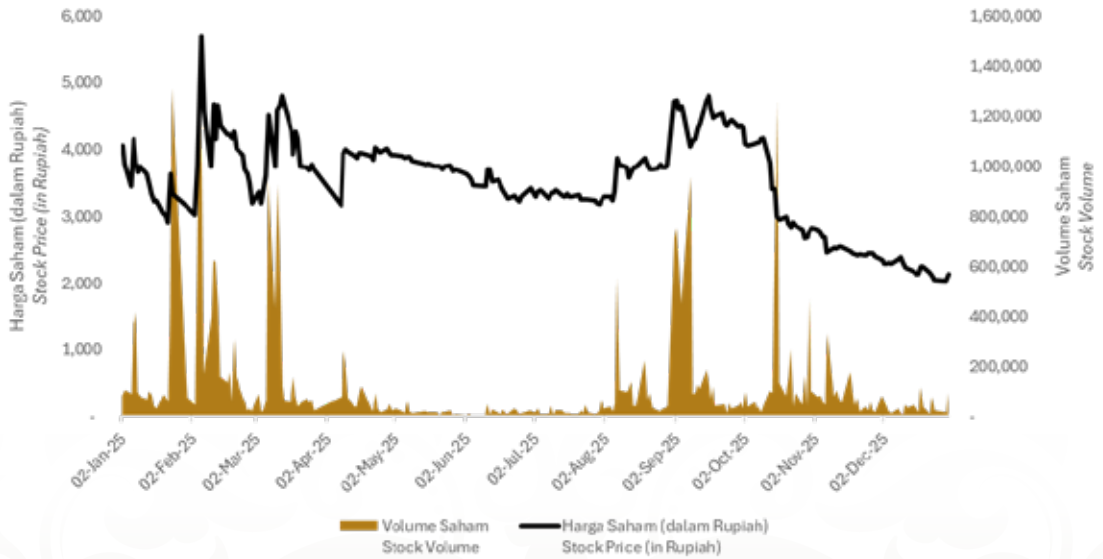
The company has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since July 21, 1992, under the ticker code SONA, and is actively traded. A summary of stock movements is presented below:

Ikhtisar Saham
Share Overview

Triwulan Quarter	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Volume**	**Jumlah Saham yang Beredar*** Number of Shares*	**Kapitalisasi Pasar (Rp juta)** Market Capitalization (Rp million)
2025	5.850	2.000	2.130	25.590.600	662.400.000	1.410.912
I	5.850	2.850	3.710	11.489.900	662.400.000	2.457.504
II	4.710	3.050	3.420	1.869.100	662.400.000	2.265.408
III	5.500	3.160	4.360	7.050.300	662.400.000	2.888.064
IV	4.380	2.000	2.130	5.181.300	662.400.000	1.410.912
2024	10.300	605	4.190	29.286.400	662.400.000	2.775.456
I	1.960	605	1.960	6.728.500	662.400.000	1.298.304
II	1.960	640	925	2.438.700	662.400.000	612.720
III	4.350	720	4.350	8.723.600	662.400.000	2.881.440
IV	10.300	2.890	4.190	11.395.600	662.400.000	2.775.456

Keterangan | Note:
*Perseroan melakukan pemecahan saham (stock split) pada tanggal 3 Januari 2024, dengan rasio pemecahan 1:2, yang menyebabkan jumlah saham beredar menjadi 2 kali sebelumnya.
* The Company conducted a stock split on January 3, 2024, with a ratio of 1:2, which resulted in the number of shares outstanding being doubled.

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham
Stock Price Movement Chart and Trading Volume



Aksi Korporasi

Pada 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang mengakibatkan perubahan pada saham, seperti pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, penerbitan saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan atau pengurangan modal.

Corporate Actions

In 2025, the Company did not carry out corporate actions which resulted in changes to shares, such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividend distributions, bonus share issuances, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or additions or reductions to capital.

Informasi Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Pencatatan Saham

Selama 2025, Perseroan tidak mendapatkan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di BEI.

Information Regarding Temporary Suspension of Share Trading/Delisting of Shares

During 2025, the Company did not subject to temporary suspensions on the shares trading (suspension) or share delisting on the IDX.

Informasi Mengenai Penerbitan Efek Lainnya

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menerbitkan maupun mencatatkan efek lainnya termasuk obligasi, sehingga laporan tahunan ini tidak mengungkapkan informasi tersebut.

Information Regarding the Issuance of Other Securities

Until the end of 2025, the Company has not issued or listed other securities including bonds, so this annual report does not disclose such information.

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang 2025, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk menunjukkan kinerja positif melalui berbagai upaya, di antaranya melakukan pembukaan toko baru di berbagai wilayah Indonesia, menjaga kualitas layanan serta melakukan berbagai inovasi guna memperkuat kinerja operasional. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja yang baik ini merupakan langkah yang membanggakan dan menjadi landasan untuk terus berkembang.

Kami mencermati bahwa Perseroan juga secara konsisten telah menindaklanjuti arahan dan rekomendasi yang diberikan, termasuk dalam penyesuaian strategi bisnis, serta pengembangan usaha pada lokasi-lokasi strategis. Seluruh kegiatan juga telah dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan, dengan menjunjung prinsip etika, tanggung jawab, dan akuntabilitas.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dengan mengacu pada pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan sebagai *key performance indicator* (KPI). Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi berhasil merealisasikan target kinerja secara efektif melalui penerapan strategi yang adaptif, termasuk penguatan model bisnis ritel perjalanan, pengembangan inovasi pelayanan, serta optimalisasi pengalaman pelanggan.

Dear Valued Stakeholders,

Throughout 2025, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk demonstrated a positive performance through various strategic initiatives, including the opening of new stores across multiple regions in Indonesia, maintaining service excellence, and undertaking continuous innovations to strengthen operational performance. The Board of Commissioners views this achievement as a commendable milestone and a solid foundation for the Company's continued growth.

We observe that the Company has consistently followed up on the directives and recommendations provided, including in refining its business strategy and expanding operations in strategic locations. All activities have been conducted in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, while upholding the principles of ethics, responsibility, and accountability.

Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners evaluates the performance of Directors based on the achievement of strategic objectives as reflected in the established key performance indicators (KPIs). The Board notes that the Directors have effectively delivered on performance targets through the implementation of adaptive strategies, including strengthening the travel retail business model, advancing service innovation, and enhancing customer experience.

Selain itu, Direksi dinilai berhasil mengelola dinamika industri yang semakin kompetitif melalui pendekatan yang responsif terhadap perubahan preferensi pelanggan, serta pemanfaatan peluang ekspansi usaha secara selektif. Kepemimpinan yang adaptif dan solid diyakini telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan kinerja keuangan dan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi transformasi industri.

Furthermore, Directors have demonstrated the ability to navigate an increasingly competitive industry through a responsive approach to evolving customer preferences, while selectively capitalizing on business expansion opportunities. The Board believes that such adaptive and cohesive leadership has contributed positively to financial performance growth and strengthened the Company's position amid ongoing industry transformation.

Pengawasan dan Evaluasi Strategi Bisnis

Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan pencapaian tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi pengembangan jaringan gerai di lokasi transportasi dan pariwisata strategis secara terukur, sejalan dengan upaya Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan industri pariwisata.

Pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris serta rapat gabungan secara berkala dengan Direksi, guna memantau perkembangan implementasi strategi dan pencapaian kinerja. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang dijalankan telah efektif, terarah, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Supervision and Evaluation of Business Strategy

The Board of Commissioners actively provides guidance and recommendations to the Directors to ensure the achievement of the Company's objectives. The Board of Commissioners also acknowledges that the Directors have implemented a measured strategy in expanding the store network within strategic transportation hubs and tourism locations, in line with the Company's efforts to capture growth opportunities in the tourism industry.

The supervisory function is carried out through internal Board of Commissioners meetings and periodic joint meetings with the Directors to monitor the progress of strategy implementation and performance achievements. Based on this oversight, the Board of Commissioners is of the view that the strategies implemented have been effective, well-directed, and aligned with the Company's long-term interests.

Pandangan Dewan Komisaris atas Proyeksi dan Prospek Usaha

Dewan Komisaris memperhatikan bahwa prospek usaha yang disusun Direksi telah mencerminkan perencanaan yang komprehensif dengan mempertimbangkan dinamika industri ritel perjalanan yang semakin dinamis, termasuk perubahan perilaku wisatawan, kondisi ekonomi global, serta tantangan pada aspek lingkungan dan sosial.

Dewan Komisaris mendukung strategi pertumbuhan Perseroan yang difokuskan pada penguatan kapabilitas operasional, pengembangan inovasi layanan, serta optimalisasi kanal digital untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengimbau agar Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan ekspansi usaha, dengan memperhatikan faktor risiko eksternal, seperti

View on Business Projections and Prospect

The Board of Commissioners notes that the business outlook prepared by Directors reflects a comprehensive planning process, taking into account the increasingly dynamic travel retail landscape, including changes in traveler behavior, global economic conditions, as well as environmental and social considerations.

The Board of Commissioners supports the Company's growth strategy, which focuses on strengthening operational capabilities, advancing service innovation, and optimizing digital channels to enhance customer experience. Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes the importance of maintaining prudence in executing expansion plans, particularly in light of external

kondisi geopolitik dan fluktuasi ekonomi yang dapat mempengaruhi sektor pariwisata. Melalui pendekatan adaptif dan berbasis kebutuhan pelanggan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki peluang yang kuat untuk terus tumbuh.

risks such as geopolitical developments and economic fluctuations that may impact the tourism sector. Through an adaptive and customer-centric approach, the Board of Commissioners believes that the Company is well-positioned to sustain its growth trajectory.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan telah diterapkan dalam seluruh aspek pengelolaan Perseroan. Penerapan tata kelola ini menjadi fondasi penting dalam mendukung transformasi bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan kepercayaan pemangku kepentingan.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners ensures that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented across all aspects of the Company's operations. The application of these principles serves as a critical foundation in supporting business transformation, improving operational efficiency, and strengthening stakeholder trust.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang secara aktif memantau efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengawasan, Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan secara profesional, transparan, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which actively monitors the effectiveness of internal control systems and compliance with applicable regulations. Based on the results of such oversight, the Board of Commissioners assess that the Company has been managed in a professional, transparent, and sustainable manner.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi, serta semangat inovasi yang terus ditunjukkan dalam memperkuat kinerja Perseroan. Dengan sinergi yang solid, strategi ekspansi yang selektif, penguatan kemitraan, serta kemampuan bertahan atas perubahan, Dewan Komisaris akan mendampingi Perseroan untuk tetap adaptif, inovatif, dan responsif menuju pertumbuhan dan meraih peluang dalam industri ritel perjalanan.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincere appreciation to all stakeholders for their continued trust and support. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to the Directors, management, and all employees for their commitment, dedication, and spirit of innovation in strengthening the Company's performance. With strong synergy, selective expansion strategies, strengthened partnerships, and resilience in navigating change, the Board of Commissioners remains committed to supporting the Company in maintaining its adaptability, innovation, and responsiveness in pursuing sustainable growth and capturing opportunities within the travel retail industry.

Jakarta, 22 April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Jonathan Tahir

Presiden Komisaris

President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Directors



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama 2025, Perseroan mengembangkan berbagai kegiatan dan inovasi melalui penyesuaian strategi bisnis dan ekspansi selektif dengan pembukaan toko baru di berbagai wilayah Indonesia, serta penguatan kemitraan dengan pemasok. Di tengah dinamika industri ritel perjalanan yang terus berkembang, Perseroan mengoptimalkan potensi usaha melalui pengembangan layanan yang inovatif dan peningkatan efisiensi operasional. Dengan semangat untuk terus beradaptasi dan memahami kebutuhan pelanggan, Perseroan melangkah maju dengan penuh keyakinan dan memanfaatkan setiap peluang pertumbuhan yang ada.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Seiring berlanjutnya pemulihan sektor pariwisata nasional serta meningkatnya mobilitas wisatawan, baik mancanegara maupun domestik, Perseroan menyikapi perjalanan 2025 sebagai momentum strategis untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Meskipun jumlah kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara belum sepenuhnya pulih seperti sebelum masa pandemi COVID-19, namun tren peningkatan dan kebutuhan berwisata menunjukkan prospek yang positif bagi industri.

Dear Valued Stakeholders,

Throughout 2025, the Company undertook various initiatives and innovations by refining its business strategy and pursuing selective expansion through the opening of new stores across several regions in Indonesia, while also strengthening partnerships with suppliers. Amid the evolving dynamics of the travel retail industry, the Company optimized its business potential through the development of innovative services and the enhancement of operational efficiency. With a strong commitment to adaptability and a deep understanding of customer needs, the Company moved forward with confidence, capitalizing on every available growth opportunity.

Strategy and Strategic Policies

In line with the gradual recovery of the national tourism sector and the increasing mobility of both international and domestic travelers, the Company views 2025 as a pivotal year in reinforcing its long-term growth foundation. While tourist arrivals have yet to return to pre-COVID-19 pandemic level, the positive trend in travel demand provides a constructive outlook for the industry.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan melihat terbukanya peluang yang signifikan untuk mengembangkan dan memperluas kegiatan usaha, namun tetap mewaspadai berbagai tantangan yang ada. Perseroan merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif, dengan fokus pada upaya untuk semakin memahami dan mendekatkan diri kepada pelanggan. Melalui langkah yang terarah dan penuh keyakinan, Perseroan berupaya terus bergerak maju, mengoptimalkan potensi pertumbuhan, serta memperkuat daya saing di tengah dinamika industri yang terus berkembang melalui penciptaan nilai tambah dan peningkatan kualitas layanan.

Peran Direksi dalam Mendorong Pertumbuhan Perseroan

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika makroekonomi, capaian kinerja, serta masukan dari Dewan Komisaris. Dalam menjalankan perannya, Direksi mengarahkan kebijakan yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan industri, tetapi juga berorientasi pada inovasi dan penguatan kedekatan dengan pelanggan.

Direksi secara konsisten melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi strategi melalui rapat internal maupun koordinasi bersama Dewan Komisaris. Proses evaluasi ini menjadi landasan penting dalam melakukan penyesuaian strategi secara tepat, termasuk dalam memanfaatkan peluang, serta memperkuat landasan tata kelola Perusahaan.

Perbandingan Kinerja Perseroan

Sepanjang 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp899.788 juta atau mencapai 109,39% dari target yang ditetapkan. Implementasi strategi efisiensi dan berbagai inisiatif strategis lainnya memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan, yang tercermin pada peningkatan laba bersih menjadi sebesar Rp89.100 juta atau terealisasi 213,44% dari target yang ditetapkan. Dari sisi kinerja operasional, Perseroan juga melakukan ekspansi melalui pembukaan toko baru di berbagai lokasi strategis di Indonesia. Hasil evaluasi atas pencapaian tersebut menjadi dasar bagi penyusunan strategi dan inisiatif perbaikan, serta penetapan target kinerja Perseroan pada periode berikutnya.

In navigating these conditions, the Company has identified significant opportunities to expand its business activities, while remaining prudent in addressing potential risks. The Company has therefore implemented adaptive and forward-looking strategies, with a strong emphasis on enhancing customer engagement and strengthening market positioning. Through a disciplined and measured approach, the Company continues to optimize growth opportunities, enhance competitiveness, and create sustainable value through service excellence and continuous innovation.

The Role of Directors in Driving Growth

Directors play a central role in steering the Company's strategic direction, taking into account macroeconomics developments, performance outcomes, and guidance from the Board of Commissioners. In fulfilling its responsibilities, Directors ensures that the Company's policies remain responsive to industry developments while fostering innovation and customer-centricity.

Ongoing evaluation of strategic implementation is conducted through regular internal deliberations and coordination with the Board of Commissioners. This process serves as a critical mechanism to ensure alignment, enable timely strategic adjustments, and reinforce the Company's governance framework in accordance with applicable regulations.

Company Performance Comparison

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp899,788 million, achieving 109.39% of its established target. The implementation of efficiency measures and various strategic initiatives contributed positively to the Company's financial performance, as reflected in the increase in net profit to Rp89,100 million, representing 213.44% of the target. From an operational perspective, the Company also expanded its footprint through the opening of new stores in strategic locations across Indonesia. The evaluation of these achievements serves as the basis for formulating future strategies, improvement initiatives, and performance targets.

Prospek Usaha dan Tantangan yang Dihadapi

Kinerja sektor pariwisata Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif, didukung oleh peningkatan daya saing di tingkat global. Situasi ini tercermin dari semakin diakuinya potensi pariwisata nasional, baik dari sisi kekayaan alam, keragaman budaya, maupun pengembangan destinasi yang kian berkualitas, sehingga mampu menarik minat wisatawan mancanegara maupun domestik.

Namun demikian, sejumlah faktor eksternal turut memengaruhi kondisi tersebut, antara lain dinamika geopolitik global yang berdampak pada kenaikan harga tiket pesawat, serta perubahan preferensi destinasi wisatawan. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan daya tariknya sebagai alternatif destinasi bagi wisatawan.

Di sisi lain, perkembangan regulasi Pemerintah serta pemberitaan yang kurang kondusif terhadap sektor pariwisata juga menjadi faktor yang perlu dicermati secara hati-hati oleh pelaku usaha. Selain itu, tingkat persaingan pada industri ritel dan jasa pariwisata yang semakin ketat menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi, beretika, dan meningkatkan keunggulan kompetitif.

Dalam merespons berbagai peluang dan kendala tersebut, Perseroan fokus pada strategi penguatan kolaborasi dengan mitra usaha, optimalisasi rantai pasok, serta peningkatan kualitas produk dan pengalaman pelanggan. Pendekatan yang berorientasi pada pelanggan turut diperkuat melalui pemanfaatan analisis preferensi konsumen secara berkala, penyediaan produk unggulan di setiap gerai, serta penyesuaian penyajian produk agar semakin relevan dengan kebutuhan pasar. Perseroan juga mengembangkan layanan yang lebih beragam dan adaptif, seiring dengan perbedaan karakteristik antara pelanggan domestik dan mancanegara yang menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga konsistensi layanan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi tenaga penjual melalui berbagai program pelatihan, sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan kanal digital dan strategi pemasaran berbasis teknologi sangat penting dilakukan.

Business Prospects and Challenges

The performance of Indonesia's tourism sector continues to show a positive trend, supported by increasing global competitiveness. This is reflected in the growing recognition of the country's tourism potential, including its natural richness, cultural diversity, and the continuous development of high-quality destinations, attracting both international and domestic tourists.

Nevertheless, several external factors have influenced this trajectory, including global geopolitical dynamics affecting airfare prices and shifting tourist destination preferences. This condition presents both challenges and opportunities for Indonesia to strengthen its appeal as an alternative destination.

Additionally, regulatory developments and less favorable media coverage of the tourism sector require careful attention from industry players. Increasing competition within the retail and tourism services industry also demands that the Company continuously adapt, uphold ethical practices, and enhance its competitive advantage.

In response to these opportunities and challenges, the Company focuses on strengthening collaboration with business partners, optimizing the supply chain, and enhancing product quality and customer experience. A customer-centric approach is reinforced through regular analysis of consumer preferences, the provision of flagship products at each outlet, and adjustments in product presentation to better align with market needs. The Company also continues to develop more diverse and adaptive services, recognizing the differing characteristics of domestic and international customers, which present unique challenges in maintaining service consistency. Therefore, enhancing the competencies of sales personnel through various training programs, as well as optimizing digital channels and technology-based marketing strategies, remains a key priority.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan usaha. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan sinergi antar unit bisnis, penguatan internalisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*/CoC), serta optimalisasi efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi atas implementasi GCG, disertai dengan langkah-langkah penyempurnaan yang adaptif terhadap dinamika usaha dan regulasi. Penguatan mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas.

Apresiasi

Direksi dan jajaran manajemen PT Sona Topas Tourism Industry Tbk bersyukur atas capaian yang diraih. Capaian yang telah diraih menjadi pijakan penting untuk terus berkembang dan mencapai prestasi yang baik dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan.

Kami memberikan apresiasi atas kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dan dedikasi seluruh karyawan yang menjadi fondasi kinerja Perseroan. Ke depan, Perseroan akan fokus pada akselerasi pertumbuhan melalui penguatan keunggulan kompetitif, optimalisasi portofolio usaha, peningkatan kualitas layanan, transformasi digital, dan efisiensi operasional. Dengan tata kelola dan manajemen risiko yang lebih baik, Perseroan optimis dapat menciptakan pertumbuhan dan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a fundamental pillar supporting business growth. This is achieved through enhanced synergy across business units, stronger internalization of the Code of Conduct (CoC), and the optimization of internal control systems and risk management effectiveness.

The Company conducts ongoing monitoring and evaluation of GCG implementation, accompanied by continuous improvements that are adaptive to business dynamics and regulatory developments. The strengthening of the Whistleblowing System (WBS) also reflects the Company's commitment to maintaining transparency and accountability.

Appreciation

Directors and management of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk express their gratitude for the achievements attained. These accomplishments serve as a strong foundation for continued growth and future success, supported by all stakeholders.

We extend our appreciation for the trust of all stakeholders and the dedication of our employees, which form the cornerstone of the Company's performance. Going forward, the Company will focus on accelerating growth through strengthening its competitive advantages, optimizing its business portfolio, enhancing service quality, advancing digital transformation, and improving operational efficiency. With stronger governance and risk management practices, the Company remains confident in its ability to deliver sustainable growth and long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 22 April 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of Directors

Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Presiden Komisaris
President Commissioner



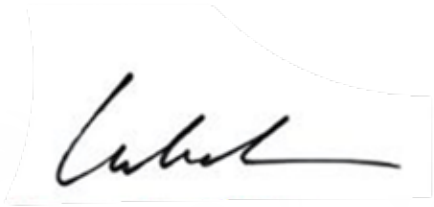
John L Sigalos
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Kevin Quoc Hong
Komisaris
Commissioner



Ronald Kumalaputra
Komisaris
Commissioner



Godman Hianglin Gn
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Drs. Dai Bachtiar, S.H
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for 2025 Annual Report of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk has been disclosed and we are solely responsible for the accuracy of all the contents of the Annual Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 April 2026

Direksi
Directors



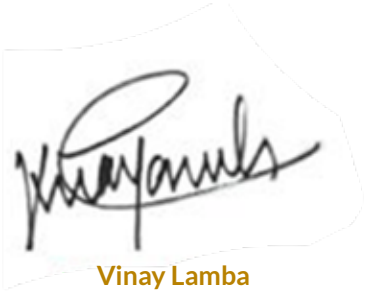
Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur
President Director



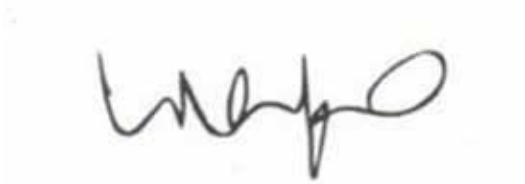
Wei Lawrence Lai
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Milan Rabold
Direktur
Director



Vinay Lamba
Direktur
Director



Victoria Tahir
Direktur
Director



Harry Wangidjaja
Direktur
Director

Profil Perseroan
Company Profile

Tentang Perusahaan
About Company

Nama Perusahaan Company Name	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
Perubahan Nama Perusahaan Changes in Company Name	PT Sona Topas Group (1978) PT Sona Topas (1981) PT Sona Topas Tourism Industry (1990) PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (1992)
Kode Saham Share Code	SONA
Alamat Kantor Pusat dan Surat Menyurat Head Office and Correspondence Address	Menara Sudirman Lantai 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 Indonesia
Telepon Telephone	+62 21 521 3056-59
Faksimile Fax	+62 21 521 3066
Situs Web Website	www.sonatopas.co.id
Surat Elektronik E-mail	sonatopas@stti.co.id
Jumlah Karyawan Number of Employees	815 Orang | Employees
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Agustus 1978 August 25, 1978
Modal Dasar Authorized Capital	Rp330.000.000.000 terbagi atas 2.640.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp125 per saham. Rp330,000,000,000 divided into 2,640,000,000 shares, with nominal value of Rp125 per share.
Modal Ditempatkan atau Disetor Paid Up Capital	Rp82.800.000.000 terbagi atas 662.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp125 per saham atau 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan. Rp82.800.000.000,00 divided into 662,400,000 shares, with nominal value of Rp125 per share or 100% of the nominal value of shares issued by the Company.
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	21 Juli 1992 July 21, 1992
Entitas Anak – Langsung Direct Subsidiaries	PT Inti Dufree Promosindo (IDP) PT Karya Prima Unggulan (KPU) PT Sukses Garda Mulia (SGM)
Entitas Anak - Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	PT Arthamulia Indah (AMI) PT Cahaya Retilindo (CR)

Riwayat Singkat Perseroan
Company Brief History

Perseroan didirikan pada tahun 1978 dengan nama PT Sona Topas Group sebagai biro perjalanan wisata yang menyediakan layanan perjalanan domestik dan internasional. Sejalan dengan perkembangan usaha, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Sona Topas pada tahun 1981, dan kemudian menjadi PT Sona Topas Tourism Industry pada tahun 1990. Dinamika pertumbuhan industri pariwisata mendorong Perseroan untuk menyesuaikan strategi serta memperluas cakupan bisnisnya.

The Company was founded in 1978 under the name of PT Sona Topas Group as a travel agency, providing domestic and international travel services. In line with business development, the Company changed its name to PT Sona Topas in 1981, and then to PT Sona Topas Tourism Industry in 1990. The dynamic growth of the tourism industry prompted the Company to adjust its strategy and expand its business scope.

Perseroan resmi menjadi perusahaan publik pada 21 Juli 1992 melalui penawaran umum perdana, di mana 11.500.000 saham dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode SONA. Hingga 31 Desember 2025, jumlah saham Perseroan yang beredar dan tercatat di BEI sebanyak 662.400.000 saham.

The Company officially went public on July 21, 1992, through an initial public offering (IPO). 11,500,000 shares were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code SONA. As of December 31, 2025, the Company's outstanding shares listed on the IDX totaled 662,400,000.

Perseroan terus mengembangkan jaringan gerai di berbagai bandar udara dan kawasan wisata utama di Indonesia. Perkembangan sektor pariwisata nasional, pertumbuhan mobilitas masyarakat, serta permintaan terhadap produk ritel perjalanan yang semakin beragam mendorong Perseroan untuk mempertajam model bisnis dan meningkatkan standar layanan.

The Company continues to expand its network of outlets at various airports and major tourist destinations across Indonesia. The development of the national tourism sector, growing mobility, and increasing demand for diverse tourism retail products are driving the Company to refine its business model and improve service standards.

Melihat peluang dari kebutuhan wisatawan terhadap pengalaman belanja yang nyaman, Perseroan memperluas kegiatan usahanya ke segmen toko ritel perjalanan melalui entitas anak PT Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT Arthamulia Indah (AMI). Ekspansi ini mendapat dukungan dari DFS, operator jaringan toko bebas bea terkemuka di dunia yang beroperasi di 12 negara dan merupakan bagian dari Louis Vuitton Moet & Hennessy (LVMH), grup global yang dikenal sebagai produsen produk mewah berkualitas tinggi. Perseroan juga mengembangkan bisnisnya pada convenience goods melalui PT Karya Prima Unggulan (KPU). Pada tahun 2025, sejalan dengan perubahan visi Perseroan "Menjadi peritel perjalanan terkemuka di Indonesia sambil terus mencapai prospek pertumbuhan terbaik bagi semua pemegang saham", terdapat penyederhanaan segmen usaha, dari sebelumnya 3 (usaha perjalanan, toko bebas bea, dan toko ritel) menjadi 2 (usaha perjalanan dan toko ritel perjalanan).

Recognizing the need for a comfortable shopping experience among tourists, the Company expanded its business activities into the travel retail store segment through its subsidiaries PT Inti Dufree Promosindo (IDP) and PT Arthamulia Indah (AMI). This expansion received support from DFS, the world's leading duty-free store network operator operating in 12 countries and is part of Louis Vuitton Moet & Hennessy (LVMH), a global group known as a manufacturer of high-quality luxury products. The Company also expand its convenience goods via PT Karya Prima Unggulan (KPU). In 2025, in line with the company's vision "To become the leading travel retailer in Indonesia while continually achieving the best growth prospects to all of its shareholders" the business segments were simplified from previously 3 (travel business, duty free, and retail) to 2 (travel business and travel retail).

Visi, Misi, dan Budaya Perseroan
Vision, Mission, and Company Culture

Visi | Vision

Menjadi peritel perjalanan terkemuka di Indonesia sambil terus mencapai prospek pertumbuhan terbaik bagi semua pemegang saham.

To become the leading travel retailer in Indonesia while continually achieving the best growth prospects to all of its shareholders.

Misi | Mission

Memberikan dukungan bagi pariwisata Indonesia dengan memberikan suasana belanja dengan kualitas tertinggi dan pelayanan yang tidak tertandingi kepada konsumen secara konsisten.

To support the Indonesian tourism sector by providing the highest quality of shopping ambience and indisputable services to all of its customers consistently.

Budaya Perseroan | Company Culture

- Rasa Ingin Tahu | Curiosity
- Merangkul Perubahan | Embracing Change
- Saling Menghargai | Value Each Other
- Bekerja Sama dengan Erat | Work Collaboratively
- Menunjukkan Rasa Kemanusiaan | Demonstrate Humanity
- Bertindak dengan Penuh Integritas | Act with Integrity





Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan menyelenggarakan kegiatan usaha biro perjalanan wisata sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Sejalan dengan perkembangan usaha dan dinamika sektor pariwisata, Perseroan juga mengoperasikan layanan ritel melalui jaringan toko ritel perjalanan yang dikelola oleh entitas anak, yaitu PT Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT Karya Prima Unggulan (KPU).

The Company operates as a travel agency as stipulated in Article 3 of its Articles of Association based on Deed No. 9 dated August 3, 2022, drawn up before Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta. In line with business developments and the dynamics of the tourism sector, the Company also operates retail services through a network of travel retail stores managed by its subsidiaries, namely PT Inti Dufree Promosindo (IDP) and PT Karya Prima Unggulan (KPU).

Biro Perjalanan
Tour & Travel

Sonatour

Toko Ritel Perjalanan
Travel Retail Shop

DFS

WHSmith EST·1792

Buy Bye Bali

TRAVEL TO-GO

Produk

Perseroan menyediakan beragam produk pilihan souvenir khas Indonesia yang dikurasi dari perajin lokal. Selain itu, Perseroan juga menghadirkan rangkaian produk *convenience goods* yang dibutuhkan wisatawan selama perjalanan, mulai dari kebutuhan pribadi, makanan ringan, hingga produk gaya hidup yang mendukung kenyamanan perjalanan. Dalam lini jasa, Perseroan menawarkan layanan perjalanan wisata yang meliputi pemesanan tiket dan akomodasi, serta berbagai layanan reservasi lainnya.

Products

The Company offers a wide selection of Indonesian souvenirs curated by local artisans. Furthermore, the Company offers a range of convenience goods needed by travelers during their travels, from personal needs and snacks to lifestyle products that enhance travel comfort. Within its service line, the Company offers travel services, including ticket and accommodation bookings, and various other reservation services.

Wilayah Operasional
Operating Areas

Perseroan memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, dan menjalankan kegiatan operasional jaringan toko ritel perjalanan yang dikelola oleh entitas anak. Saat ini, toko ritel perjalanan Perseroan menjangkau Bali, Jakarta, Lombok, Batam, Medan dan Surabaya.

The Company's head office is located in Jakarta and operates a network of travel retail stores managed by its subsidiaries. Currently, the Company's travel retail stores cover Bali, Jakarta, Lombok, Batam, Medan and Surabaya.



Struktur Organisasi
Organizational Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Presiden Komisaris President Commissioner	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	:	John L Sigalos
Komisaris Commissioner	:	• Kevin Quoc Hong • Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	• Godman Hianglin Gn • Drs. Dai Bachtiar, S.H

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	:	Godman Hianglin Gn
Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	:	• Estu Sudarmanik • Elisia Sowiti Sutrisna

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATED AND REMUNERATION COMMITTEE

Ketua Komite Chair of the Committee	:	Godman Hianglin Gn
Anggota Komite Member of the Committee	:	• Jonathan Tahir • Ronald Kumalaputra

DIREKSI
DIRECTORS

Presiden Direktur President Director	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	:	Wei Lawrance Lai
Direktur Director	:	• Milan Rabold • Vinay Lamba • Victoria Tahir • Harry Wangidjaja

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Ir. Wong Budi Setiawan

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Sulis Setyaningsih

DEPARTEMEN
DEPARTMENT

Pemasaran Marketing	:	Reza Fakhrizal	Perdagangan Merchandising	:	Komang Eko Istaputra
Operasi Operations	:	Dwi Djendoko	Akuntansi Accounting	:	Yohanes Joelian Setiawan
Sumber Daya Manusia Human Resources	:	Kadek Suartana Yasa	Keuangan Finance	:	Mery Rasmana
Sistem Informasi Manajemen Management Information System	:	I Wayan Suryadarma	Pengembangan Bisnis Business Development	:	Andhry Dwi Handoyo
Pengendalian Persediaan Inventory Control	:	Agung Pranantha			

Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Perseroan berpartisipasi aktif dalam sejumlah asosiasi yang relevan untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan proses bisnis. Melalui keanggotaan tersebut, Perseroan memperoleh akses terhadap informasi terbaru mengenai inovasi, tren industri, perubahan regulasi, serta berbagai perkembangan lain yang penting bagi operasional dan strategi usaha.

The Company actively participates in a number of relevant associations to support the sustainability and development of its business processes. Through these memberships, the Company gains access to the latest information on innovations, industry trends, regulatory changes, and various other developments critical to its operations and business strategy.

IATA
(International Air Transport Association)

Asosiasi Emiten Indonesia

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Perseroan melakukan penyesuaian terhadap komposisi Dewan Komisaris, dengan mengangkat John L Sigalos menggantikan Timothy Tin Ching Tang, dan memberhentikan dengan hormat Aryanto Agus Mulyo efektif pada 13 Juni 2025. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 13 Juni 2025 dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 67 tanggal 13 Juni 2025 oleh Notaris Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H.. Penyesuaian komposisi Dewan Komisaris ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat efektivitas tata kelola.

The Company made adjustments to the composition of the Board of Commissioners, by appointing John L Sigalos to replace Timothy Tin Ching Tang, and honorably dismissed Aryanto Agus Mulyo effective June 13, 2025. The changes have been approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 13, 2025 and are set out in Notarial Deed Number 67 dated June 13, 2025 by Notary Dr. Buntario Tigris Darmawa S.H., S.E., M.H.. This adjustment to the composition of the Board of Commissioners was made as part of the Company's efforts to strengthen the effectiveness of governance.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris | Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Jabatan | Position	**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024	**Per 31 Desember 2025** As of December 31, 2025
Presiden Komisaris President Commissioner	Jonathan Tahir	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Timothy Tin Ching Tang	John L Sigalos
Komisaris Commissioner	Kevin Quoc Hong	Kevin Quoc Hong
	Ronald Kumalaputra	Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Aryanto Agus Mulyo	Godman Hianglin Gn
	Godman Hianglin Gn	
	Drs. Dai Bachtiar, S.H	Drs. Dai Bachtiar, S.H



Jonathan Tahir
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jonathan Tahir, berusia 38 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business dari National University of Singapore.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Komisaris Utama PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-saat ini); Komisaris Utama PT Anugerah Inti Karya, PT Karya Kharisma Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Sejahtera Abadi Solusi, PT Sejahtera Inti Sentosa (2015- saat ini); Komisaris Utama dari PT Nirmala Kencana Mas dan PT Fajar Kharisma Nusantara (2013-saat ini); Wakil Komisaris Utama PT Pancaran Kreasi Adiprima dan Komisaris PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2012- saat ini); Komisaris Utama PT Inter Media Web Printing, PT Wahana Mediatama, PT Karya Kreatif Bersama, PT Mayapada Prasetya Prakarsa, Presiden Komisaris Perseroan (2010-saat ini); Komisaris PT Sejahtera Alam Property (2009-saat ini); Direktur Perseroan (2009-2010); dan Direktur PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-saat ini).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Presiden Komisaris di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, dan Komisaris PT Cahaya Retilindo.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Jonathan Tahir, 38 years old, an Indonesian citizen, was appointed as President Commissioner based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

He earned a Bachelor of Business degree from the National University of Singapore.

His career history is as follows: President Commissioner of PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-present); President Commissioner of PT Anugerah Inti Karya, PT Karya Kharisma Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Sejahtera Abadi Solusi, PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-present); President Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas and PT Fajar Kharisma Nusantara (2013-present); Deputy President Commissioner of PT Pancaran Kreasi Adiprima and Commissioner of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2012-present); President Commissioner of PT Inter Media Web Printing, PT Wahana Mediatama, PT Karya Kreatif Bersama, PT Mayapada Prasetya Prakarsa, President Commissioner of the Company (2010-present); Commissioner of PT Sejahtera Alam Property (2009-present); Director of the Company (2009-2010); and Director of PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-present).

He concurrently holds positions in subsidiaries as President Commissioner at PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, and Commissioner of PT Cahaya Retilindo.

He has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.



John L Sigalos
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

John L Sigalos, berusia 59 tahun, warga negara Amerika Serikat diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration ("MBA") di bidang Keuangan dan Strategi dari The Wharton School serta gelar Bachelor of Arts di bidang Studi Asia Timur dari Yale University.

Beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer ("COO") pada perusahaan DFS sejak Januari 2025. Sebelumnya beliau juga bekerja pada PepsiCo selama 24 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Chief Financial Officer ("CFO") di Asia dan Eropa.

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

John L Sigalos, aged 59 year, a United States citizen, was appointed as Commissioner based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta.

He holds a Master of Business Administration ("MBA") in Finance and Strategy from The Wharton School and a Bachelor of Arts in East Asian Studies from Yale University.

He has served as Chief Operating Officer ("COO") at DFS since January 2025. He previously worked at PepsiCo for 24 years, most recently as Chief Financial Officer ("CFO") in Asia and Europe.

He holds concurrent positions in subsidiary entities as Vice President Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah.

He does not have affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and shareholders of the Company.



Kevin Quoc Hong
Komisaris
Commissioner

Kevin Quoc Hong, berusia 47 tahun, warga negara Amerika Serikat, diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Bachelors of Science, Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Komisaris Perseroan, PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah (2024-saat ini), VP Finance – APAC & US di DFS (2023-saat ini), VP Finance of Merchandising & Supply Chain di DFS (2019-2023), VP Finance of FP&A di DFS (2015- 2019), Direktur Keuangan Korporasi di DFS (2012-2015).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Komisaris di PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Kevin Quoc Hong, 47 years old, a citizen of the United States, was appointed as Commissioner based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

He earned a Bachelor of Science, Business Administration from the University of Southern California, the United States.

His career history is as follows: Commissioner of the Company, PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah (2024-present), VP Finance – APAC & US at DFS (2023-present), VP Finance of Merchandising & Supply Chain at DFS (2019-2023), VP Finance of FP&A at DFS (2015-2019), Director Corporate Finance at DFS (2012-2015).

He holds concurrent positions in subsidiary entities as Commissioner at PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah.

He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.



Ronald Kumalaputra
Komisaris
Commissioner

Ronald Kumalaputra, berusia 48 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari California State University, Amerika Serikat.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Komisaris Perseroan, PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, dan PT Arthamulia Indah (2013-saat ini).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Komisaris PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, dan PT Arthamulia Indah.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Ronald Kumalaputra, 48 years old, an Indonesian citizen, was appointed as Commissioner based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

He earned a Master of Business Administration from California State University, the United States.

His career history includes: Commissioner of the Company, PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, and PT Arthamulia Indah (2013-present).

He holds concurrent positions in subsidiary entities as Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, and PT Arthamulia Indah.

He has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.



Godman Hianglin Gn
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Godman Hianglin Gn, berusia 68 tahun, warga negara Amerika Serikat, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 153 tanggal 28 Februari 2012 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H Notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Bachelor's of Business Administration dari National University of Singapore dan PhD dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Komisaris Independen (2013-saat ini).

Beliau tidak merangkap jabatan di entitas anak dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Godman Hianglin Gn, 68 years old, a citizen of the United States, was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta. He was first appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 153 dated February 28, 2012 issued by Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

He earned a Bachelor of Business Administration from the National University of Singapore and a PhD from the Wharton School, University of Pennsylvania, United States.

His career history is as follows: Independent Commissioner (2013-present).

He does not hold concurrent positions in subsidiaries and has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.



Drs. Dai Bachtiar, S.H
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Dai Bachtiar, S.H, berusia 75 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 116 tanggal 30 November 2015 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG S.H., S.E., M.H Notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Profesor dari Edith Cowan University, Perth. Sebelumnya Beliau lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI), bagian Kepolisian (Akademi Kepolisian).

Riwayat jabatan beliau sebagai: Komisaris Independen (2015-saat ini).

Beliau tidak merangkap jabatan di entitas anak dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Drs. Dai Bachtiar, SH, 75 years old, Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta. He was first appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 116 dated November 30, 2015 issued by Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta.

He holds a Professorship from Edith Cowan University, Perth. He previously graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI), Police Department (Police Academy).

His career history is as follows: Independent Commissioner (2015-present).

He does not hold concurrent positions in subsidiaries and has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali, atau memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan; yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komisaris Independen telah menyampaikan pernyataan independensinya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menandatangani dokumen pernyataan independensi tersebut.

Independent Commissioner Independence Statement

All Independent Commissioners of the Company do not have any financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or controlling shareholders, or have any direct or indirect business relationships with the Company, which may affect their ability to act independently. Independent Commissioners have submitted their independence statements to the General Meeting of Shareholders (GMS) and signed the independence statement document.

Profil Direksi
Directors' Profile

Pada 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

In 2025, there will be no changes to the composition of the Directors.

Komposisi Direksi | Composition of Directors

Jabatan | Position	Direksi | Director
Presiden Direktur | President Director	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	Wei Lawrence Lai
Direktur Operasional | Director of Operations	Milan Rabold
Direktur Pemasaran | Director of Marketing	Vinay Lamba
Direktur Pengembangan Bisnis | Director of Business Development	Victoria Tahir
Direktur Keuangan & SDM | Director of Finance & HR	Harry Wangidjaja



Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur | President Director
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Ir. Wong Budi Setiawan, berusia 53 tahun, warga negara Indonesia berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Kristen Petra, Surabaya, dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Riwayat jabatan beliau sebagai Presiden Direktur Perseroan (2004-saat ini).

Beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan, serta sebagai Presiden Direktur di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, dan Direktur Utama PT Cahaya Retilindo.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Ir. Wong Budi Setiawan, 53 years old, Indonesian citizen domiciled in Jakarta, was appointed as President Director based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

He earned a Bachelor of Civil Engineering degree from Petra Christian University, Surabaya, and a Master of Management from the University of Indonesia, Jakarta.

His career history is as President Director of the Company (2004-present).

He concurrently holds the position of Corporate Secretary at the Company, as well as President Director at PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, and President Director of PT Cahaya Retilindo.

He has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.



Wei Lawrence Lai
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Wei Lawrence Lai, berusia 35 tahun, warga negara Australia, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Jurusan Commerce Finance dan Bisnis Internasional di University of New South Wales, Magister Analisis Keuangan di University of New South Wales, dan MBA dari Sekolah Manajemen Sloan MIT di Cambridge, Massachusetts.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Wakil Presiden Direktur Perseroan, PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah, Executive Vice President Strategy and Business Development DFS Group (2022-saat ini), Konsultan di Bidang Retail dan Konsumer di Boston Consulting Group.

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Wakil Presiden Direktur PT Inti Dufree Promosindo, dan PT Arthamulia Indah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Wei Lawrence Lai, 35 years old, an Australian citizen, was appointed as Vice President Director based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

He earned a Bachelor's degree in Commerce Finance and International Business from the University of New South Wales, a Master's degree in Financial Analysis from the University of New South Wales, and an MBA from the MIT Sloan School of Management in Cambridge, Massachusetts.

His career history is as follows: Vice President Director of the Company, PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah, Executive Vice President Strategy and Business Development DFS Group (2022-present), Consultant in the Retail and Consumer Sector at Boston Consulting Group.

He holds concurrent positions in subsidiary entities as Vice President Director of PT Inti Dufree Promosindo, and PT Arthamulia Indah.

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.



Milan Rabold
Direktur Operasional
Director of Operations

Milan Rabold, berusia 45 tahun, warga negara Jerman, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Valladolid, Spanyol, MSc di bidang Administrasi Bisnis dari University of Augsburg, Jerman, dan MBA di International Luxury Brand Management dari Sekolah Bisnis ESSEC, Paris.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Direktur Perseroan, PT Inti Dufree Promosindo, dan PT Arthamulia Indah (2023-saat ini), Vice President, Digital Merchandising DFS, LVMH, Hong Kong, China (2021-2023), Vice President, DFS Mid Pacific Division DFS, LVMH, Guam dan Saipan, USA (2019-2021), General Manager, DFS Saipan DFS, LVMH, Saipan, Kepulauan Mariana Utara, USA (2014-2019), Assistant General Manager di Bandara Internasional Hong Kong DFS, LVMH Hong Kong, China (2012-2014).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Direktur PT Inti Dufree Promosindo, dan PT Arthamulia Indah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Milan Rabold, 45 years old, a German citizen, was appointed as Director of the Company based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

He holds a Bachelor of Business Administration from the University of Valladolid, Spain, an MSc in Business Administration from the University of Augsburg, Germany, and an MBA in International Luxury Brand Management from ESSEC Business School, Paris.

His career history is as follows: Director of the Company, PT Inti Dufree Promosindo, and PT Arthamulia Indah (2023-present), Vice President, Digital Merchandising in DFS, LVMH, Hong Kong, China (2021-2023), Vice President, DFS Mid Pacific Division in DFS, LVMH, Guam and Saipan, USA (2019-2021), General Manager, DFS Saipan in DFS, LVMH, Saipan, Northern Mariana Islands, USA (2014-2019), Assistant General Manager for the Hong Kong International Airport at DFS, LVMH in Hong Kong, China (2012-2014).

He holds concurrent positions in subsidiary entities as Director of PT Inti Dufree Promosindo, and PT Arthamulia Indah.

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.



Vinay Lamba
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Vinay Lamba berusia 48 tahun, warga negara India, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce, Business Management & Accounting dari Loyola College, Chennai, India.

Riwayat jabatan beliau sebagai: Direktur Perseroan, PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah (2024-saat ini), President, Asia-Pacific & USA, Store Operations, DFS, LVMH, Hong Kong (2023-saat ini), Senior Vice President, Global Planning & Supply Chain, DFS, LVMH, Hong Kong (2019-2023), Vice President, Global Supply Chain, DFS, LVMH, Hong Kong (2018-2019), Director, Purchasing & Supply Chain, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2014-2018), Director, Purchasing, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2013), Head of Category, Perfume & Cosmetics, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2010-2012).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Direktur di PT Inti Dufree Promosindo dan PT Arthamulia Indah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Vinay Lamba, 48 years old, an Indian citizen, was appointed as Director of the Company based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H, a notary in Jakarta.

He earned his Bachelor of Commerce, Business Management & Accounting from Loyola College, Chennai, India.

His career history is as follows: Director of the Company, PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah (2024-present), President, Asia-Pacific & USA, Store Operations, DFS, LVMH, Hong Kong (2023-present), Senior Vice President, Global Planning & Supply Chain, DFS, LVMH, Hong Kong (2019-2023), Vice President, Global Supply Chain, DFS, LVMH, Hong Kong (2018-2019), Director, Purchasing & Supply Chain, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2014-2018), Director, Purchasing, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2013), Head of Category, Perfume & Cosmetics, Heinemann Asia Pacific, Singapore (2010-2012).

He holds concurrent positions in subsidiary entities as Director at PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah.

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.



Victoria Tahir
Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development

Victoria Tahir, berusia 47 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Master of Accounting dari University of Southern California, USA.

Riwayat jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan (2007–saat ini).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Direktur PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, dan PT Arthamulia Indah.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Victoria Tahir, 47 years old, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

She earned a Master of Accounting degree from the University of Southern California, USA.

Her career history is as Director of the Company (2007–present).

She holds concurrent positions in subsidiary entities as Director of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, and PT Arthamulia Indah.

She has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.



Harry Wangidjaja
Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia
Director of Finance & Human Resource

Harry Wangidjaja, berusia 53 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 13 Juni 2025 yang dikeluarkan oleh Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar Master of Accounting dari University of Southern California, Amerika Serikat.

Riwayat jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan (2004–saat ini).

Beliau merangkap jabatan di entitas anak sebagai Direktur PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, dan PT Cahaya Retilindo.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Harry Wangidjaja, 53 years old, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company based on Deed No. 67 dated June 13, 2025 issued by Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

He earned a Master of Accounting degree from the University of Southern California, United States.

His career history is as Director of the Company (2004–present).

He holds concurrent positions in subsidiary entities as Director of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, and PT Cahaya Retilindo.

He has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.

Karyawan Perseroan
Company Employees

Pada 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 815 orang karyawan. Jumlah ini mengalami peningkatan 16,43%, apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 700 orang. Peningkatan ini sejalan dengan pembukaan beberapa toko baru Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company had 815 employees. This number has increased by 16.43% compared to the previous year which amounted to 700 people. This increase is in line with the opening of several new Company stores.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender | Employee Composition by Gender

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Perempuan | Female	383	325	376
Laki-laki | Male	432	375	356
Jumlah | Total	**815**	**700**	**732**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan 2025| Employee Composition by Position 2025

Level Jabatan Position Level	Laki-laki | Male	Perempuan | Female
Entry Level	363	333
Mid-Level	35	29
Senior Level	23	20
Executive Level	11	1
Jumlah | Total	**432**	**383**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia 2025 | Employee Composition by Age Group 2025

Usia Age	Level Jabatan | Position Level								
	Entry Level		Mid-Level		Senior Level		Executive Level		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-24	90	110	0	0	0	0	0	0	**200**
25-34	173	149	14	10	1	1	0	0	**348**
35-44	52	47	11	11	11	6	2	0	**140**
45-54	42	22	9	8	8	7	6	1	**103**
>55	6	5	1	0	3	6	3	0	**24**
Jumlah Total	**363**	**333**	**35**	**29**	**23**	**20**	**11**	**1**	**815**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Employee Composition by Education Level

Keterangan | Description	2025	2024	2023
SMP | Middle School	4	3	1
SMA | High School	616	525	521
Diploma | Associate	54	55	72
Sarjana (S1) | Bachelors	130	110	132
Pascasarjana (S2) | Masters	9	6	5
Doktor (S3) | Doctoral	2	1	1
Jumlah | Total	**815**	**700**	**732**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Composition by Employment Status

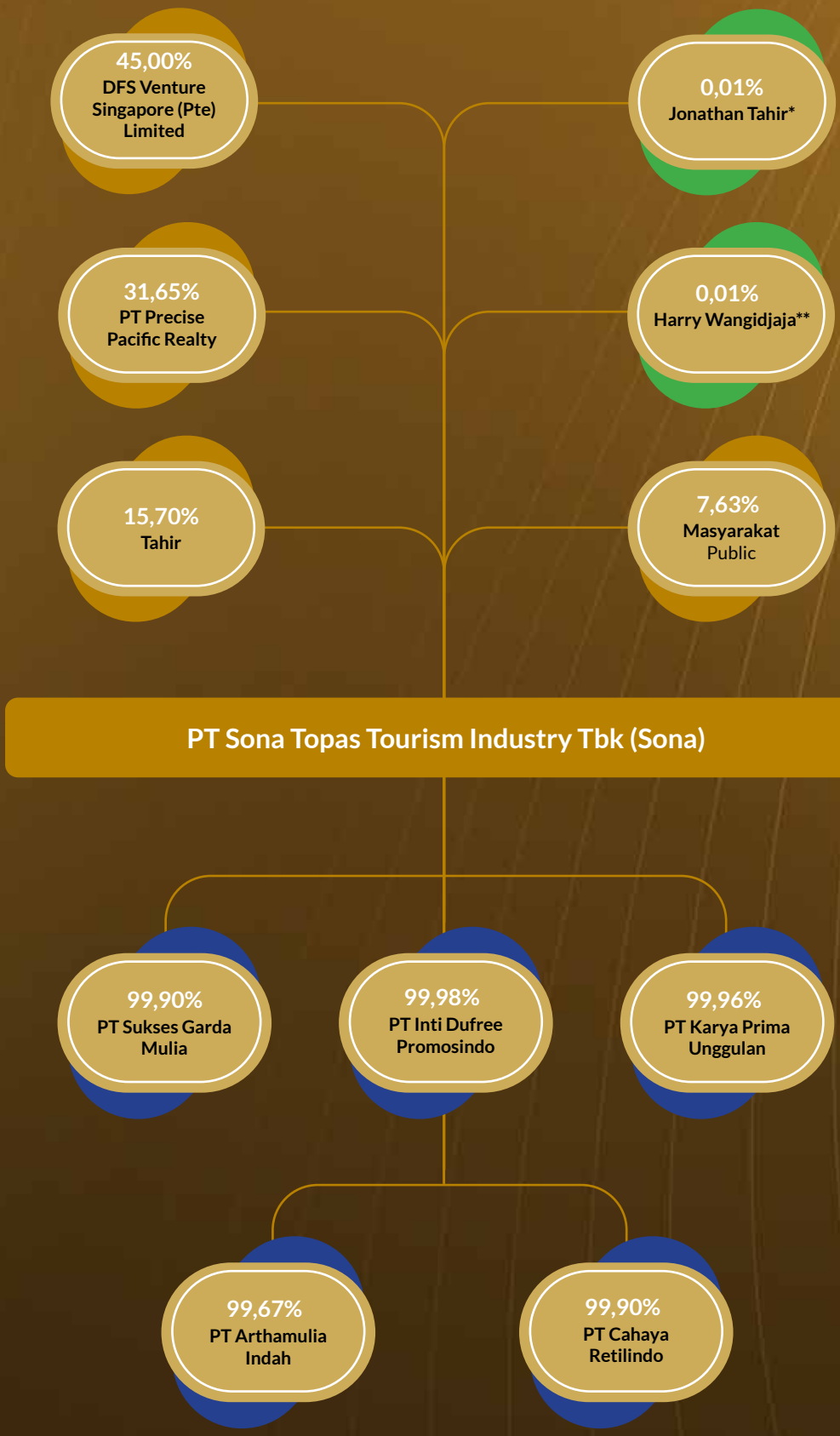
Keterangan | Description	2025	2024	2023
Karyawan Tetap | Permanent Employee	313	296	422
Karyawan Kontrak | Contract Employee	502	404	310
Jumlah | Total	**815**	**700**	**732**

Pemegang Saham
Shareholders

Struktur kepemilikan saham Perseroan terdiri dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited sebagai pemegang saham pengendali dengan porsi 45%, dilanjutkan PT Precise Pacific Realty dan Bapak Tahir, yang masing-masing memegang 31,65% dan 15,70% saham Perseroan. Perseroan juga bertindak sebagai pemegang saham pengendali pada sejumlah entitas anak, yakni PT Inti Dufree Promosindo dengan kepemilikan 99,88%, PT Karya Prima Unggulan sebesar 99,96%, serta PT Sukses Garda Mulia sebesar 99,90%.

The Company's share ownership structure consists of DFS Venture Singapore (Pte) Limited as the controlling shareholder with a 45% stake, followed by PT Precise Pacific Realty and Mr. Tahir, who hold 31.65% and 15.70% of the Company's shares, respectively. The Company also acts as the controlling shareholder in a number of subsidiaries, namely PT Inti Dufree Promosindo with 99.88% ownership, PT Karya Prima Unggulan with 99.96% ownership, and PT Sukses Garda Mulia with 99.90%.

Kepemilikan Langsung
Direct Ownership



Keterangan | Notes:
*Presiden Komisaris | President Commissioner
** Direktur | Director

Seluruh saham Perseroan dimiliki langsung oleh setiap Pemegang Saham
All shares of the Company are owned directly by each Shareholder

Penerima Manfaat Akhir

Final Beneficiary

Penerima manfaat akhir dari Perseroan adalah Louis Vuitton Moet Hennessy (LVMH).

The ultimate beneficiary of the Company is Louis Vuitton Moet Hennessy (LVMH).

Komposisi Pemegang Saham | Shareholder Composition

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	298.080.000	37.260.000.000	45,00	298.080.000	37.260.000.000	45,00
PT Precise Pacific Realty	209.671.080	26.208.885.000	31,65	209.671.080	26.208.885.000	31,65
Tahir	103.999.400	12.999.925.000	15,70	103.999.400	12.999.925.000	15,70
Ronald Kumalaputra*	61.000	7.625.000	0,01	-	-	-
Jonathan Tahir**	-	-	-	61.000	7.625.000	0,01
Harry Wangidjaja***	50.800	6.350.000	0,01	50.800	6.350.000	0,01
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each holding less than 5%)	50.537.720	6.317.215.000	7,63	50.537.720	6.317.215.000	7,63
Jumlah | Total	**662.400.000**	**82.800.000.000**	**100,00**	**662.400.000**	**82.800.000.000**	**100,00**

Keterangan: *Komisaris **Presiden Komisaris ***Direktur
Notes: *Commissioner **President Commissioner ***Director

Kepemilikan berdasarkan Institusi | Ownership by Institution

Tipe Pemegang Saham Shareholder Type	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	13	328.449.040	49,59	13	328.449.040	49,59
Badan Usaha Dalam Negeri Local Institutions	8	209.713.880	31,66	8	209.713.880	31,66
Pemilikik Individu Asing Foreign Individual Owner	4	20.000	0,00	4	20.000	0,00
Pemiliki Individu Lokal Local Individual Owner	1.735	124.217.080	18,75	1.735	124.217.080	18,75
Jumlah | Total	**1.760**	**662.400.000**	**100,00**	**1.760**	**662.400.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025.

There are no members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors who have indirect share ownership of the company's shares until December 31, 2025.

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associations

Entitas Anak Subsidiary Name	**Bidang Usaha** Business Field	**Status Operasi** Operational Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Jumlah Aset (Rp)** Total Assets (Rp)
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Toko Ritel Perjalanan Travel Retail Shop	Aktif Active	99,88%	541.508.613.063
PT Karya Prima Unggulan (KPU)	Toko Ritel Perjalanan Travel Retail Shop	Aktif Active	99,96%	414.018.820.363
PT Sukses Garda Mulia (SGM)	Toko Ritel Perjalanan Travel Retail Shop	Belum ada aktivitas komersial There is no commercial activity yet	99,90%	5.470.619.105
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki oleh Perseroan melalui entitas anak IDP, yang memiliki investasi langsung sebesar 99,67%. PT Arthamulia Indah (AMI) owned by the Company through its subsidiary IDP, which has a direct investment of 99.67%.	Toko Ritel Perjalanan Travel Retail Shop	Tidak melakukan aktivitas komersial sejak tahun 2015 Not conducting commercial activities since 2015	99,55%	1.900.408.538
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki oleh Perseroan melalui entitas anak IDP, yang memiliki investasi langsung sebesar 99,90%. PT Cahaya Retilindo (CR) owned by the Company through its subsidiary IDP, which has a direct investment of 99.90%.	Toko Ritel Perjalanan Travel Retail Shop	Belum ada aktivitas komersial There is no commercial activity yet	99,78%	1.072.977.620

Alamat Entitas Anak | Subsidiary Address:
Menara Sudirman Lt. 20 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190.

Kronologis Pencatatan Saham
History of Share Listing

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada 21 Juli 1992 melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 11,5 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp3.750 per saham. Setelah pencatatan awal tersebut, Perseroan kembali melakukan aksi korporasi melalui Penawaran Umum Terbatas I (*rights issue*) pada tahun 1993 dengan menerbitkan 11,5 juta saham, diikuti Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 1995 dengan penerbitan 110,4 juta saham. Dalam rangka meningkatkan likuiditas perdagangan saham serta memperluas basis investor, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 1995, 2000, dan 2024. Adapun pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia disajikan sebagai berikut:

The Company officially listed its shares on the Jakarta Stock Exchange on July 21, 1992, through an initial public offering. The number of shares issued was 11.5 million shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp3,750 per share. Following the initial listing, the Company again undertook corporate action through a Limited Public Offering I (rights issue) in 1993, issuing 11.5 million shares, followed by a Limited Public Offering II in 1995, issuing 110.4 million shares. In order to increase stock trading liquidity and expand its investor base, the Company conducted stock splits in 1995, 2000, and 2024. The Company's share listings on the Indonesia Stock Exchange are presented as follows:

Pencatatan Saham | Share Listing

Tanggal Date	**Aksi Korporasi** | Corporate Action	**Jumlah Saham (Juta Lembar)** Total Shares (million)	
		Perubahan Saham Change in Shares	**Tercatat di BEI** Listed on IDX
21 Juli 1992 July 21, 1992	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	11,5	11,5
28 Juni 1993 June 28, 1993	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	11,5	23,0
08 Juli 1994 July 8, 1994	Saham Bonus Bonus Shares	4,6	27,6
20 Januari 1995 January 20, 1995	Pemecahan Saham 1:2 dari Rp1.000/Saham menjadi Rp500/Saham 1:2 Stock Split from Rp1,000/Share to Rp500/Share	27,6	55,2
08 Juni 1995 June 8, 1995	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	110,4	165,6
07 April 2000 April 7, 2000	Pemecahan Saham 1:2 dari Rp500/Saham menjadi Rp250/Saham 1:2 Stock Split from Rp500/Share to Rp250/Share	165,6	331,2
03 Januari 2024 January 3, 2024	Pemecahan Saham 1:2 dari Rp250/Saham menjadi Rp125/Saham 1:2 Stock Split from Rp250/Share to Rp125/Share	331,2	662,4

Keterangan: Di 2025 Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana yang disebutkan pada bagian di atas, yaitu pencatatan saham dan pemecahan saham
Note: In 2025, the Company will not register any other securities other than those mentioned in the section above, namely share listing and share split.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Menindaklanjuti hasil RUPS yang diselenggarakan tanggal 13 Juni 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dengan Akuntan Publik (Signing Partner) yaitu Bapak Ahmad Syakir SE., CPA untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Following the results of the GMS held on June 13, 2025, the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris, with the Public Accountant (Signing Partner) Mr. Ahmad Syakir SE., CPA, to audit the Company's financial statements for the period ending December 31, 2025.

Nama KAP Public Accounting Firm	KAP Mirawati Sensi Idris (Anggota/Member of Moore Global Network Limited)
Alamat Address	Intiland Tower Lt. 8 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Ahmad Syakir SE., CPA
Jasa Assignment	• Pemeriksaan Laporan Keuangan • Financial Statement Audit • Laporan Prosedur yang Disepakati atas Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) • Agreed Upon Procedure of the Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK)
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp420.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Perseroan menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal untuk mendukung kinerja Perseroan dengan periode penugasan tahun buku 2025.

The Company appointed capital market supporting institutions and professionals to support the Company's performance with an assignment period of the 2025 financial year.

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Sebagai lembaga efek, penyimpanan, penyelenggara, dan penyedia data untuk saham PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, dengan biaya sebesar Rp30.000.000.
As a securities institution, storage, organizer and data provider for PT Sona Topas Tourism Industry Tbk shares, with a fee of Rp30,000,000.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 2, Lantai 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Sebagai penyedia jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham di BEI, dengan biaya sebesar Rp22.250.000.
As a provider of central custodian services and settlement of stock transactions on the IDX, with a fee of Rp22,250,000.

Notaris
Notary Public

Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.
Wisma Tigris
Jl. Batu Ceper No.19 D, E, F Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir Batu Ceper No. 19
Jakarta Pusat 10120

Sebagai pihak independen yang membuat berita acara dan mengesahkan pelaksanaan RUPS serta pembuatan akta notaris, dengan biaya sebesar Rp85.000.000
As an independent party who prepares minutes and ratifies the implementation of the GMS and the preparation of notarial deeds, with a fee of Rp85,000,000.

Jasa Aktuaria
Actuarial Services

Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama
Gedung Yarnati Lantai 3, Suite 302 - 304
Jl. Proklamasi No. 44, Pegangsaan Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10320

Sebagai penyedia jasa perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, dengan biaya sebesar Rp18.100.000
As a provider of actuarial calculation services for long-term employee benefit liabilities, with a fee of Rp18,100,000.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri Pariwisata
Tourism Industry Overview

Mengutip dari World Economic Outlook (WEO) Oktober 2025, pertumbuhan ekonomi global 2025 dan 2026 melambat menjadi masing-masing sebesar 3,2% dan 3,1% setelah pada tahun 2024 tumbuh 3,3%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada 2025–2026 dipengaruhi oleh polarisasi ekonomi dan fragmentasi dagang yang meningkat karena dipicu kebijakan tarif AS, melambatnya produktivitas global, serta isu aliran tenaga kerja dan demografi merupakan faktor struktural yang membayangi prospek ekonomi global. Sementara itu, faktor yang mengikuti siklus ekonomi (siklikal) berkaitan dengan perbedaan arah kebijakan moneter di berbagai negara seiring dengan kecepatan penurunan inflasi yang berbeda antarnegara, volatilitas pasar keuangan yang masih tinggi, serta risiko tensi geopolitik yang kembali meningkat.

Quoting from the World Economic Outlook (WEO) October 2025, global economic growth in 2025 and 2026 is projected to slow down, touching 3.2% and 3.1%, respectively, after growing at 3.3% in 2024. The drop in global economic growth in 2025–2026 is influenced by economic polarization and increasing trade fragmentation triggered by US tariff policies, slowing global productivity, and issues of labor flows and demographics, which are structural factors that overshadow the global economic outlook. Meanwhile, factors that follow the economic cycle (cyclical) are related to differences in monetary policy direction in various countries along with different rates of inflation decline between countries, continued high financial market volatility, and the risk of re-escalating geopolitical tensions.

Pariwisata global saat ini tengah memasuki fase pertumbuhan yang baik di tengah tantangan. Sektor pariwisata dianggap membuka peluang besar bagi penciptaan lapangan kerja, dengan potensi tambahan lebih dari 100 juta pekerjaan baru hingga 2034. Namun demikian, sejumlah tantangan struktural masih perlu mendapat perhatian, antara lain terkait ketimpangan upah, ketidakpastian jam kerja, serta tingginya tingkat *turnover* dan informalitas tenaga kerja. Di sisi lain, kesenjangan keterampilan juga meningkat seiring percepatan kebutuhan terhadap kompetensi di bidang teknologi digital, prinsip keberlanjutan, dan layanan premium pariwisata.

Global tourism is currently entering a phase of positive growth despite challenges. The tourism sector is considered to offer significant job creation opportunities, with the potential to add more than 100 million new jobs by 2034. However, several structural challenges remain, including wage inequality, uncertain working hours, and high levels of labor turnover and informality. Furthermore, the skills gap is also increasing as the demand for competencies in digital technology, sustainability principles, and premium tourism services accelerates.

Sektor pariwisata nasional terus menunjukkan tren pertumbuhan yang solid hingga tahun 2025 seiring dengan meningkatnya mobilitas wisatawan. Kunjungan wisatawan mancanegara dan perjalanan wisatawan nusantara tetap tumbuh secara berkelanjutan, dengan transportasi udara sebagai moda utama kedatangan. Destinasi unggulan nasional, khususnya Bali, masih menjadi kontributor utama kunjungan wisatawan dan berperan signifikan dalam mendorong kinerja sektor pariwisata secara keseluruhan.

The national tourism sector will continue to show a solid growth trend until 2025, driven by increasing tourist mobility. Sustainable growth in international tourist arrivals and domestic travel continues, with air transportation being the primary mode of arrival. The top national destinations, particularly Bali, remain the main contributors to tourist arrivals, playing a significant role in driving the overall performance of the tourism sector.

Pariwisata tetap menjadi salah satu sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto terus mengalami peningkatan, sejalan dengan ketahanan perekonomian nasional yang mampu tumbuh stabil di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global.

Tourism remains a strategic sector supporting Indonesia's economic growth. In line with the resilience of the national economy, which has maintained stable growth amidst global economic dynamics and uncertainty, its contribution to Gross Domestic Product continues to increase.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan secara proaktif memanfaatkan peluang ekspansi pada segmen pasar yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Dengan mengandalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan memperluas jaringan usaha melalui pembukaan unit toko ritel perjalanan di sejumlah bandara strategis serta berpartisipasi aktif dalam berbagai proses tender. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat kehadiran usaha, meningkatkan kinerja operasional, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

In line with these developments, the Company is proactively exploiting expansion opportunities in market segments with high growth potential. Leveraging its competitive advantages, the Company is expanding its business network by opening travel retail stores at several strategic airports and actively participating in various tender processes. This initiative is part of the Company's strategy to strengthen its business presence, improve operational performance, and create sustainable added value for stakeholders.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operating Review by Business Segment

Berdasarkan segmen usaha, pendapatan Perseroan bersumber dari kegiatan usaha perjalanan dan toko ritel perjalanan. Pada tahun 2025, kontribusi pendapatan terbesar berasal dari segmen toko ritel perjalanan dengan porsi sebesar 99,95%, dan segmen usaha perjalanan sebesar 0,05%.

Based on business segments, the Company's revenue comes from travel and travel retail shops. In 2025, the largest revenue contribution will come from the travel retail shops segment, accounting for 99.95%, and the travel segment, accounting for 0.05%.

Komposisi Pendapatan
Revenues Composition

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Segmen Usaha Business Segment	2025	Komposisi Composition (%)	2024	Komposisi Composition (%)	2023	Komposisi Composition (%)
Toko ritel perjalanan Travel retail shops	899.380	99,95	850.531	99,94	707.181	99,91
Usaha perjalanan Travel	408	0,05	471	0,06	624	0,09
Jumlah | Total	**899.788**	**100,00**	**851.002**	**100,00**	**707.805**	**100,00**

Segmen Toko Ritel Perjalanan
Retail Shops Segment

Segmen toko ritel perjalanan meliputi 2 anak Perseroan yaitu IDP dan KPU. IDP, melalui kemitraan strategis dengan DFS, salah satu entitas anak Louis Vuitton Moet Henessy (LVMH), menjalankan kegiatan usaha toko ritel perjalanan menyediakan produk-produk fashion, aksesoris, souvenir dan lainnya. Operasional IDP mencakup lokasi strategis di Bali, Lombok, Surabaya dan Jakarta.

KPU menyediakan beragam produk ritel yang mendukung kebutuhan praktis selama perjalanan, termasuk buku, majalah, serta berbagai perlengkapan perjalanan lainnya. Jaringan toko ritel perjalanan KPU beroperasi di sejumlah lokasi strategis, meliputi Bali, Jakarta, Batam dan Medan.

The travel retail segment includes two subsidiaries, IDP and KPU. IDP, through a strategic partnership with DFS, a subsidiary of Louis Vuitton Moët Henessy (LVMH), operates a travel retail business offering fashion products, accessories, souvenirs, and more. IDP's operations span strategic locations in Bali, Lombok, Surabaya, and Jakarta.

KPU offers a variety of retail products to support practical travel needs, including books, magazines, and various other travel essentials. The Company's retail store network operates in several strategic locations, including Bali, Jakarta, Batam and Medan.

Profitabilitas Toko Ritel Perjalanan
Profitability of Travel Retail Shops

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	2024	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Pendapatan usaha | Revenues	899.380	850.531	48.849	5,74
Beban pokok penjualan | Cost of sales	406.262	424.593	(18.331)	(4,32)
Laba kotor | Gross profit	493.118	425.938	67.180	15,77
Laba (rugi) sebelum pajak | Profit (loss) before tax	118.026	47.570	70.456	148,11
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	89.751	38.563	51.188	132,74

Peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara turut membawa dampak bagi penjualan di toko ritel perjalanan. Tercatat pendapatan usaha sebesar Rp899.380 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp48.849 juta atau 5,74% apabila dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp850.531 juta. Beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar Rp18.331 juta atau 4,32%, menjadi Rp406.262 juta di tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh kemampuan Perseroan untuk menjual produk dengan margin yang lebih baik. Sementara laba kotor tercatat sebesar Rp493.118 juta, meningkat sebesar Rp67.180 juta atau 15,77%, apabila dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp425.938 juta.

The increase in international and domestic tourist visits also impacted sales at travel retail stores. Operating revenue was recorded at Rp899,380 million, an increase of Rp48,849 million, or 5.74%, compared to Rp850,531 million in 2024. Cost of goods sold decreased by Rp18,331 million, or 4.32%, to Rp406,262 million in 2025. This was primarily due to the Company's ability to sell products with better margins. Meanwhile, gross profit was recorded at Rp493,118 million, an increase of Rp67,180 million, or 15.77%, compared to Rp425,938 million in 2024.

Segmen Usaha Perjalanan
Travel Segment

Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa perjalanan wisata dan pemandu wisata. Perkembangan teknologi digital telah mendorong munculnya berbagai platform perjalanan daring yang menawarkan kemudahan akses, program promosi, serta harga yang kompetitif, sehingga memengaruhi perubahan preferensi masyarakat dari layanan konvensional menuju kanal digital. Menyikapi dinamika tersebut, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai mitra usaha, antara lain maskapai penerbangan, hotel, dan layanan wisata lainnya, dalam rangka memperluas pemasaran produk dan jasa Perseroan. Selain itu, penerapan transformasi digital secara terintegrasi serta kolaborasi dengan *platform* digital terus dioptimalkan untuk meningkatkan daya saing dan mengembangkan potensi segmen usaha perjalanan.

Since its inception, the Company has operated in the travel and tour guide services sector. The development of digital technology has led to the creation of various online travel platforms offering easy access, promotional programs, and competitive prices, thus influencing the shift in public preferences from conventional services to digital channels. In response to this, the Company is strengthening strategic partnerships with various business partners, airlines, hotels, and other tourism services in order to expand the marketing of the Company's products and services. Furthermore, the implementation of integrated digital transformation and collaboration with digital platforms is continuously optimized to increase competitiveness and develop the potential of the travel business segment.

Profitabilitas Usaha Perjalanan
Profitability of Travel

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	2024	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Pendapatan usaha | Revenues	408	471	(63)	(13,53)
Laba (rugi) sebelum pajak | Profit (loss) before tax	(653)	4	(657)	(12728,43)
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	(651)	9	(660)	(6826,32)

Pada tahun 2025, segmen usaha perjalanan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp408 juta, turun sebesar Rp63 juta atau 13,53% apabila dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp471 juta. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya persaingan dengan industri sejenis.

In 2025, the travel business segment recorded revenues of Rp408 million, a decrease of Rp63 million, or 13.53%, compared to Rp471 million in 2024. This was due to increased competition from similar industries.

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Penyajian kinerja keuangan secara komprehensif merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, dengan Bapak Ahmad Syakir, S.E., CPA, sebagai Akuntan Publik. Atas audit tersebut, Perseroan memperoleh opini "Wajar dalam semua hal yang material", sebagaimana diungkapkan dalam Bab Laporan Keuangan pada laporan tahunan ini.

The comprehensive presentation of financial performance refers to the 2025 Consolidated Financial Statements, audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, with Mr. Ahmad Syakir, SE, CPA, as Public Accountant. Based on this audit, the Company obtained a "Fair in all material respects" unqualified opinion as disclosed in the Financial Statements Chapter of this annual report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp979.800 juta, total liabilitas sebesar Rp249.327 juta dan total ekuitas sebesar Rp730.473 juta. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, posisi keuangan Perseroan menunjukkan peningkatan total aset sebesar 7,44%, penurunan total liabilitas sebesar 9,63%, serta peningkatan total ekuitas sebesar 14,85%.

As of December 31, 2025, the Company had total assets of Rp979,800 million, total liabilities of Rp249,327 million, and total equity of Rp730,473 million. Compared to the previous period, there was a 7.44% increase in total assets, an 9.63%, decrease in total liabilities, and a 14.85% increase in total equity.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	2024	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Aset lancar | Current assets	748.974	651.946	97.028	14,88
Aset tidak lancar | Non-current assets	230.826	259.994	(29.168)	(11,22)
Jumlah aset | Total assets	**979.800**	**911.940**	**67.860**	**7,44**
Liabilitas jangka pendek | Current liabilities	147.357	137.448	9.909	7,21
Liabilitas jangka panjang | Non-current liabilities	101.970	138.463	(36.493)	(26,36)
Jumlah liabilitas | Total liabilities	**249.327**	**275.911**	**(26.584)**	**(9,63)**
Jumlah ekuitas | Total equity	**730.473**	**636.029**	**94.444**	**14,85**
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	**979.800**	**911.940**	**67.860**	**7,44**

Aset

Per 31 Desember 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp979.800 juta, meningkat sebesar Rp67.860 juta atau 7,44% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp911.940 juta. Total aset tersebut terdiri atas aset lancar sebesar Rp748.974 juta dan aset tidak lancar sebesar Rp230.826 juta. Proporsi aset lancar dan aset tidak lancar terhadap total aset masing-masing mencapai 76,44% dan 23,56%. Peningkatan total aset Perseroan terutama didorong oleh kenaikan aset lancar, yang berkontribusi terhadap penguatan likuiditas dan stabilitas operasional Perseroan.

Assets

As of December 31, 2025, the Company had total assets of Rp979,800 million, an increase of Rp67,860 million or 7.44% compared to the previous year's position of Rp911,940 million. The total assets consisted of current assets of Rp748,974 million and non-current assets of Rp230,826 million. The proportion of current assets and non-current assets to total assets reached 76.44% and 23.56%, respectively. The increase in the Company's total assets was primarily driven by an increase in current assets, which contributed to strengthening the Company's liquidity and operational stability.

Aset
Assets

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	Komposisi Composition (%)	2024	Komposisi Composition (%)	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Aset lancar | Current assets						
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	670.022	89,46	583.787	89,55	86.235	14,77
Piutang usaha Trade accounts receivable	2.226	0,30	3.366	0,52	(1.140)	(33,88)
Piutang lain-lain Other accounts receivable	2.656	0,35	1.514	0,23	1.142	75,44
Persediaan | Inventories	73.561	9,82	60.119	9,22	13.442	22,36

Aset
Assets

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	Komposisi Composition (%)	2024	Komposisi Composition (%)	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchases of property and equipment	0	0,00	2.752	0,42	(2.752)	(100,00)
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	93	0,01	189	0,03	(96)	(50,94)
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	416	0,06	219	0,03	197	90,54
Jumlah aset lancar **Total current assets**	**748.974**	**100,00**	**651.946**	**100,00**	**97.028**	**14,88**
Aset tidak lancar | Non-current assets						
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	73.546	31,86	77.768	29,91	(4.222)	(5,43)
Investasi dalam saham | Investment in shares of stock	0	0,00	906	0,35	(906)	(100,00)
Aset tetap Property and equipment	25.905	11,22	17.377	6,68	8.528	49,07
Aset hak guna Right-of-use assets	116.848	50,62	146.084	56,19	(29.236)	(20,01)
Uang jaminan Guarantee deposits	14.378	6,23	17.687	6,80	(3.309)	(18,70)
Aset tidak lancar lain-lain Other noncurrent assets	149	0,07	172	0,07	(23)	(13,63)
Jumlah aset tidak lancar **Total non-current Assets**	**230.826**	**100,00**	**259.994**	**100,00**	**(29.168)**	**(11,22)**
Jumlah aset | Total assets	**979.800**	**100,00**	**911.940**	**100,00**	**67.860**	**7,44**

Aset Lancar

Perseroan mencatatkan kinerja yang positif pada tahun 2025. Peningkatan penjualan berdampak pada peningkatan jumlah aset lancar. Kas dan setara kas, yang berkontribusi 89,46% terhadap jumlah aset lancar, tercatat sebesar Rp670.022 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp86.235 juta atau 14,77%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp583.787 juta. Dampak perubahan tersebut adalah Perseroan memiliki posisi pendanaan yang lebih baik dalam menjalankan kegiatan operasional.

Current Assets

The Company recorded a positive performance in 2025. Increased sales resulted in an increase in current assets. Cash and cash equivalents, accounting for 89.46% of total current assets, were recorded at Rp670,022 million, an increase of Rp86,235 million, or 14.77%, compared to Rp583,787 million in the previous year. This change resulted in the Company having a better funding position to carry out its operations.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang masing-masing berkontribusi sebesar 0,30% dan 0,35% terhadap jumlah aset lancar, tercatat sebesar Rp2.226 juta dan Rp2.656 juta. Masing-masing menurun dan meningkat sebesar 33,88% dan 75,44% apabila dibandingkan tahun 2024, yang sebesar Rp3.366 juta dan Rp1.514 juta. Perseroan menerapkan pendekatan PSAK No. 71 untuk mengidentifikasi dampak dan menghitung cadangan kerugian ekspektasian piutang, dan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Trade receivables and other receivables which contributed 0.30% and 0.35% respectively to total current assets, were recorded at Rp2,226 million and Rp2,656 million. These figures represented a decrease of 33.88% and an increase of 75.44%, respectively, compared to 2024, which amounted to Rp3,366 million and Rp1,514 million. The Company applies the PSAK No. 71 approach to identify the impact and calculate the allowance for expected losses on receivables, and believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Persediaan yang berkontribusi sebesar 9,82% terhadap jumlah aset Lancar, tercatat sebesar Rp73.561 juta, naik sebesar Rp13.442 juta atau 22,36%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar atau Rp60.119 juta. Sejalan dengan bertambahnya jumlah toko, jumlah persediaan produk Perseroan juga bertambah tetapi tetap memperhatikan jumlah persediaan yang memadai dan mengurangi risiko kerusakan atau kadaluwarsa produk.

Inventories, which contributed 9.82% to the total current assets, were recorded at Rp73,561 million, an increase of Rp13,442 million or 22.36%, compared to the previous year's period of Rp60,119 million. In line with the increase in the number of stores, the Company's product inventory also increased, but still paying attention to adequate inventory and reducing the risk of product damage or expiration.

Aset Tidak Lancar

Aset hak guna, yang berkontribusi 50,62% terhadap jumlah aset tidak lancar, tercatat sebesar Rp116.848 juta, turun sebesar Rp29.236 juta atau 20,01%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp146.084 juta. Terdapat amortisasi aset hak guna pada periode pelaporan, yang berdampak pada penurunan aset hak guna. Sementara aset pajak tangguhan, yang berkontribusi 31,86% terhadap jumlah aset tidak lancar, tercatat sebesar Rp73.546 juta, turun sebesar Rp4.222 juta atau 5,43%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp77.768 juta terutama akibat meningkatnya beban pajak tangguhan pada tahun berjalan.

Non Current Assets

Right-of-use assets, which contributed 50.62% to total non-current assets, were recorded at Rp116,848 million. This was down by Rp29,236 million or 20.01%, compared to Rp146,084 million in the same period last year. There was amortization of right-of-use assets during the reporting period, which impacted the decrease in right-of-use assets. Meanwhile, deferred tax assets, which contributed 31.86% to total non-current assets, were recorded at Rp73,546 million, down by Rp4,222 million or 5.43%, compared to the previous year's figure of Rp77,768 million, primarily due to an increase in deferred tax expenses for the current year.

Aset tetap, yang berkontribusi 11,22% terhadap jumlah aset tidak lancar, tercatat sebesar Rp25.905 juta, naik sebesar Rp8.528 juta atau 49,07%, apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp17.377 juta. Perseroan melakukan penambahan peralatan dan perlengkapan yang menjadi bagian aset tetap pada toko di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok dan Medan.

Fixed assets, which contributed 11.22% to total non-current assets, were recorded at Rp25,905 million, an increase of Rp8,528 million, or 49.07%, compared to Rp17,377 million in the previous year. The Company added equipment and supplies, which are part of fixed assets, to stores in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok and Medan.

Liabilitas

Per 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp249.327 juta, mengalami penurunan sebesar Rp26.584 juta atau 9,63% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp275.911 juta. Total liabilitas tersebut terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp147.357 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp101.970 juta. Proporsi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas masing-masing tercatat sebesar 59,10% dan 40,90%. Penurunan total liabilitas disebabkan oleh penurunan pada liabilitas sewa jangka panjang pada periode pelaporan.

Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp249,327 million, a decrease of Rp26,584 million or 9.63% compared to Rp275,911 million in the previous year. The total liabilities consisted of short-term liabilities of Rp147,357 million and long-term liabilities of Rp101,970 million. The proportion of short-term liabilities and long-term liabilities to total liabilities was 59.10% and 40.90%, respectively. The decrease in total liabilities was due to a decrease in long-term lease liabilities during the reporting period.

Liabilitas
Liabilities

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	Komposisi Composition (%)	2024	Komposisi Composition (%)	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Liabilitas jangka pendek | Current liabilities						
Utang usaha - pihak ketiga Trade accounts payable - third parties	47.444	32,20	46.315	33,70	1.129	2,44
Utang lain-lain Other accounts payable	5.137	3,48	4.397	3,19	740	16,85
Utang pajak | Taxes payable	14.409	9,78	13.532	9,85	877	6,48
Beban akrual Accrued expenses	24.482	16,61	29.828	21,70	(5.346)	(17,92)
Liabilitas sewa Lease liabilities	55.885	37,93	43.376	31,56	12.509	28,84
Jumlah liabilitas jangka pendek **Total current liabilities**	**147.357**	**100,00**	**137.448**	**100,00**	**9.909**	**7,21**
Liabilitas jangka panjang | Non-current liabilities						
Liabilitas sewa jangka panjang Long-term lease liabilities	73.713	72,29	106.944	77,24	(33.231)	(31,07)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefit liability	28.257	27,71	31.519	22,76	(3.262)	(10,35)
Jumlah liabilitas jangka panjang **Total non-current liabilities**	**101.970**	**100,00**	**138.463**	**100,00**	**(36.493)**	**(26,36)**
Jumlah liabilitas **Total liabilities**	**249.327**	**100,00**	**275.911**	**100,00**	**(26.584)**	**(9,63)**

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat total liabilitas jangka pendek sebesar Rp147.357 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp9.909 juta atau 7,21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp137.448 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya liabilitas sewa jangka pendek seiring dengan bertambahnya jumlah toko yang dimiliki oleh Perseroan. Adapun saldo utang usaha tercatat sebesar Rp47.444 juta, meningkat sebesar Rp1.129 juta atau 2,44% dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp46.315 juta seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan membukukan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp101.970 juta, menurun sebesar Rp36.493 juta atau 26,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp138.463 juta. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama berasal dari turunnya liabilitas sewa jangka panjang Perseroan sesuai komitmen pembayaran Perseroan.

Ekuitas

Per 31 Desember 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp730.473 juta, meningkat sebesar Rp94.444 juta atau 14,85% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp636.029 juta. Kenaikan ekuitas tersebut terutama didorong oleh laba ditahan Perseroan yang meningkat signifikan. Peningkatan ekuitas ini memperkuat struktur permodalan Perseroan dan memberikan kapasitas yang lebih besar untuk mendukung peningkatan kinerja serta pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Current Liabilities

The Company recorded total short-term liabilities of Rp147,357 million, an increase of Rp9,909 million or 7.21% compared to Rp137,448 million in the previous year. The increase in short-term liabilities was primarily influenced by the increase in short-term rental liabilities along with the increase in the number of stores owned by the Company. Meanwhile, the balance of accounts payable was recorded at Rp47,444 million, an increase of Rp1,129 million or 2.44% compared to the previous period of Rp46,315 million in line with the increase in the Company's operational activities.

Non-Current Liabilities

The Company recorded total long-term liabilities of Rp101,970 million, a decrease of Rp36,493 million or 26.36% compared to Rp138,463 million in the previous year. The decrease in long-term liabilities was mainly due to a decrease in the Company's long-term lease liabilities in line with the Company's payment commitments.

Equity

As of December 31, 2025, the Company's total equity was recorded at Rp730,473 million, an increase of Rp94,444 million or 14.85%, compared to Rp636,029 million in the previous year. This increase in equity was primarily driven by the Company's significant increase in retained earnings. This increase in equity strengthens the Company's capital structure and provides greater capacity to support performance improvements and sustainable business development.

Ekuitas
Equity

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** | Growth	
			Nominal	**%**
Modal saham | Capital stock	82.800	82.800	0	0,00
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	140.626	140.626	0	0,00
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	279	279	0	0,00

Ekuitas
Equity

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	2024	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Saldo laba | Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya | Appropriated	14.000	14.000	0	0,00
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	492.146	397.738	94.408	23,74
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interests	622	586	36	6,07
Jumlah ekuitas | Total equity	**730.473**	**636.029**	**94.444**	**14,85**

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (loss) and Other Comprehensive Income

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (loss) and Other Comprehensive Income

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	2024	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha | Revenues				
Penjualan ritel perjalanan | Travel retail sales	899.380	850.531	48.849	5,74
Penjualan tiket – bersih | Ticket sales - net	268	309	(41)	(13,43)
Penjualan voucher hotel – bersih Hotel voucher sales - net	140	162	(22)	(13,73)
Jumlah pendapatan usaha | Total revenues	**899.788**	**851.002**	**48.786**	**5,73**
Beban pokok penjualan | Cost of Sales				
Toko ritel perjalanan | Travel retail shops	406.262	424.593	(18.331)	(4,32)
Jumlah beban pokok penjualan **Total Costs of sales**	**406.262**	**424.593**	**(18.331)**	**(4,32)**
Laba kotor | Gross profit	493.526	426.409	67.117	15,74
Beban usaha | Operating expenses				
Penjualan | Sales	177.203	163.658	13.545	8,28
Umum dan administrasi General and administrative	212.264	226.221	(13.957)	(6,17)
Jumlah beban usaha | Total operating expenses	**389.467**	**389.879**	**(412)**	**(0,11)**
Laba usaha | Profit from operations	104.059	36.530	67.529	184,86

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (loss) and Other Comprehensive Income

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	2024	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Penghasilan (beban) lain-lain | Other income (expenses)				
Pendapatan bunga | Interest income	10.976	8.682	2.294	26,43
Pendapatan sewa | Rental income	136	794	(658)	(82,91)
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets	664	1.164	(500)	(42,97)
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih Gain (loss) on foreign exchange - net	518	4.673	(4,155)	(88,92)
Beban bunga liabilitas sewa Interest expense on lease liabilities	(6.640)	(6.230)	(410)	(6,57)
Lain-lain - bersih | Others - net	7.660	1.961	5.699	290,65
Penghasilan lain-lain - bersih | Other income - net	13.314	11.044	2.270	20,55
Laba (rugi) sebelum pajak | Profit (loss) before tax	117.373	47.574	69.799	146,72
Beban (penghasilan) pajak | Tax expense (benefit)				
Pajak kini | Current tax	25.560	21.855	3.705	16,96
Pajak tangguhan | Deferred tax	2.713	(12.853)	15.566	121,11
Beban (penghasilan) pajak - bersih Tax expense (benefit) - net	28.273	9.002	19.271	214,08
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	89.100	38.572	50.528	130,99
Penghasilan laba (rugi) komprehensif lain | Other comprehensive income (loss)				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi): Items that will not be reclassified subsequently to profit (loss):				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Remeasurement of defined benefit liability	6.854	6.514	340	5,23
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi Tax relating to item that will not be reclassified	(1.508)	(1.433)	(75)	(5,23)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	5.346	5.081	265	5,23
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif **Total comprehensive income (loss)**	**94.446**	**43.653**	**50.793**	**116,36**
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit (loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the Parent Company	89.068	38.592	50.476	130,79
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	32	(20)	52	259,19
Jumlah | Total	**89.100**	**38.572**	**50.528**	**130,99**

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (loss) and Other Comprehensive Income

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	2024	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive profit (loss) attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent company	94.408	43.667	50.741	116,20
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	38	(14)	52	376,35
Jumlah | Total	**94.446**	**43.653**	**50.793**	**116,36**
Laba per saham* | Earnings per share*	134	58	76	130,79

Keterangan | Notes:
*dalam Rupiah penuh
*in full amount of Rupiah

Pendapatan Usaha

Kinerja keuangan Perseroan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, dampak dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang berbelanja di toko-toko perseroan. Pada 31 Desember 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp899.788 juta, meningkat sebesar Rp48.786 juta atau 5,73%, apabila dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp851.002 juta. Hal ini terjadi karena penambahan jumlah toko dan jumlah kunjungan wisatawan.

Revenues

The Company's financial performance has improved significantly, driven by the increasing tourist visits to the stores. As of December 31, 2025, the Company had a revenue of Rp899,788 million, an increase of Rp48,786 million, or 5.73%, compared to Rp851,002 million in the previous year. This increase was due to the increase in the number of stores and in tourist visits.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp406.262 juta, menurun sebesar Rp18.331 juta atau 4,32%, apabila dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp424.593 juta. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Perseroan untuk menjual produk dengan margin yang lebih baik.

Cost of Sales

Cost of goods sold was recorded at Rp406,262 million, decreasing by Rp18,331 million, or 4.32%, compared to Rp424,593 million in the previous year. This was due to the Company's ability to sell products with better margins.

Laba Kotor

Peningkatan pendapatan berdampak pada peningkatan laba kotor, yang dibukukan sebesar Rp493.526 juta, meningkat sebesar Rp67.117 juta atau 15,74%, apabila dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp426.409 juta.

Gross Profit

The increase in revenue impacted the increase in gross profit, which was recorded at Rp493,526 million, increasing by Rp67,117 million, or 15.74%, compared to Rp426,409 million in the previous year.

Beban Usaha

Perseroan mencatat beban usaha yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi, beban penjualan meningkat menjadi Rp177.203 juta, sejalan dengan kenaikan pendapatan, beban umum dan administrasi menurun menjadi Rp212.264 juta, karena efisiensi dari aktivitas operasional Perseroan Beban penjualan meningkat sebesar Rp13.545 juta atau 8,28%, apabila dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp163.658 juta, terutama disebabkan oleh biaya konsesi yang harus dibayarkan oleh Perseroan. Sementara beban umum dan administrasi menurun sebesar Rp13.957 juta atau 6,17%, apabila dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp226.221 juta. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi aktivitas operasional Perseroan.

Operating Expense

The Company recorded operating expenses which consist of selling expenses and general and administrative expenses, selling expenses reached Rp177,203 million due to the surge in revenue, whereas general and administrative expenses dropped to Rp212,264 million due to the efficiency of the Company's operational activities. Selling expenses increased by Rp13,545 million or 8.28%, compared to Rp163,658 million in the previous year, mainly due to concession fees that must be paid by the Company. Meanwhile, general and administrative expenses decreased by Rp13,957 million or 6.17%, when compared to the previous year period of Rp226,221 million. This decrease was due to the efficiency of the Company's operational activities.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Perseroan mencatatkan penghasilan lain-lain pada akhir periode pelaporan sebesar Rp13.314 juta, meningkat sebesar Rp2.270 juta atau 20,55% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp11.044 juta. Kenaikan ini terjadi terutama disebabkan oleh adanya kenaikan dari pendapatan pemasok dan berkurangnya kerugian akibat penghapusan persediaan.

Other Income (Expense)

The Company's other income was Rp13,314 million at the end of the reporting period, increasing by Rp2,270 million, or 20.55%, compared to Rp11,044 million in the previous year. This increase was primarily due to increased supplier revenue and a reduction in losses from inventory write-offs.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp117.373 juta, meningkat sebesar Rp69.799 juta atau 146,72% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp47.574 juta. Peningkatan kinerja toko ritel perjalanan berdampak pada peningkatan laba sebelum pajak.

Profit (Loss) Before Tax

The company posted a profit before tax of Rp117,373 million, showing a Rp69,799 million increase 146.72%, compared to Rp47,574 million in the previous year. Improved performance at travel retail stores contributed to the increase in profit before tax.

Beban (Manfaat) Pajak

Pada 2025, Perseroan mencatatkan beban pajak Rp28.273 juta, naik sebesar Rp19.271 juta atau 214,08% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp9.002 juta. Peningkatan ini terutama dikarenakan meningkatnya beban pajak tangguhan Perseroan.

Tax Expense (Benefit)

In 2025, the Company recorded a tax expense of Rp28,273 million, showing a Rp19,271 million increase or 214.08%, compared to Rp9,002 million in the previous year. This increase was primarily due to an increase in the Company's deferred tax expense.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp89.100 juta, meningkat sebesar Rp50.528 juta atau 130,99% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp38.572 juta. Perbaikan kinerja Perseroan didukung peningkatan kunjungan wisatawan, efektivitas strategi penjualan, dan efisiensi biaya operasional yang berdampak pada peningkatan laba tahun berjalan.

Profit (Loss) for The Year

The Company posted a profit for the year of Rp89,100 million, an increase of Rp50,528 million, or 130.99%, compared to Rp38,572 million in the previous year. The Company's improved performance was supported by the increased tourist visits, effective marketing strategies, and operational cost efficiencies, which contributed to the increase in profit for the year.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Selama tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan penghasilan (rugi) komprehensif lain sebesar Rp5.346 juta, meningkat sebesar Rp265 juta atau 5,23% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang dibukukan sebagai penghasilan sebesar Rp5.081 juta. Adanya kenaikan ini karena kenaikan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Perseroan.

Other Comprehensive Income (Loss)

During the reporting year, the Company recorded other comprehensive income (loss) of Rp5,346 million, showing a Rp265 million increase or 5.23%, compared to Rp5,081 million in the previous year. This increase was due to the remeasurement of defined benefit liabilities.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp94.446 juta, meningkat sebesar Rp50.793 juta atau 116,36% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp43.653 juta.

Total Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded a comprehensive income of Rp94,446 million, an increase of Rp50,793 million or 116.36% compared to Rp43,653 million in the previous year.

Upaya meningkatkan potensi untuk mencapai kinerja unggul dan andal yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2025 berdampak pada pemulihan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp89.068 juta dan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp32 juta. Sementara penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp94.408 juta dan Rp38 juta.

The Company's efforts to enhance its potential to achieve superior and reliable performance throughout 2025 have resulted in a recovery in its overall performance. The Company recorded net profit attributable to owners of the parent entity amounted to Rp89,068 million and non-controlling interests of Rp32 million, respectively. Meanwhile, comprehensive income attributable to the owners of the parent entity and noncontrolling interests amounted to Rp94,408 million and Rp38 million, respectively.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** | Growth	
			Nominal	**%**
Arus kas dari aktivitas operasi | Cash flows from operating activities				
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	904.417	855.149	49.268	5,76
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan, dan lainnya Cash paid to suppliers, directors, employees and others	(732.758)	(661.836)	(70.922)	(10,72)
Kas bersih diperoleh dari operasi Net cash generated from operations	171.659	193.313	(21.654)	(11,20)
Pembayaran pajak final | Final taxes paid	(14)	(79)	65	82,91

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	2024	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Pembayaran pajak penghasilan badan Corporate income tax paid	(26.554)	(28.708)	2.154	7,51
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	145.091	164.526	(19.435)	(11,81)
Arus kas dari aktivitas investasi | Cash flow from investing activities				
Penerimaan bunga | Interest received	10.977	8.682	2.295	26,43
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of property and equipment	664	1.164	(500)	(42,97)
Hasil penjualan investasi saham Proceeds from sale of investments in stock	107	0	107	100,00
Perolehan aset tetap Acquisitions of property and equipment	(18.332)	(9.440)	(8.892)	94,18
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchase of property and equipment	0	(2.752)	2.752	100,00
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(6.584)	(2.346)	(4.238)	180,61
Arus kas dari aktivitas pendanaan | Cash flow from financing activities				
Pembayaran: | Payments of:				
Liabilitas sewa | Lease liabilities	(46.636)	(58.307)	11.671	20,02
Bunga liabilitas sewa Interest on lease liabilities	(6.133)	(4.305)	(1.828)	(42,45)
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest	(3)	(2)	(1)	(73,81)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(52.772)	(62.614)	9.842	(15,72)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp145.091 juta pada tahun 2025, turun 11,81% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp164.526 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada pembayaran kepada pemasok seiring dengan bertambah jumlah toko dan jumlah persediaan Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Di tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp6.584 juta, naik 180,61% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2.346 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap di tahun berjalan.

Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded cash flow from operating activities of Rp145,091 million in 2025, which decreased by 11.81% compared to Rp164,526 million in 2024. This was due to an increase in payments to suppliers in line with the Company's growing store count and inventory.

Cash Flow from Investing Activities

In 2025, the Company recorded net cash flow used in investing activities of Rp6,584 million, a 180.61% increase compared to Rp2,346 million in 2024. This increase was primarily due to increased acquisition of fixed assets during the current year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp52.772 juta pada 2025, turun 15,72% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp62.614 juta. Penurunan ini seiring dengan jadwal pembayaran liabilitas sewa Perseroan.

Cash Flow from Financing Activities

The Company recorded net cash flow used in financing activities of Rp52,772 million in 2025, a 15.72% decrease compared to Rp62,614 million in 2024. This decrease was in line with the Company's lease liabilities payment schedule.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Account Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Perseroan menggunakan tiga indikator utama dalam menilai kemampuan pemenuhan kewajiban keuangan, yaitu rasio liabilitas terhadap total aset, rasio liabilitas terhadap total ekuitas, serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas.

The Company uses three main indicators in assessing the ability to fulfill financial obligations, namely the ratio of liabilities to total assets, the ratio of liabilities to total equity, and the ratio of non-current liabilities to total equity.

Uraian | Description	2025	2024
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Liabilities to total assets ratio	25,45%	30,26%
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas Liabilities to total equity ratio	34,13%	43,38%
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap jumlah ekuitas Non-current liabilities to total equity ratio	13,96%	21,77%

Perseroan mencatat rasio liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 25,45%, turun 4,81% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 30,26%. Rasio ini mencerminkan tingkat kecukupan aset Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban liabilitasnya. Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas tercatat sebesar 34,13%, turun 9,25% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 43,38%. Penurunan tersebut mencerminkan kondisi ekuitas Perseroan yang semakin kuat, sehingga mendukung kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utangnya. Pada rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas, Perseroan mencatatkan rasio sebesar 13,96%, turun 7,81% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 21,77%. Seluruh rasio yang digunakan mencerminkan peningkatan kinerja Perseroan, serta menunjukkan kecukupan aset dan ekuitas Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban.

The Company recorded a liabilities-to-assets ratio of 25.45%, down by 4.81% compared to 30.26% in 2024. This ratio reflects the adequacy of the Company's assets to meet all its liabilities. The liabilities-to-equity ratio was recorded at 34.13%, down by 9.25% compared to 43.38% in the previous year. This decrease reflects the Company's increasingly strong equity, thus supporting its ability to meet its debt obligations. The Company's non-current liabilities-to-equity ratio was recorded at 13.96%, down by 7.81% compared to 21.77% in 2024. All ratios used reflect the Company's improved performance and demonstrate the adequacy of its assets and equity to meet all its liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Account Receivables Collectability

Operasional toko ritel perjalanan Perseroan didominasi oleh metode pembayaran tunai dan kartu kredit, sehingga memiliki risiko piutang tak tertagih yang relatif rendah. Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang, yang diukur melalui rata-rata periode penagihan dan rasio perputaran piutang. Pada periode pelaporan, Perseroan mencatat piutang usaha sebesar Rp2.226 juta yang menurun karena lebih baiknya penerimaan piutang dari pelanggan di tahun berjalan. Rata-rata umur piutang menurun menjadi 1,13 hari dibandingkan dengan 1,27 hari pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan adanya perbaikan tingkat kolektibilitas piutang.

The Company's travel retail store operations are dominated by cash and credit card payment methods, thus presenting a relatively low risk of bad debts. The level of receivables collectibility reflects the Company's ability to collect receivables, as measured by the average collection period and the receivables turnover ratio. During the reporting period, the Company recorded accounts receivable of Rp2,226 million, which decreased due to better collection of receivables from customers in the current year. The average age of receivables decreased to 1.13 days compared to 1.27 days in the previous year, indicating an improvement in the level of receivables collectibility.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola struktur permodalan dengan tujuan untuk menjaga tingkat kesehatan rasio permodalan guna mendukung keberlangsungan kegiatan usaha serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Kebijakan struktur permodalan Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta tidak mensyaratkan pemenuhan ketentuan permodalan tertentu.

The Company manages its capital structure with the aim of maintaining a healthy capital ratio to support business continuity and maximize shareholder value. The Company's capital structure policy is based on the Company's Articles of Association and the provisions of the Limited Liability Company Law and does not require compliance with specific capital requirements.

Perseroan bersama entitas anak secara berkesinambungan melakukan pengelolaan struktur permodalan dengan menyesuaikannya terhadap perubahan kondisi ekonomi, antara lain melalui pemantauan rasio utang bersih terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER), yaitu perbandingan antara utang bersih dan total ekuitas. Dalam pengelolaan pendanaan, Perseroan mengutamakan pemanfaatan sumber dana internal untuk mengoptimalkan kinerja operasional.

The Company and its subsidiaries continuously manage their capital structure by adapting it to changing economic conditions, including by monitoring the net debt-to-equity ratio (DER), which is the ratio between net debt and total equity. In managing funding, the Company prioritizes the use of internal funding sources to optimize operational performance.

Komposisi Struktur Modal
Capital Structure Composition

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	2025	Komposisi Composition (%)	2024	Komposisi Composition (%)	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	147.357	15,04	137.448	15,08	9,909	7,21
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	101.970	10,41	138.463	15,18	(36,493)	(26,36)
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**249.327**	**25,45**	**275.911**	**30,26**	**(26,584)**	**(9,63)**
Jumlah Ekuitas | Total Equity	**730.473**	**74,55**	**636.029**	**69,74**	**94,444**	**14,85**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**979.800**	**100,00**	**911.940**	**100,00**	**67,860**	**7,44**

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material, yaitu sebesar atau melebihi 20% dari total ekuitas.

In 2025, the Company and its subsidiaries did not have any material capital goods investment commitments, namely amounting to or exceeding 20% of total equity.

Investasi Barang Modal
Capital Expenditure

Perseroan merealisasikan penambahan investasi barang modal berupa peralatan, perlengkapan, dan kendaraan dengan nilai sebesar Rp21.084 juta pada 2025, yang seluruhnya menggunakan mata uang rupiah. Investasi barang modal tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional toko ritel perjalanan Perseroan.

The Company invested Rp21,084 million in additional capital goods in the form of equipment, supplies, and vehicles in 2025, all denominated in rupiah. This capital goods investment was used to support the operational activities of the Company's travel retail stores.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Pada periode pelaporan tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In the reporting period there was no material information or facts that occurred after the accountant's report date.

Prospek Usaha Tahun 2026
Business Prospects for 2026

Seiring dengan pemulihan dan pertumbuhan berkelanjutan sektor pariwisata nasional, Provinsi Bali diproyeksikan tetap menjadi salah satu destinasi utama bagi wisatawan mancanegara maupun nusantara pada tahun 2026. Berbagai agenda pariwisata berskala nasional dan internasional, termasuk penyelenggaraan event, konferensi, serta kegiatan hiburan, diperkirakan akan terus mendorong peningkatan kunjungan wisatawan. Dukungan infrastruktur dan konektivitas yang semakin baik juga memperkuat posisi Bali sebagai destinasi unggulan untuk penyelenggaraan kegiatan Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE).

With the recovery and continued growth of the national tourism sector, Bali is projected to remain a top destination for both international and domestic tourists in 2026. Various national and international tourism agendas, including events, conferences, and entertainment activities, are expected to continue driving increased tourist visits. Improved infrastructure and connectivity also strengthen Bali's position as a leading destination for Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE).

Dalam menyikapi prospek positif tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai inisiatif strategis guna mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui penguatan portofolio produk yang berkualitas, peningkatan layanan kepada pelanggan, serta pelaksanaan program promosi yang adaptif dan kompetitif untuk meningkatkan daya tarik belanja wisatawan.

In response to this positive outlook, the Company is continuously implementing various strategic initiatives to optimize business growth opportunities. These efforts include strengthening its quality product portfolio, improving customer service, and implementing adaptive and competitive promotional programs to increase tourist shopping appeal.

Pada tahun 2026, Perseroan juga berencana untuk melanjutkan ekspansi usaha secara selektif melalui pembukaan toko baru di bandara-bandara potensial di Indonesia, serta menjajaki peluang pengembangan usaha di lokasi komersial lainnya yang sejalan dengan strategi bisnis Perseroan. Langkah ini diharapkan dapat memperluas jangkauan operasional Perseroan sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan industri pariwisata nasional.

In 2026, the Company is also planning to selectively expand its business by opening new stores at potential airports in Indonesia, as well as exploring business development opportunities in other commercial locations aligned with the Company's business strategy. This move is expected to expand the Company's operational reach and strengthen its position in supporting the growth of the national tourism industry.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025
Comparison Between Targets and Realization in 2025

Perseroan melakukan evaluasi kinerja dengan membandingkan target awal tahun dan realisasi pada akhir tahun, yang selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan strategi, inisiatif perbaikan, dan penetapan target tahun selanjutnya.

The Company conducts performance evaluations by comparing the initial year targets and the realization at the end of the year, which then becomes the basis for formulating strategies, improvement initiatives, and setting targets for the following year.

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Target 2025 Target for 2025	Realisasi 2025 Realization in 2025	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan usaha | Revenues	822.518	899.788	109,39
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	41.744	89.100	213,44
Struktur modal (liabilitas terhadap ekuitas) Capital structure (liability of equity)	70%	34,13	48,76

Target dan Proyeksi Tahun 2026
Targets and Projections for 2026

Perseroan telah menetapkan target dan proyeksi kinerja untuk tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Dalam penyusunannya, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja serta perkembangan usaha, antara lain kondisi makroekonomi, pertumbuhan sektor pariwisata, kebijakan yang berkaitan dengan pariwisata dan toko bebas bea, potensi pengembangan usaha, serta faktor-faktor relevan lainnya.

The Company has established performance targets and projections for 2026, as outlined in the Company's Work Plan and Budget. In preparing these targets, the Company considered various internal and external factors that could potentially impact business performance and development, including macroeconomic conditions, tourism sector growth, policies related to tourism and duty-free shopping, business development potential, and other relevant factors.

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description	Target 2026 | Target for 2026
Pendapatan usaha | Revenues	959.004
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	63.381
Struktur modal (liabilitas terhadap ekuitas) Capital structure (liability of equity)	70%

Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan menjadi Rp959.004 juta atau meningkat sebesar 6,58% dari realisasi pendapatan tahun 2025 yang sebesar Rp899.788 juta. Adapun laba bersih juga diproyeksikan menjadi Rp63.381 juta atau sebesar 71,13% dari realisasi laba bersih tahun 2025, yang sebesar Rp89.100 juta. Perseroan berupaya menjaga struktur permodalan tetap sehat, pada rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 70%, tidak berubah dari target tahun sebelumnya. Kebijakan dividen diproyeksikan tidak berubah, mengacu kepada anggaran dasar dan keputusan pemegang saham.

The company is targeting an increase in revenue of Rp959,004 million, which is 6.58% of the revenue realised in 2025 of Rp899,788 million. Net profit is also projected to reach Rp63,381 million or 71.13% of the 2025 net profit of Rp89,100 million. The company aims to maintain a healthy capital structure with an unchanged liability-to-equity ratio of 70% from the previous year. The dividend policy is also projected to remain unchanged in accordance with the articles of association and shareholder decisions.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Sejalan dengan pertumbuhan sektor pariwisata yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan strategi perluasan pangsa pasar melalui pengembangan jaringan usaha secara selektif dengan berfokus pada optimalisasi operasional toko ritel perjalanan yang telah beroperasi, serta menjajaki peluang pembukaan gerai baru di lokasi transportasi dan kawasan komersial strategis, termasuk pelabuhan dan bandara yang memiliki potensi pertumbuhan lalu lintas penumpang. Selain ekspansi usaha, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan berbagai inisiatif strategi pemasaran guna meningkatkan kinerja penjualan dan daya saing usaha, antara lain sebagai berikut:

1. Menjalin dan memperkuat kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk bank yang menyediakan berbagai bentuk promosi dengan berbagai metode pembayaran.
2. Promosi melalui media sosial dalam bentuk foto dan video yang berkaitan dengan produk, toko, dan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penataan dan kurasi produk yang menarik serta mudah diakses di toko ritel perjalanan, dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu konsumen di area bandara.
4. Menyediakan produk-produk lokal unggulan dan khas daerah yang memiliki keunikan serta nilai diferensiasi tinggi bagi wisatawan.
5. Meningkatkan pengalaman berbelanja melalui pengembangan desain toko yang menarik, peningkatan kualitas layanan pelanggan, serta penyediaan fasilitas pembayaran yang lengkap dan beragam.
6. Menyesuaikan strategi pemasaran dengan pola musiman dan periode liburan, antara lain melalui penyediaan produk dan program promosi khusus pada momen Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, dan libur sekolah.

In line with the sustainable growth of the tourism sector, the Company is implementing a market share expansion strategy through selective business network development by focusing on optimizing the operations of existing travel retail stores, as well as exploring opportunities to open new outlets in strategic transportation and commercial areas, including ports and airports that have the potential for passenger traffic growth. In addition to business expansion, the Company consistently implements various marketing strategy initiatives to improve sales performance and business competitiveness, including the following:

1. Establishing and strengthening partnerships with various stakeholders, including banks in terms of promotional offers, and various payment method.
2. Promoting through social media in the form of photos and videos related to the Company's products, stores and activities.
3. Arranging and curating attractive and easily accessible products in travel retail stores, taking into account consumers' limited time in the airport area.
4. Providing superior local products and regional specialties that have uniqueness and high differentiation value for tourists.
5. Improving the shopping experience by developing attractive store designs, improving the quality of customer service, and providing complete and diverse payment facilities.
6. Adapting marketing strategies to seasonal patterns and holiday periods, including by providing special promotional products and programs during Eid al-Fitr, Christmas, New Year, and school holidays.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payment

Kebijakan pembagian dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan bahwa pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan laba tahun berjalan Perseroan pada tahun buku terkait. Dalam penetapan pembagian dividen, Perseroan wajib memperhatikan tingkat kesehatan keuangan secara menyeluruh serta melakukan penyisihan saldo laba yang ditetapkan penggunaannya sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company's dividend distribution policy is regulated in the Company's Articles of Association, which stipulate that dividend distribution is based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the Company's current year profit for the relevant fiscal year. In determining dividend distribution, the Company is required to consider the overall financial health and to set aside retained earnings for use as general reserves in accordance with applicable regulations.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2025, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, laporan tahunan ini tidak mengungkapkan informasi pembagian dividen Perseroan. Penetapan pembagian dividen atau penentuan jumlah laba yang ditahan guna memperkuat struktur permodalan Perseroan akan dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2026.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 13, 2025, the shareholders decided not to distribute dividends on the Company's net profit for the 2024 financial year. In connection with this, this annual report does not disclose information on the Company's dividend distribution. The determination of dividend distribution or the determination of the amount of retained earnings to strengthen the Company's capital structure will be discussed at the Annual General Meeting of Shareholders planned to be held in 2026.

Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan dan pembagian dividen diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Nomor 21 pada bagian Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini.

Further information regarding dividend policies and its distribution are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statements Number 21 in the Financial Statements section of this Annual Report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan tidak melakukan penawaran umum pada periode pelaporan, sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company did not conduct a public offering during the reporting period, so it does not have an obligation to submit a report on the realization of the use of funds from the public offering.

Informasi Material Lainnya
Other Material Information

Tidak terdapat informasi material terkait investasi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang maupun permodalan, serta transaksi material lainnya yang terjadi pada tahun 2025. Perseroan melaksanakan ekspansi pasar melalui penambahan beberapa gerai baru, sebagaimana diungkapkan pada bagian Aspek Pemasaran. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari aktivitas usaha Perseroan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan telah memperoleh persetujuan manajemen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

There was no material information regarding investments, divestments, mergers/amalgamations, acquisitions, debt or capital restructuring, or other material transactions occurring in 2025. The Company is carrying out market expansion by adding several new outlets, as disclosed in the Marketing Aspects part. These activities are part of the Company's business activities in order to generate revenue and have obtained management approval in accordance with applicable regulations.

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi
Conflict of Interest Transactions and Transactions with Related Parties

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha, melalui prosedur yang memadai, serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak. Pengungkapan mengenai sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Nomor 31 pada bagian Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company did not conduct any transactions containing a conflict of interest. All transactions with related parties were conducted based on the principles of fairness and business practice, through adequate procedures, and in accordance with generally accepted business practices and provisions agreed upon by the parties. Disclosure regarding the nature of relationships and transactions with related parties is presented in Note 31 to the Consolidated Financial Statements in the Financial Statements section of this Annual Report.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations with Significant Effects

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes to the provisions of laws and regulations that had a significant impact on the Company's operational activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

Perubahan pada PSAK yang Diterapkan di Tahun 2025

Changes to PSAK Effective in 2025

PSAK	Keterangan | Description
PSAK 221 (amandemen) PSAK 221 (amendment)	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to Implementing GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi utama Perseroan dalam menjalankan usaha serta mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG yang berlandaskan pada pilar etika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Pilar etika menjunjung tinggi integritas, penghormatan terhadap seluruh pemangku kepentingan, serta pemenuhan komitmen secara bertanggung jawab. Pilar akuntabilitas dan transparansi memastikan setiap proses dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan adil. Sementara itu, pilar keberlanjutan menegaskan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan guna mendukung pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan akan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance (GCG) is the primary foundation on which the Company conducts its business and drives sustainable performance growth. The company is committed to implementing GCG practices based on the pillars of ethics, accountability, transparency and sustainability. The ethics pillar upholds integrity and respect for all stakeholders, as well as the responsible fulfilment of commitments. The accountability and transparency pillars ensure that every process and decision can be clearly and fairly accounted for. Meanwhile, the sustainability pillar affirms the company's commitment to social and environmental responsibility in order to support sustainable development. The company believes that consistent and continuous implementation of GCG will create long-term added value for all stakeholders.

Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for the Implementation of GCG

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya (UUPT).
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Regulasi dan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terkait dengan penerapan GCG, antara lain:
    - Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
    - Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
    - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
    - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

The Company implements GCG by referring to applicable regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations (UUPT).
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
3. Regulations and Roadmap for Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority (OJK) related to the implementation of GCG, include:
    - OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance;
    - OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
    - POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
    - POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
- POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

4. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
5. Pedoman umum governansi yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi; dan
6. Anggaran Dasar serta kebijakan internal Perseroan.

- POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
- POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

4. Indonesian Stock Exchange Regulations.
5. General guidelines for governance issued by the National Committee for Governance Policy; and
6. Articles of Association and internal policies of the Company.

Kerangka dan Kebijakan GCG
GCG Framework and Policy

Perseroan mengadopsi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik GCG ke dalam kebijakan internal yang dituangkan dalam piagam, pedoman, ketentuan internal, standar operasional prosedur, dan proses bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan menetapkan regulasi yang berlaku sebagai kerangka GCG yang berfungsi sebagai pedoman dalam memastikan penerapan GCG secara konsisten, antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Kode Etik Perseroan;
3. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company adopts applicable laws and regulations and GCG best practices into its internal policies outlined in its charter, guidelines, internal regulations, standard operating procedures, and business processes. Furthermore, the Company establishes applicable regulations as a GCG framework that serves as a guideline to ensure consistent GCG implementation, including:

1. Company Articles of Association;
2. Company Code of Ethics;
3. Charter of the Directors and Board of Commissioners.



Struktur GCG
GCG Structure

Struktur GCG Perseroan terdiri atas tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan organ kepemilikan Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi, Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawasan, dan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi serta tugasnya dengan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui RUPS. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Ilustrasi mengenai struktur GCG pada Perseroan dapat dilihat pada bagian "Struktur Organisasi."

The Company's GCG structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Directors. The GMS is the Company's organ with the highest authority with the Board of Commissioners serves as a supervisory organ, and the Directors is responsible for the management of the Company. The Board of Commissioners and the Directors carry out their functions and duties by being accountable for their performance to shareholders through the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. An illustration of the Company's GCG structure can be seen in the part of "Organizational Structure."

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholder

Saham Perusahaan dimiliki oleh DFS Venture Singapore (Pte) Limited sebanyak 45% dari total saham, jumlah ini terbesar di antara kepemilikan lainnya sehingga disebut dengan Pengendali. Kepemilikan sebagai Pengendali memiliki hak, baik langsung maupun tidak langsung atas pengelolaan dan/kebijakan Perusahaan. Penetapan Pengendali ditentukan berdasarkan kepemilikan jumlah saham. Adapun saham secara individu dimiliki oleh Jonathan Tahir (0,01%) sebagai Presiden Komisaris dan Harry Wangidjaja (0,01%) sebagai Direktur Perseroan.

DFS Venture Singapore (Pte) Limited holds 45% of the Company's total issued shares, representing the largest ownership stake among all shareholders, and is therefore designated as the Controlling Shareholder. In this capacity, DFS Venture Singapore (Pte) Limited possesses both direct and indirect authority over the management and strategic policy direction of the Company. The designation as Controlling Shareholder was based on share ownership. Meanwhile, individual shareholdings are held by Jonathan Tahir (0.01%) as President Commissioner and Harry Wangidjaja (0.01%) as Director of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS menjadi forum bagi pemegang saham untuk melaksanakan hak-haknya serta mengambil keputusan strategis terkait investasi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure, assuming authority that cannot be delegated to the Directors or the Board of Commissioners. The GMS serves as a forum for shareholders to exercise their rights and make strategic investment decisions, in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) secara hybrid pada tanggal 13 Juni 2025, di Mayapada Tower II Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 27, Jakarta Selatan. Perseroan telah mengumumkan dan menyampaikan undangan RUPS kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), serta situs web eASY.KSEI. Pengambilan keputusan dalam RUPS diutamakan melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau memberikan suara abstain, keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara sebagaimana diatur dalam tata tertib RUPS. Untuk menjamin independensi dan keabsahan proses, Perseroan menunjuk Notaris Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan dan validasi suara dalam RUPS.

Implementation of the 2025 GMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in a hybrid manner on June 13, 2025, at Mayapada Tower II, 9th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Lot 27, South Jakarta. The Company has announced and delivered invitations to the GMS to shareholders in accordance with applicable regulations through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the eASY.KSEI website. Decision-making at the GMS is prioritized through deliberation to reach consensus. If any shareholder or shareholder's proxy states that they disagree or casts an abstention vote, the decision will be taken through a voting mechanism as stipulated in the GMS rules of procedure. To ensure the independence and validity of the process, the Company appointed Notary Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH as an independent party to count and validate the votes at the GMS.

RUPST 13 Juni 2025
AGMS June 13, 2025

Kehadiran RUPST 13 Juni 2025 | Attendance AGMS June 13, 2025	
Pemegang Saham Shareholders	611.804.480 saham atau setara dengan 92,36% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang berjumlah 662.400.000 saham. 611,804,480 shares or equivalent to 92.36% of all shares with valid voting rights issued by the Company, amounting to 662,400,000 shares.
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Secara Daring Online	Komisaris Independen: Godman Hianglin Gn Independent Commissioner: Godman Hianglin Gn
Direksi	
Secara Luring | Offline	1. Presiden Direktur: Ir. Wong Budi Setiawan President Director: Ir. Wong Budi Setiawan 2. Direktur: Harry Wangidjaja Director: Harry Wangidjaja 3. Direktur: Milan Rabold Director: Milan Rabold

Agenda RUPST dan Keputusan RUPST
Agenda of the AGMS and Decisions of the AGMS

Agenda 1:
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval of the Annual Report including the Directors' Report on the Company's business activities including approval of the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2024 and the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the 2024 financial year and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the supervisory and management actions they carried out in the financial year ending on December 31, 2024.

Keputusan | Decision:
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approving and ratifying the Annual Report including the Directors' Report regarding the Company's business activities including approval of the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2024 and the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the 2024 financial year and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the supervisory and management actions they carried out in the financial year ending on December 31, 2024.

Jumlah Suara Setuju Number of Vote Agree	Jumlah Suara Tidak Setuju Number of Vote Disagree	Jumlah Suara Abstain Number of Vote Abstain
611.804.480 saham atau 100% 611,804,480 shares or 100%	Nihil Nil	Nihil Nil

Agenda 2:
Persetujuan penetapan laba (rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval of the determination of the Company's profit (loss) for the year ended on December 31, 2024.

Keputusan:
Menyetujui laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 38.592.359.225 (Tiga puluh delapan miliar lima ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus dua puluh lima ribu Rupiah) akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan persiapan ekspansi, sehingga tidak ada dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maupun pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan dan seluruh laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approved that the net profit attributable to the owners of the parent entity for the financial year ending on December 31, 2024 is Rp. 38,592,359,225 (Thirty-eight billion five hundred ninety-two million three hundred fifty-nine thousand two hundred twenty-five thousand Rupiah) will be used to strengthen the capital structure and prepare for expansion, so that there are no reserve funds to fulfill the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies or the distribution of dividends to the Company's shareholders and all net profit attributable to the owners of the parent entity for the financial year ending on December 31, 2024.

Jumlah Suara Setuju Number of Vote Agree	Jumlah Suara Tidak Setuju Number of Vote Disagree	Jumlah Suara Abstain Number of Vote Abstain
611.804.480 saham atau 100% 611,804,480 shares or 100%	Nihil Nil	Nihil Nil

Agenda 3:
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.
Appointment of the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's books ending on December 31, 2025 and determination of the honorarium and other requirements related to the appointment.

Keputusan | Decision:
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
1. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan/atau audit lain yang diperlukan oleh Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut:
   a. Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di OJK ;
   b. Independen;
   c. Tidak memiliki benturan kepentingan dan atau tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
   d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agree to grant authority to the Company's Board of Commissioners to:
1. Approve to appoint a Public Accounting Firm in Indonesia for the Financial Year ending on December 31, 2025 and/or other audits required by the Company, with the following criteria:
   a. Public Accounting Firm has been registered with the OJK;
   b. Independent;
   c. Does not have a conflict of interest and/or is not affiliated with the Company or its subsidiaries as well as members of the Directors and members of the Board of Commissioners of the Company; and
   d. Not involved in any case with the Company or its subsidiaries as well as members of the Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.
2. Determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm in accordance with applicable provisions.

Jumlah Suara Setuju Number of Vote Agree	Jumlah Suara Tidak Setuju Number of Vote Disagree	Jumlah Suara Abstain Number of Vote Abstain
611.804.480 saham atau 100% 611,804,480 shares or 100%	Nihil Nil	Nihil Nil

Agenda 4:
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Approval of changes to the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners.

Keputusan | Decision:

1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) disertai ucapan terima kasih atas jasa dan peran mereka selama menjabat dalam Perseroan dan selanjutnya mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan susunan sebagai berikut :
   Approved to honorably dismiss all members of the Directors and members of the Board of Commissioners of the Company by granting full release and discharge (acquit et de charge) accompanied by an expression of gratitude for their services and roles during their tenure in the Company and subsequently appointing new members of the Directors and Board of Commissioners of the Company with the following composition:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:	
Presiden Komisaris: President Commissioner:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris: Vice President Commissioner:	John L Sigalos
Komisaris : Commissioner:	• Kevin Quoc Hong • Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen: Independent Commissioner:	• Godman Hianglin Gn • Drs. Dai Bachtiar, SH.
Direksi | Directors:	
Presiden Direktur: President Director:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur: Vice President of the Director:	Wei Lawrence Lai
Direktur | Director:	• Milan Rabold • Vinay Lamba • Victoria Tahir • Harry Wangidjaja

Pemberhentian dan pengangkatan efektif mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat.
Dismissal and appointment shall be effective from the closing of the Meeting.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
   Granting power of attorney to the Company's Directors with the right of substitution to carry out all necessary actions related to changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to state the decisions of this Meeting in a separate deed before a Notary and to take care of the notification and registration thereof with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Jumlah Suara Setuju Number of Vote Agree	Jumlah Suara Tidak Setuju Number of Vote Disagree	Jumlah Suara Abstain Number of Vote Abstain
611.751.280 saham atau 99,99% 611,751,280 shares or 99.99%	53.200 saham atau 0,01% 53,200 shares or 0.01%	Nihil Nil

Pelaksanaan RUPS 2024

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dan RUPS Tahunan (RUPST) secara *hybrid* pada tanggal 14 Juni 2024, di Mayapada Tower II Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta Selatan. Seluruh keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2024 telah direalisasikan pada tahun yang sama. Tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan maupun yang pelaksanaannya ditunda hingga tahun 2025. Risalah RUPS telah dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses melalui tautan https://www.sonatopas.co.id/new/wp-content/uploads/2024/06/Risalah-RUPST-dan-LB-14-Juni-2024.pdf.

Implementation of the 2024 GMS

The Company held a hybrid Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14, 2024, at Mayapada Tower II, 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, South Jakarta. All GMS decisions made in 2024 were implemented in the same year. There were no GMS decisions that were not implemented or whose implementation was postponed until 2025.The minutes of the GMS have been published on the Company's official website and the Indonesia Stock Exchange website, which can be accessed via the link https://www.sonatopas.co.id/new/wp-content/uploads/2024/06/Risalah-RUPST-dan-LB-14-Juni-2024.pdf.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ pengawasan yang bertindak untuk kepentingan Perseroan dengan memastikan pengelolaan dan operasional perusahaan berjalan selaras dengan tujuan strategis. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan visi sebagai mitra manajemen yang profesional, independen, dan andal, Dewan Komisaris mengawal Perseroan agar tetap berada pada jalur pencapaian tujuan perusahaan.

The Board of Commissioners is a supervisory body that acts in the interests of the Company by ensuring that the company's management and operations are aligned with its strategic objectives. The Board of Commissioners is responsible for the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG), risk management, and compliance with laws and regulations. With a vision of being a professional, independent, and reliable management partner, the Board of Commissioners ensures the Company remains on track to achieve its goals.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan selama lima tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan keputusan RUPS dan ketentuan yang berlaku. Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling banyak terdiri atas tujuh orang, yang meliputi seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris, dan paling banyak lima orang anggota, dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014. Seluruh Komisaris Independen telah menandatangani pernyataan independensi untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara objektif serta bebas dari benturan kepentingan maupun intervensi pihak lain.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS with a term of office of five years and can be extended in accordance with the decision of the GMS and applicable provisions. The Company's Articles of Association stipulates that the number of members of the Board of Commissioners consists of a maximum of seven people, which includes a President Commissioner, a Vice President Commissioner, and a maximum of five members, with a composition of Independent Commissioners of at least 30% as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014. All Independent Commissioners have signed a statement of independence to ensure that the implementation of duties and responsibilities is carried out objectively and free from conflicts of interest or intervention from other parties.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, serta sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen; dan
5. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum khususnya terkait dengan perekonomian.

Dewan Komisaris turut memberikan dukungan kepada Direksi dalam perumusan strategi Perseroan melalui pemberian saran dan rekomendasi guna menghadapi berbagai isu, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan GCG, termasuk pemantauan terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal serta sistem manajemen risiko Perseroan. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas tersebut disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui laporan pengawasan Dewan Komisaris yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Commissioners Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for supervising management policies, the general running of management, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority, as regulated in the laws and the Company's articles of association;
3. Members of the Board of Commissioners are obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and caution, and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
4. The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties and responsibilities independently; and
5. Members of the Board of Commissioners are required to improve their competence through continuous education and training, understand regulations and have general knowledge, particularly related to the economy.

The Board of Commissioners also supports the Directors in formulating the Company's strategy by providing advice and recommendations to address various issues, problems, and challenges faced by the Company. In addition, the Board of Commissioners evaluates the effectiveness of GCG implementation, including monitoring the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system and risk management system. The Board of Commissioners reports its accountability for the implementation of these duties to Shareholders through its supervisory report, which is included in the Annual Report and presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi pengawasan. Piagam tersebut mengatur antara lain dasar hukum, ruang lingkup tugas, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, kriteria dan independensi, ketentuan Komisaris Independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, etika dan nilai kerja, mekanisme kerja dan rapat, pelaporan serta pertanggungjawaban, hingga aspek transparansi. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan Piagam Dewan Komisaris agar selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris terakhir diperbarui pada 13 Februari 2017.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, serta POJK No. 33/POJK.04/2014. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi yang diselenggarakan secara daring. Selain itu, Dewan Komisaris turut menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tingkat kehadiran sebesar 14%, sebagaimana diungkapkan pada bagian RUPS dalam Laporan Tahunan ini.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter as a guideline in exercising its supervisory function. The charter regulates, including among others, the legal basis, scope of duties, accountability, structure and membership, criteria and independence, provisions for Independent Commissioners, terms of office, duties and responsibilities, authority, work ethics and values, work and meeting mechanisms, reporting and accountability, and transparency aspects. The Company periodically evaluates and refines the Board of Commissioners Charter to ensure it is in line with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners Charter was last updated on February 13, 2017.

Board of Commissioners Meeting

The policy for holding Board of Commissioners meetings refers to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and POJK No. 33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners holds internal meetings at least once every two months and joint meetings with the Directors at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held six internal meetings and three joint meetings with the Directors, which was held online. In addition, the Board of Commissioners also attended the General Meeting of Shareholders (GMS) with an attendance rate of 14%, as disclosed in the GMS section of this Annual Report.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Frequency and Attendance Level of Members of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Jonathan Tahir	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100
Timothy Tin Ching Tang*	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	3	2	67
John L Sigalos**	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	3	2	67
Kevin Quoc Hong	Komisaris | Commissioner	6	5	83
Ronald Kumalaputra	Komisaris | Commissioner	6	5	83
Drs. Aryanto Agus Mulyo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	67

Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Godman Hianglin Gn	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Drs. Dai Bachtiar, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83

Keterangan | Notes:
* Menjabat sampai dengan 13 Juni 2025
*Serving until June 13, 2025
** Menjabat mulai 13 Juni 2025
**Taking office from June 13, 2025

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Frequency and Level of Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Jonathan Tahir	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100
Timothy Tin Ching Tang*	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	1	1	100
John L Sigalos**	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2	2	100
Kevin Quoc Hong	Komisaris | Commissioner	3	2	67
Ronald Kumalaputra	Komisaris | Commissioner	3	2	67
Drs. Aryanto Agus Mulyo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100
Godman Hianglin Gn	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Drs. Dai Bachtiar, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	67
Direksi | Directors				
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur President Director	3	3	100
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	3	2	67
Milan Rabold	Direktur Operasional Director of Operations	3	3	100
Vinay Lamba	Direktur Pemasaran Director of Marketing	3	2	67

Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Victoria Tahir	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	3	3	100
Harry Wangidjaja	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	3	2	67

Keterangan | Notes:
* Menjabat sampai dengan 13 Juni 2025
*Serving until June 13, 2025
** Menjabat mulai 13 Juni 2025
**Taking office from June 13, 2025

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan mendukung dan memberikan kesempatan kepada seluruh insan Perseroan, termasuk anggota Dewan Komisaris, untuk mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan dan *workshop* yang relevan guna menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi terkait pengelolaan dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Board of Commissioners Competency Development

The Company supports and provides opportunities for all Company personnel, including members of the Board of Commissioners, to continuously develop their competencies. Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in various training programs and workshops to support the implementation of its supervisory function and provide advice and recommendations regarding sustainable business management and development.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
1.	Leading Through Change	DFS e-Campus	15 Juli 2025 dan Daring July 15, 2025 and Online
2.	Problem Solving Fundamentals	DFS e-Campus	10 November 2025 dan Daring November 10, 2025 and Online

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme *self-assessment* di bawah koordinasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta mandat pemegang saham. Kriteria evaluasi telah disampaikan secara formal kepada setiap anggota sejak tanggal pengangkatan. Selain itu, penilaian juga mencakup penerapan nilai-nilai Perseroan, antara lain integritas, komitmen, inovasi, perbaikan berkelanjutan, dan loyalitas.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment mechanism under the coordination of the Nomination and Remuneration Committee. This assessment is based on the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities as stipulated in laws and regulations, the Company's Articles of Association, and shareholder mandates. Evaluation criteria have been formally communicated to each member since their appointment. Furthermore, the assessment also includes the application of the Company's values, including integrity, commitment, innovation, continuous improvement, and loyalty.

Hasil evaluasi disampaikan kepada pemegang saham sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengangkatan kembali, pemberhentian, maupun penetapan skema remunerasi anggota Dewan Komisaris. Pada 2025, melalui RUPS, pemegang saham menyatakan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The evaluation results are submitted to shareholders as a basis for decision-making regarding the reappointment, dismissal, and determination of the remuneration scheme for members of the Board of Commissioners. In 2025, through the GMS, shareholders declared that the Board of Commissioners had carried out its supervisory function effectively and in accordance with applicable regulations.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Pendukung

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas kinerja komite pendukung melalui mekanisme *self-assessment*. Penilaian tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, pencapaian *key performance indicator* (KPI), serta realisasi rencana kerja masing-masing komite. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif serta memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025.

Board of Commissioners' Assessment of the Performance of Supporting Committees

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners periodically monitors and evaluates the performance of the supporting committees through a self-assessment mechanism. This assessment is based on the implementation of duties and responsibilities, achievement of key performance indicators (KPIs), and the realization of each committee's work plan. Based on the evaluation results, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their functions and responsibilities effectively and provided optimal support for the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function throughout 2025.

Direksi
Directors

Direksi merupakan organ pengelolaan Perseroan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen dan operasional secara efektif, efisien, dan penuh kehati-hatian guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertindak sebagai wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi bertanggung jawab atas penerapan GCG, manajemen risiko, serta pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan visi sebagai tim manajemen yang profesional, objektif, independen, dan andal, Direksi memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pencapaian tujuan strategis.

The Directors is the Company's management organ that is responsible for performing effective, efficient, and prudent management and operations to achieve the Company's aims and objectives. The Directors also acts as the Company's representative, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. In addition, the Directors is responsible for the implementation of GCG, risk management, and the Company's compliance with applicable laws and regulations. With a vision as a professional, objective, independent, and reliable management team, the Directors ensures that the Company remains on track to achieve its strategic objectives.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan selama lima tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan keputusan RUPS serta ketentuan yang berlaku. Struktur Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, dengan jumlah anggota paling banyak tujuh orang yang terdiri atas seorang Presiden Direktur, seorang Wakil Presiden Direktur, dan paling banyak lima orang anggota lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan anggota Direksi dan/atau pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan maka anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan;
5. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh kegiatan usaha perseroan dan seluruh tingkat organisasi;
6. Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan Perseroan dan memiliki pengetahuan umum khususnya terkait dengan perekonomian.

Memimpin upaya penciptaan nilai berkelanjutan bagi Perseroan dengan mengedepankan tata kelola yang kompetitif dan berorientasi pada kinerja jangka panjang, pelaksanaan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab, kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan, serta penguatan ketahanan dan pertumbuhan Perseroan.

The Directors is appointed and dismissed by the GMS with a term of office of five years, extendable in accordance with the GMS resolution and applicable regulations. The structure of the Directors is regulated in the Articles of Association and the Directors Charter, with a maximum of seven members consisting of a President Director, a Vice President Director, and a maximum of five other members.

Duties and Responsibilities of the Directors

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Directors Charter, the collegial duties and responsibilities of the Directors are as follows:

1. Carrying out management of the Company for the benefit of the Company, and in accordance with the aims and objectives of the Company;
2. Holding Annual GMS and other GMS as regulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association;
3. Each member of the Directors is obliged to carry out his/her duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and caution and with due regard to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association;
4. In the event of a conflict of interest between the Company and members of the Directors and/or other parties related to the Company, members of the Directors are prohibited from taking actions that could harm the Company or reduce the Company's profits and are required to disclose the conflict of interest in question in every decision;
5. Implementing good corporate governance in all company business activities and at all levels of the organization;
6. Members of the Directors are required to improve their competence through continuous education and training, understand the Company's regulations and have general knowledge, particularly related to the economy.

The Directors leads efforts to create sustainable value for the Company by prioritizing competitive governance oriented towards long-term performance, ethical and responsible business practices, positive contributions to society and the environment, and strengthening the Company's resilience and growth. The Directors ensures

Direksi memastikan keselarasan antara visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, serta rencana kerja tahunan dan jangka menengah dengan tujuan jangka panjang Perseroan melalui pemanfaatan inovasi dan teknologi secara efektif. Selain itu, Direksi menjamin penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang memadai dan efektif sesuai dengan visi, misi, strategi, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

alignment between the Company's vision, mission, objectives, targets, strategies, and annual and medium-term work plans with the Company's long-term goals through the effective use of innovation and technology. In addition, the Directors ensures the implementation of adequate and effective risk management and internal control systems in accordance with the Company's vision, mission, strategies, and applicable laws and regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Secara individual, setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas kepemimpinan dan pengelolaan kegiatan operasional pada direktorat yang berada dalam kewenangannya. Namun demikian, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tetap dilaksanakan secara kolektif dan menjadi tanggung jawab bersama Direksi. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Laporan Direksi yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPST.

Division of Duties and Responsibilities of Each Member of the Directors

Individually, each member of the Directors is responsible for the leadership and management of operational activities within their respective directorates. However, the implementation of these duties and responsibilities remains collective and is the shared responsibility of the Directors. Accountability for the implementation of the Directors' duties is conveyed to Shareholders through the Directors' Report, which is included in the Annual Report and presented at the AGMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of the Directors

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and responsibilities
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur dan Sekretaris Perusahaan President Director and Corporate Secretary	Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan target Perseroan tercapai. Developing the Company's strategic direction and ensuring the Company's targets are achieved.
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan target Perseroan tercapai. Developing the Company's strategic direction and ensuring the Company's targets are achieved.
Milan Rabold	Direktur Operasional Director of Operations	Memimpin bagian operasional, perdagangan dan sistem informasi manajemen Perseroan. Leading the Company's operational, trading and management information systems divisions.
Vinay Lamba	Direktur Pemasaran Marketing Director	Memimpin bagian pemasaran Perseroan. Leading the Company's marketing department.
Victoria Tahir	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Memimpin bagian pengembangan bisnis Perseroan Leading the Company's business development division
Harry Wangidjaja	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & Human Resources	Memimpin bagian keuangan dan sumber daya manusia Perseroan. Leading the Company's finance and human resources division.

Piagam Direksi

Direksi memiliki Piagam Direksi sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan. Piagam Direksi mengatur antara lain dasar hukum, ruang lingkup tugas, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, kriteria dan independensi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, etika dan nilai kerja, mekanisme kerja dan rapat, pelaporan serta pertanggungjawaban, hingga aspek transparansi. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan Piagam Direksi dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi terakhir diperbarui pada 13 Februari 2017.

Directors Charter

The Directors has a Directors Charter as a guideline in implementing the Company's management and administration functions. The Directors Charter regulates, among other things, the legal basis, scope of duties, accountability, structure and membership, criteria and independence, term of office, duties and responsibilities, authority, work ethics and values, work and meeting mechanisms, reporting and accountability, and transparency aspects. The Company periodically evaluates and refines the Directors Charter by referring to the provisions of applicable laws and regulations. The Directors Charter was last updated on February 13, 2017.

Rapat Direksi

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, serta POJK No. 33/POJK.04/2014. Direksi menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara daring. Selain itu, Direksi turut menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tingkat kehadiran sebesar 50%, sebagaimana diungkapkan pada bagian RUPS dalam Laporan Tahunan ini.

Directors Meeting

The policy for holding Directors meetings refers to the Company's Articles of Association, Directors Charter, and POJK No. 33/POJK.04/2014. The Directors holds internal meetings at least once every month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Throughout 2025, the Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners, which was held online. In addition, the Directors also attended the General Meeting of Shareholders (GMS) with an attendance rate 50%, as disclosed in the GMS section of this Annual Report.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal

Frequency and Attendance Level of Directors Members in Internal Meetings

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	10	83
Milan Rabold	Direktur Operasional Director of Operations	12	11	92
Vinay Lamba	Direktur Pemasaran Marketing Director	12	10	83
Victoria Tahir	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	12	11	92
Harry Wangidjaja	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & Human Resources	12	12	100

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memberikan dukungan dan kesempatan pengembangan kompetensi kepada seluruh insan Perseroan, termasuk anggota Direksi. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan serta *workshop* yang relevan guna menunjang pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Development of Directors Competencies

The Company provides support and competency development opportunities to all employees, including members of the Directors. Throughout 2025, the Directors participated in various training programs and workshops to support the implementation of sustainable business management and development functions.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
1.	Change Management Fundamentals	DFS e-Campus	15 Juli 2025 dan Daring July 15, 2025 and Online
2.	Setting Goals That Actually Work	DFS e-Campus	10 November 2025 dan Daring November 10, 2025 and Online

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan penilaian kinerja Direksi, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Mekanisme penilaian kinerja Direksi melalui serangkaian tahapan, sebagai berikut:

Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners is responsible for assessing the performance of the Directors, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Directors' performance assessment mechanism involves a series of stages, as follows:

Tahapan Stages	Uraian Description
Tahap 1 Stage 1	Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi. The Board of Commissioners requests the Nomination and Remuneration Committee to conduct a review of the Directors' performance assessment system.
Tahap 2 Stage 2	Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan koordinasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi. The Nomination and Remuneration Committee coordinates with the Human Resources Division and related work units in order to prepare recommendations regarding the Directors' performance assessment system.
Tahap 3 Stage 3	Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations for assessing the performance of the Directors, which are then submitted to the Board of Commissioners.
Tahap 4 Stage 4	Dewan Komisaris membahas hasil rekomendasi penilaian kinerja Direksi untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS. The Board of Commissioners discusses the results of the Directors' performance assessment recommendations to be submitted to the GMS.
Tahap 5 Stage 5	RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. The GMS will provide full release and discharge of responsibility to the members of the Directors for the management carried out during the previous financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Report.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta mandat pemegang saham. Kriteria evaluasi telah disampaikan secara formal kepada setiap anggota Direksi sejak tanggal pengangkatan. Penilaian tersebut juga mencakup penerapan nilai-nilai Perseroan, antara lain perilaku positif, integritas, komitmen, inovasi, perbaikan berkelanjutan, dan loyalitas.

Hasil evaluasi kinerja Direksi, baik secara individual maupun kolektif, digunakan sebagai dasar pertimbangan pemegang saham dalam pengambilan keputusan terkait pengangkatan kembali, pemberhentian, serta penetapan skema remunerasi dan insentif. Pada tahun 2025, melalui RUPS, pemegang saham menilai bahwa Direksi telah melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Pendukung

Direksi tidak memiliki komite pendukung dalam pelaksanaan tugasnya, sehingga tidak terdapat penilaian kinerja yang ditujukan kepada komite di bawah Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengelolaan, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan secara profesional dan independen oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan KPI yang melekat pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain ketepatan waktu penyampaian laporan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan komite di bawah Dewan Komisaris, serta inisiatif dalam memastikan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, memenuhi KPI yang ditetapkan Perseroan, serta memberikan dukungan optimal terhadap efektivitas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025.

The Directors' performance assessment is based on the implementation of their duties and responsibilities in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and shareholder mandates. Evaluation criteria have been formally communicated to each member of the Directors since their appointment. The assessment also includes the application of the Company's values, including positive behavior, integrity, commitment, innovation, continuous improvement, and loyalty.

The results of the Directors' performance evaluation, both individually and collectively, are used as a basis for shareholder considerations in making decisions regarding reappointment, dismissal, and the establishment of remuneration and incentive schemes. In 2025, through the GMS, shareholders assessed that the Directors had carried out its management functions effectively and in accordance with applicable regulations.

Directors' Assessment of Supporting Committee Performance

The Directors does not have a supporting committee in carrying out its duties, so there is no performance assessment directed at committees under the Directors. In carrying out its management function, the Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Corporate Secretary's performance assessment is carried out professionally and independently by the Directors and the Board of Commissioners based on KPIs inherent in the implementation of his duties and responsibilities, including the timeliness of submission of reports to the Directors, the Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners, as well as initiatives in ensuring the implementation of good corporate governance practices within the Company.

Based on the evaluation results, the Directors assesses that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have carried out their duties and responsibilities effectively, fulfilled the KPIs set by the Company, and provided optimal support for the effectiveness of the Directors' performance in managing the Company throughout 2025.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Perseroan memastikan kepatuhan seluruh karyawan terhadap Kode Etik Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan budaya kepatuhan dimulai dari Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ tata kelola tertinggi. Perseroan juga memiliki kebijakan yang mengatur kewajiban pengunduran diri anggota Direksi apabila terbukti terlibat dalam tindak kejahatan keuangan, dengan kewenangan pemberhentian berada pada RUPS.

Policy on Resignation of Directors Members Involved in Financial Crimes

The Company ensures compliance by all employees with the Company's Code of Ethics and applicable laws and regulations. The implementation of a culture of compliance begins with the Directors and the Board of Commissioners, as the highest governance bodies. The Company also has a policy mandating the resignation of members of the Directors if they are found to be involved in financial crimes, with the authority to dismiss them vested in the GMS.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali disampaikan sebagai berikut:

Affiliation Relationships of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

The affiliated relationships between members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluarga dengan** Familial Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder	
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners													
Jonathan Tahir	Presiden Komisaris President Commissioner	√		√			√		√		√		√
Timothy Tin Ching Tang*	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		√		√		√		√		√		√
John L Sigalos**	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		√		√		√		√		√		√
Kevin Quoc Hong	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√
Ronald Kumalaputra	Komisaris Commissioner	√		√			√		√		√		√
Drs. Aryanto Agus Mulyo*	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√
Godman Hianglin Gn	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√
Drs. Dai Bachtiar, S.H	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi | Directors													
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur President Director	√		√			√		√		√		√
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		√		√		√		√		√		√
Milan Rabold	Direktur Operasional Director of Operations		√		√		√		√		√		√
Vinay Lamba	Direktur Pemasaran Marketing Director		√		√		√		√		√		√
Victoria Tahir	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	√		√			√		√		√		√
Harry Wangidjaja	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & Human Resources	√		√			√		√		√		√

Keterangan | Notes:
* Menjabat sampai dengan 13 Juni 2025
*Serving until June 13, 2025
** Menjabat mulai 13 Juni 2025
**Taking office from June 13, 2025

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi diatur dalam prosedur kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, yang terdiri dari:

1. Penyusunan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan;

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners is responsible for implementing the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners and the Directors. In carrying out these responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Nomination and Remuneration Committee, which provides recommendations to the Board of Commissioners in accordance with the committee's guidelines and work procedures.

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

The nomination procedure is regulated in the working procedures of the Nomination and Remuneration Committee, which consists of:

1. Preparing the composition and nomination process for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners, taking into account the needs of the Company;

2. Penyusunan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, serta mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/ 2014 dan Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris;
3. Penelaahan calon yang memenuhi persyaratan, termasuk melakukan uji kepatutan dan kelayakan kepada calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Pemberian rekomendasi calon yang memenuhi verifikasi komite kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham;
5. Pengangkatan dan penetapan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris oleh RUPS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Prioritas nominasi calon anggota Direksi diupayakan berasal dari internal Perseroan, yang menjadi bagian dari kebijakan suksesi Direksi. Perseroan melaksanakan program suksesi Direksi dengan mekanisme:

- Penentuan kandidat pada level manajer yang memiliki kualifikasi dan kapabilitas untuk menjadi Direksi;
- Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, baik secara internal maupun eksternal.
- Pendelegasian wewenang.

Kandidat yang dinilai memenuhi kriteria selanjutnya akan menjadi nominasi calon anggota Direksi untuk mengikuti prosedur nominasi. Perseroan memastikan realisasi prosedur nominasi dilakukan secara adil, transparan, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan maupun regulasi yang berlaku.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan beban kerja, tugas, tanggung jawab, serta kinerja masing-masing anggota dengan memperhatikan kondisi pasar dan praktik pada

2. Preparing policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners by considering the diversity of expertise, knowledge and experience, and referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Directors Charter and the Board of Commissioners Charter;
3. Reviewing candidates who meet the requirements, including conducting fit and proper tests on prospective members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Providing recommendations for candidates who meet the committee's verification to the Board of Commissioners for further submission to shareholders;
5. Appointing and determining members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners by the GMS.

Directors Succession Policy

Priority is given to nominating candidates for the Directors from within the Company, which is part of the Directors' succession policy. The Company implements the Directors' succession program through the following mechanisms:

- Determination of candidates at manager level who have the qualifications and capabilities to become Directors;
- Implementation of education and training programs, both internally and externally.
- Delegation of authority.

Candidates deemed to meet the criteria will then be nominated as members of the Directors and undergo the nomination procedure. The Company ensures that the nomination procedure is conducted fairly and transparently, in accordance with the Company's conditions and needs, as well as applicable regulations.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The Company determines the remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors based on the workload, duties, responsibilities, and performance of each member, taking into account market conditions and

industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas imbalan jangka pendek dan jangka panjang yang mencakup antara lain gaji, tunjangan, tantiem/bonus, serta komponen lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur penetapan remunerasi diatur dalam tata kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang meliputi penyusunan struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya menyampaikan kajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada pemegang saham. Besaran remunerasi ditetapkan setelah memperoleh persetujuan pemegang saham melalui RUPS.

practices in similar industries. The remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors consists of short-term and long-term compensation, including, among others, salary, allowances, bonuses, and other components in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.

The remuneration determination procedure is regulated in the Nomination and Remuneration Committee's working procedures, which include the development of the remuneration structure, remuneration policies, and the determination of the remuneration amount for members of the Directors and/or Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee then submits its review and recommendations to the Board of Commissioners, which are then forwarded to shareholders. The remuneration amount is determined after obtaining shareholder approval through a GMS.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

(dalam juta Rupiah | in Rp million)

Deskripsi Jenis Kompensasi | Compensation Type	2025	2024	2023
Imbalan Jangka Pendek | Short Term Benefits			
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	6.803	8.825	11.760
Direksi | Directors	17.315	18.382	21.947
Imbalan Jangka Panjang | Long Term Benefits			
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	0	0	1.409
Direksi | Directors	0	0	(491)

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi mengenai besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meskipun Perseroan senantiasa menerapkan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi serta berupaya menyesuaikan dengan ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, pengungkapan secara individual belum dapat dilakukan karena informasi tersebut bersifat konfidensial.

As of the end of 2025, the Company has not disclosed information regarding the remuneration of each member of the Board of Commissioners and Directors. Although the Company consistently implements the principles of transparency and information disclosure and strives to comply with the provisions of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, individual disclosures cannot be made due to the confidentiality of such information.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit berperan mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap integritas penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal Perseroan, dengan pertanggungjawaban langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan penetapan keanggotaan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Audit, dengan masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

The Audit Committee plays a role in supporting the Board of Commissioners in overseeing the integrity of the implementation of corporate governance, risk management, and the Company's internal control system, with direct accountability to the Board of Commissioners. The formation and determination of the Audit Committee membership refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee. The Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss members of the Audit Committee, with a term of office not exceeding the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed for one subsequent term.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri dari ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen, dan dua orang anggota dengan latar belakang keuangan dan/atau akuntansi, yang memenuhi persyaratan independensi keanggotaan Komite Audit.

Composition and Profile of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee consists of the Committee Chairperson who is an Independent Commissioner, and two members with a financial and/or accounting background, who meet the independence requirements for Audit Committee membership.

Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis for Appointment	**Periode dan Masa Jabatan** Term and Term of Office
Godman Hianglin Gn	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris 10 Maret 2017 Decree of the Board of Commissioners March 10, 2017	Periode 2 Period 2 (2022-2027)
Estu Sudarmanik	Anggota Member		
Elisia Sowiti Sutrisna	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris 15 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners August 15, 2019	Periode 2 Period 2 (2024-2029)

Profil Komite Audit

Profil ketua Komite Audit, Bapak Godman Hianglin Gn dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Audit Committee Profile

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Mr. Godman Hianglin Gn can be seen in the Board of Commissioners profile section of this annual report.



Estu Sudarmanik
Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Estu Sudarmanik, berusia 49 tahun, warga negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Riwayat jabatan beliau di antaranya sebagai: Senior Merchandise Auditor (2000-2001) dan Assistant Accounting Manager (2002-2017) di PT Inti Dufree Promosindo.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dalam Perseroan.

Estu Sudarmanik, 49 years old, an Indonesian citizen, earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Sebelas Maret University, Surakarta.

Her career history includes: Senior Merchandise Auditor (2000-2001) and Assistant Accounting Manager (2002-2017) at PT Inti Dufree Promosindo.

She does not hold any dual positions in the company.



Elisia Sowiti Sutrisna
Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Elisia Sowiti Sutrisna, berusia 38 tahun, warga negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Riwayat jabatan beliau di antaranya sebagai: Manajer Keuangan, Pajak, dan Akuntansi di PT Karya Prima Unggulan (2016-2019), Asisten Manajer Audit Internal di PT Inti Dufree Promosindo (2015–2016), dan auditor eksternal di Ernst & Young Indonesia (2010–2015).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dalam Perseroan.

Elia Sowiti Sutrisna, 38 years old, an Indonesian citizen, earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Bina Nusantara University, Jakarta.

Her career history includes: Finance, Tax, and Accounting Manager at PT Karya Prima Unggulan (2016-2019), Assistant Manager of Internal Audit at PT Inti Dufree Promosindo (2015-2016), and external auditor at Ernst & Young Indonesia (2010-2015).

She does not hold any dual positions in the company.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut mengatur antara lain ruang lingkup tugas, struktur dan keanggotaan, tanggung jawab dan kewenangan, mekanisme rapat, pelaporan, masa tugas, serta honorarium. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan pembaruan Piagam Komite Audit dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit terakhir diperbarui pada 10 Maret 2017.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The charter regulates, among other things, the scope of duties, structure and membership, responsibilities and authorities, meeting mechanisms, reporting, terms of office, and honorarium. The Company periodically evaluates and updates the Audit Committee Charter in accordance with applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was last updated on March 10, 2017.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan berdasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan; terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, and Authorities Audit Committee

The Audit Committee has duties and responsibilities, including:

1. Conducting a review of the financial information that the Company will release to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Conducting reviews of compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.
5. Conducting reviews of the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors.
6. Conducting a review of risk management implementation activities carried out by the Directors.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to:

1. Access the Company's documents, data and information regarding employees, funds, assets and necessary resources.
2. Communicate directly with employees, including the Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members to assist in carrying out their duties if necessary.
4. Carry out other powers granted by the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan menetapkan persyaratan independensi yang wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham, termasuk hubungan usaha dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi independensi pelaksanaan tugas Komite Audit. Selain itu, anggota Komite Audit tidak memiliki kepemilikan saham pada Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan objektif serta bebas dari benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Kode Etik Profesi, yaitu:

- Menjaga kerahasiaan dan memiliki integritas yang tinggi terhadap Perseroan.
- Berperilaku dan bersikap jujur, disiplin, komunikatif, objektif, cermat dalam melaksanakan tugasnya; serta memelihara dan mempertahankan moral dan martabat Komite Audit.
- Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang mengganggu pertimbangan profesional Komite Audit.
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan dan/atau hal lain yang menimbulkan kerugian bagi Perseroan dengan alasan apapun.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan mendukung dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensinya, termasuk Komite Audit. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti pelatihan dan *workshop* yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

Audit Committee Independence Statement

The Company has established independence requirements that must be met by all members of the Audit Committee. All members of the Audit Committee have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or shareholders, including business relationships with the Company, either directly or indirectly, that could affect the independence of the Audit Committee in carrying out its duties. Furthermore, members of the Audit Committee do not own shares in the Company, either directly or indirectly.

All members of the Audit Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities independently and objectively, free from conflicts of interest, as stipulated in the Audit Committee Charter. In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Code of Professional Ethics, namely:

- Maintaining confidentiality and have high integrity towards the Company.
- Behaving and acting honestly, disciplined, communicative, objective, and meticulously in carrying out their duties; and maintain and uphold the morals and dignity of the Audit Committee.
- Avoiding activities or actions that are detrimental or can be suspected of being detrimental to the Company.
- Not accepting gifts in any form from anyone, either directly or indirectly, which would interfere with the professional judgment of the Audit Committee.
- Not using the information obtained for other interests and/or things that cause losses to the Company for any reason.

Audit Committee Competency Development

The Company supports all employees and provides them opportunities to develop their competencies, including the Audit Committee. Throughout 2025, the Audit Committee participated in training, workshops to support the implementation of its duties.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
1.	Peran Artificial Intelligence & Audit Competency dalam meningkatkan Professional Skepticism Auditor The Role of Artificial Intelligence & Audit Competency in Improving Auditor Professional Skepticism	Komite Profesi Akuntan Publik Public Accounting Profession Committee	29 Agustus 2025 August 29, 2025
2.	Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam sistem manajemen Anti Penyuapan The role of Internal Auditors, Audit Committees and External Auditors in the Anti-Bribery Management System	Indonesian Institute of Internal Auditors	3 Desember 2025 December 3, 2025

Rapat Komite Audit

Kebijakan pelaksanaan rapat Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 dan piagam Komite Audit, dengan ketentuan antara lain:

- Dilaksanakan secara berkala paling kurang satu kali dalam tiga bulan, yang wajib dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit melaksanakan 4 kali rapat secara daring pada tahun 2025, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat sebesar 100%. Adapun rapat Komite Audit antara lain membahas tentang pelaksanaan tugas Komite Audit, pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit laporan keuangan Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) terhadap proses bisnis Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, melalui pertemuan berkala dengan pihak-pihak terkait, antara lain auditor independen, Unit Audit Internal, dan manajemen. Sepanjang 2025, kegiatan utama Komite Audit meliputi:

Audit Committee Meeting

The policy for implementing Audit Committee meetings refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee charter, with provisions including:

- Held periodically at least once every three months, which must be attended by more than half of the members.
- Audit Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus.
- Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

The Audit Committee held 4 online meetings in 2025, with an attendance rate of 100% of Audit Committee members. The Audit Committee meeting discusses, among other things, the implementation of the Audit Committee's duties, internal control, risk management, and audits of the Company's financial reports.

Implementation of Audit Committee Activities

The Audit Committee performs oversight of the Company's business processes, particularly those related to financial reporting, through regular meetings with relevant parties, including the independent auditor, the Internal Audit Unit, and management. Throughout 2025, the Audit Committee's primary activities include:

1. Penelaahan dan Diskusi dengan Manajemen
   Komite Audit melakukan penelaahan dan diskusi dengan manajemen terkait laporan keuangan konsolidasian Perseroan, baik laporan triwulanan maupun tahunan, yang mencakup pemenuhan standar akuntansi, pertimbangan profesional (*judgement*), serta kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. Evaluasi dan Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) serta Pengawasan Audit Internal

   Komite Audit melakukan evaluasi dan memberikan pendapat independen atas hasil audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, serta menyampaikan rekomendasi penunjukan KAP untuk tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan audit keuangan dan operasional oleh Unit Audit Internal serta memberikan masukan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Diskusi dengan Unit Audit Internal dilakukan secara berkala untuk memantau realisasi program kerja yang telah ditetapkan.

3. Diskusi dengan Auditor Independen
   Komite Audit melakukan pembahasan dan pengkajian bersama auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian, khususnya terkait kualitas pertimbangan profesional (judgement) dan kecukupan pengungkapan informasi.

1. Review and Discussion with Management
   The Audit Committee conducts reviews and discussions with management regarding the Company's consolidated financial statements, both quarterly and annual reports, which include compliance with accounting standards, professional judgment, and the adequacy of disclosures in the financial statements.

2. Evaluation and Recommendations for Appointing Public Accounting Firms (KAP) and Internal Audit Supervision
   The Audit Committee evaluates and provides an independent opinion on the audit results conducted by the Public Accounting Firm and submits recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm for the 2025 fiscal year. In addition, the Audit Committee oversees the implementation of financial and operational audits by the Internal Audit Unit and provides input to improve the effectiveness and efficiency of the Company's operations. Discussions with the Internal Audit Unit are held periodically to monitor the implementation of established work programs.

3. Discussion with Independent Auditor
   The Audit Committee conducts discussions and reviews with the independent auditors on the consolidated financial statements, particularly regarding the quality of professional judgment and the adequacy of information disclosure.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan mendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan pertanggungjawaban langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan penetapan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sesuai ketentuan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee plays a role in supporting the Board of Commissioners in carrying out the nomination function and determining remuneration for members of the Directors and Board of Commissioners, with direct accountability to the Board of Commissioners. The formation and determination of the membership of the Nomination and Remuneration Committee refer to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners is authorized to appoint and dismiss members of the Nomination and Remuneration Committee, with a term of office that does not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed in the following period in accordance with applicable provisions.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan menetapkan kriteria yang harus dipenuhi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, di antaranya:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaan dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
3. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
4. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.

Criteria for Nomination and Remuneration Committee Members

The Company has established criteria that must be met by the Nomination and Remuneration Committee, including:

1. Have high integrity, adequate skills, knowledge and experience in accordance with the field of work and educational background, and be able to communicate well.
2. Does not have any personal interests/connections that could have a negative impact and conflict of interest on the Company.
3. Can provide enough time to complete the task.
4. Able to work together and communicate well and effectively.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas seorang Ketua Komite yang berasal dari Komisaris Independen serta dua orang anggota Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi mengenai profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of a Committee Chairperson who is an Independent Commissioner and two members of the Board of Commissioners who meet the requirements for membership in the Nomination and Remuneration Committee. Information regarding the profiles of the Nomination and Remuneration Committee members is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode dan Masa Jabatan Term and Term of Office
Godman Hianglin Gn	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ SK/BOC-SONA Tbk/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025. Board of Commissioners Decree No. 001/ SK/BOC-SONA Tbk/VI/2025 dated June 16, 2025.	Periode 2022-2027
Jonathan Tahir	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/ SK/ BOC-SONA Tbk/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018. Board of Commissioners Decree No. 007/ SK/BOC-SONA Tbk/VII/2018 dated July 16, 2018.	
Ronald Kumalaputra			

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut mengatur antara lain latar belakang, tujuan, landasan hukum, ruang lingkup tugas, keanggotaan, persyaratan, mekanisme penggantian dan masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan kewenangan, tata cara serta prosedur kerja, nilai dan etika kerja, waktu kerja, rapat, serta ketentuan pengungkapan dan pelaporan. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir diperbarui pada 16 Juli 2018.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Fungsi Remunerasi
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee has a Guidelines and Work Rules as a reference in carrying out its duties and responsibilities. These guidelines regulate, among other things, the background, objectives, legal basis, scope of duties, membership, requirements, replacement mechanisms and terms of office, duties, responsibilities and authorities, work methods and procedures, work values and ethics, working hours, meetings, and disclosure and reporting provisions. The Company periodically evaluates and updates the Nomination and Remuneration Committee guidelines by referring to the provisions of applicable laws and regulations. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines were last updated on July 16, 2018.

Duties, Responsibilities, and AuthoritiesNomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities, including:

1. Remuneration Function
   a. Conducting evaluations of remuneration policies and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS;

- Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
- Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris;

b. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi:
   - Penyusunan struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel (khusus untuk Dewan Komisaris tidak menerima insentif untuk menghindari adanya benturan kepentingan);
   - Penyusunan kebijakan dan besaran atas struktur remunerasi;

c. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

d. Komite akan mempertimbangkan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

2. Fungsi Nominasi
   a. Mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan.
   b. Membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
   c. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan menetapkan persyaratan independensi sebagai salah satu kriteria utama keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu tidak memiliki kepentingan atau hubungan pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun berdampak negatif terhadap Perseroan. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, telah digantikan oleh Godman Hianglin Gn, merupakan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris

- Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Directors;
- Remuneration policy for members of the Board of Commissioners Committee;

b. The Committee is obliged to carry out remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and Directors, including:
   - Preparation of a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances which are fixed and variable (specifically for the Board of Commissioners who do not receive incentives to avoid any conflict of interest);
   - Preparation of policies and amounts for remuneration structures;

c. The Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding compensation for members of the Board of Commissioners and the Directors.

d. The Committee will consider other matters deemed necessary by the Board of Commissioners.

2. Nomination Function
   a. Supervise the duties and responsibilities of the Directors regarding the Company's vision and mission.
   b. Assist the Board of Commissioners in determining nomination policies for the Board of Commissioners and Directors.
   c. Evaluate and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company has established independence as one of the main criteria for membership of the Nomination and Remuneration Committee, namely not having any personal interests or relationships that could potentially create a conflict of interest or negatively impact the Company. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee has been replaced by Godman Hianglin Gn, an Independent Commissioner who has no affiliation with other members of the Board

lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, serta bebas dari benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam pedoman Komite.

of Commissioners, the Directors, or the Company's shareholders. All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities independently, objectively, and free from conflicts of interest as stipulated in the Committee's guidelines.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberikan dukungan dan kesempatan pengembangan kompetensi kepada seluruh insan Perseroan, termasuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pelatihan dan workshop yang relevan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company provides support and competency development opportunities to all employees, including members of the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee participated in various training programs and workshops to support the implementation of its duties and responsibilities.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
1.	Leading Through Change	DFS e-Campus	15 Juli 2025 dan Daring July 15, 2025 and Online
2.	Problem Solving Fundamentals	DFS e-Campus	10 November 2025 dan Daring November 10, 2025 and Online

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2015 dan Pedoman dan Tata Tertib Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan ketentuan antara lain:

- Komite dapat melakukan rapat setiap saat, sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun, yang wajib dihadiri sedikitnya 51% dari jumlah anggota, dengan termasuk Komisaris Independen;
- Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan, serta disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan dua kali rapat secara daring pada tahun 2025, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat sebesar 100%. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain membahas pelaksanaan tugas Komite, evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan besaran remunerasi berdasarkan hasil evaluasi, serta berbagai isu lain yang menjadi perhatian Komite.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The policy for implementing the Nomination and Remuneration Committee meetings refers to POJK No. 34/POJK.04/2015 and the Guidelines and Regulations for the Performance of the Remuneration and Nomination Committee, with provisions including:

- The Committee may hold meetings at any time, at least once a year, which must be attended by at least 51% of the total number of members, including Independent Commissioners;
- The results of the Committee meetings must be set out in the minutes of the meeting and documented, and submitted in writing to the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee held two online meetings in 2025, with a 100% attendance rate among Nomination and Remuneration Committee members. The Nomination and Remuneration Committee Meeting discusses, among other things, the implementation of the Committee's duties, evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Directors, determination of the amount of remuneration based on the evaluation results, and various other issues of concern to the Committee.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa kegiatan dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi sepanjang tahun 2025, di antaranya:

1. Memberikan rekomendasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan uji kepatutan dan kelayakan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Memberikan rekomendasi struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan penilaian kinerja kepada Dewan Komisaris.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

The Nomination and Remuneration Committee carried out several activities to support the performance of the Board of Commissioners in implementing the nomination and remuneration functions throughout 2025, including:

1. Providing recommendations for prospective members of the Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners.
2. Conducting fit and proper tests on prospective members of the Board of Commissioners and Directors.
3. Conducting performance evaluations of the Board of Commissioners and Directors.
4. Providing recommendations on the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors based on performance assessments to the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Sekretaris Perusahaan mendukung Direksi dalam penerapan GCG melalui fungsi administratif dan kesekretariatan, serta bertindak sebagai penghubung Perseroan dalam membangun dan memelihara hubungan dengan para pemangku kepentingan. Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pemenuhan kewajiban keterbukaan dan penyampaian informasi Perseroan sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-E Kep-306/BEJ/07-2024 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00015/BEI/01-2021 yang berlaku efektif sejak 29 Januari 2021. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Corporate Secretary supports the Directors in implementing GCG through administrative and secretarial functions, and acts as a liaison for the Company in building and maintaining relationships with stakeholders. The establishment of the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is responsible for fulfilling the Company's transparency and information delivery obligations in accordance with the Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. IE Kep-306/BEJ/07-2024 as amended by the Decree of the Directors of IDX No. Kep-00015/BEI/01-2021 which is effective since January 29, 2021. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Directors with the approval of the Board of Commissioners and is directly responsible to the Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ir. Wong Budi Setiawan, berdomisili di Jakarta, yang juga menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Uraian lengkap mengenai profil yang bersangkutan disajikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Dasar pengangkatan sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Surat No. 014/STTI-IV/2008 tanggal 1 April 2008 yang telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary is Ir. Wong Budi Setiawan, domiciled in Jakarta, who also serves as the Company's President Director. A complete description of his profile is presented in the Directors' Profile part of this Annual Report. The basis for his appointment as Corporate Secretary is Letter No. 014/STTI-IV/2008 dated April 1, 2008, which was submitted to the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Sekretaris Perusahaan telah memenuhi kualifikasi POJK No.35/POJK.04/2014, sebagai berikut:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Perseroan dan dapat berkomunikasi dengan baik;
- Berdomisili di Indonesia; dan
- Dapat menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

- Mempersiapkan dan mengelola penyelenggaraan RUPS, termasuk penyiapan materi dan laporan tahunan, serta menyusun dokumentasi hasil rapat.
- Menghadiri setiap rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengelola serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan yang penting, seperti namun tidak terbatas pada risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, daftar pemegang saham, dan dokumen kepemilikan aset Perseroan.
- Mengikuti perkembangan peraturan, terutama peraturan Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan di pasar modal tersebut.
- Mengelola hubungan dengan investor, pasar modal, para analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan.
- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, termasuk sinergi GCG antar unit terkait hingga di tingkat entitas anak.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang tepat berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary has fulfilled the qualifications of POJK No. 35/POJK.04/2014, as follows:

- Capable of carrying out legal actions;
- Have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
- Understand the Company's business activities and be able to communicate well;
- Domiciled in Indonesia; and
- Can maintain the confidentiality of documents, data and information of a confidential nature, except in order to fulfill obligations in accordance with statutory regulations or as otherwise stipulated in statutory regulations.

Duties and Responsibilities of a Corporate Secretary

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, including:

- Preparing and managing the implementation of the GMS, including preparing materials and annual reports, as well as compiling documentation of meeting results.
- Attending every Directors meeting and joint meeting between the Board of Commissioners and the Directors.
- Managing and storing important Company documents, such as but not limited to minutes of GMS, minutes of Board of Commissioners meetings, minutes of Directors meetings, list of shareholders, and documents on ownership of Company assets.
- Following the development of regulations, especially Capital Market regulations and provide input to the Directors to comply with the provisions in the capital market.
- Managing relationships with investors, capital markets, analysts, subsidiaries, and monitoring the Company's stock performance.
- Ensuring compliance and improving the implementation of GCG principles, including GCG synergy between related units down to the subsidiary level.
- Being a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
- Providing services to the public with accurate information related to the Company's condition as required by stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan dukungan dan kesempatan pengembangan kompetensi kepada seluruh insan Perseroan, termasuk Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan *workshop* yang relevan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Corporate Secretary Competency Development

The Company provides support and competency development opportunities to all employees, including the Corporate Secretary. Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in various training programs workshops to support the implementation of his duties and responsibilities.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
1.	Sosialisasi eASY.KSEI Bagi Penerbit Efek eASY.KSEI Socialization for Securities Issuers	KSEI	7 Maret 2025 dan Daring March 7, 2025 and Online
2.	Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional Business Scale-Up Strategy to Penetrate National and International Markets	OJK	9 September 2025 dan Daring September 9, 2025 and Online
3.	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership	KSEI	19 Desember 2025 dan Daring December 19, 2025 and Online

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2025, di antaranya:

1. Memberikan masukan terkait kepatuhan atas peraturan yang berlaku kepada Direksi.
2. Memberikan informasi terkait perubahan dan perkembangan peraturan.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi perseroan sesuai regulasi yang berlaku.
4. Menjaga komunikasi perseroan dengan pemangku kepentingan, terutama investor.
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB, termasuk mendokumentasikan risalah rapat.
6. Mengkoordinasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan.

Implementation of Corporate Secretary Activities

The Corporate Secretary performed several activities as part of his duties and responsibilities throughout 2025, including:

1. Providing input regarding compliance with applicable regulations to the Directors.
2. Providing information regarding changes and developments in regulations.
3. Delivering company information disclosure in accordance with applicable regulations.
4. Maintaining company communication with stakeholders, especially investors.
5. Organizing the AGMS and EGMS, including documenting the minutes of the meetings.
6. Coordinating the implementation of the company's social and environmental responsibilities.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mendukung Direksi dengan memberikan penilaian profesional, independen, dan objektif atas aktivitas serta operasional Perseroan guna memperkuat lingkungan pengawasan yang menyeluruh dan terintegrasi, khususnya dalam penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit supports the Directors by providing professional, independent, and objective assessments of the Company's activities and operations to strengthen a comprehensive and integrated supervisory environment, particularly in the implementation of corporate governance, risk management, and internal control systems. The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri atas 6 orang auditor internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan secara khusus membentuk tim Merchandise Auditor sebagai bagian dari fungsi audit internal yang bertugas melakukan pengawasan terhadap barang dagangan Perseroan, khususnya barang dengan nilai jual tinggi.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit consists of six internal auditors, led by the Head of the Internal Audit Unit and directly reporting to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company has specifically established a Merchandise Auditor team as part of the internal audit function, tasked with overseeing the Company's merchandise, particularly high-value items.

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki visi dan misi yang selaras dengan visi dan misi Perseroan, dan secara khusus bertujuan untuk mengoptimalkan sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

Vision and Mission of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has a vision and mission that is aligned with the Company's vision and mission, and specifically aims to optimize the overall internal control system.

Visi Vision	Untuk menjadi mitra kerja Direksi yang independen, objektif, terpercaya, dan tanggap dalam mendukung tugas Direksi dan jajaran manajemen untuk mencapai sasaran Perseroan. To become an independent, objective, reliable, and responsive partner to the Directors and those in managerial positions in supporting their duties to achieve the Company's goals.
Misi Mission	Untuk melaksanakan audit internal atas aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan, melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional, dan keuangan agar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana, mengupayakan pelayanan konsultasi untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan dan sistem-sistem pendukungnya, serta meningkatkan kompetensi sehingga menjadi auditor internal yang profesional. To conduct internal audits of the Company's operations, examine, evaluate management, operational and financial control processes to ensure GCG practices; seek consulting services to enhance the Company's values and supporting systems; and enhance internal competence to become a professional internal auditor.

Profil Ketua Unit Audit Internal
Profile of the Head of the Internal Audit Unit



Sulis Setyaningsih
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Sulis Setyaningsih, berusia 57 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SONA/ SK.DIR/III/2023 tentang Perubahan Kepala Unit Audit Internal PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Beliau meraih gelar Diploma untuk Program D-1 Front Office Division dari Pusat Pendidikan Perhotelan Pariwisata-Bali (P4B).

Riwayat jabatan beliau di entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo sebagai: Shop Department Manager (1997-2002), Shop Manager (2002-2016), Senior Operation Manager (2017-2020). Selanjutnya Beliau menjabat sebagai Inventory Control dan Internal Audit Manager Perseroan (2021-2022).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

Sulis Setyaningsih, 57 years old, an Indonesian citizen, was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on Directors' Decree No. 001/SONA/ SK.DIR/III/2023 concerning Changes in the Head of the Internal Audit Unit of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

She earned a Diploma in the D-1 Front Office Division Program from the Bali Tourism Hotel Education Center (P4B).

Her career history at the subsidiary, PT Inti Dufree Promosindo, included: Shop Department Manager (1997-2002), Shop Manager (2002-2016), and Senior Operation Manager (2017-2020). She subsequently served as the Company's Inventory Control and Internal Audit Manager (2021-2022).

She does not hold any concurrent positions in the Company.

Persyaratan, Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Perseroan menetapkan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh Unit Audit Internal, di antaranya:

- Memiliki integritas, profesionalisme, independensi, kejujuran dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknik dalam praktik audit dan disiplin ilmu terkait lainnya sesuai dengan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan akan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan peraturan lain yang relevan.

Requirements, Qualifications or Professional Certification of Internal Audit Unit

The Company has established qualifications that must be met by the Internal Audit Unit, including:

- Have integrity, professionalism, independence, honesty and objectivity in carrying out their duties.
- Have technical knowledge and experience in audit practice and other related disciplines according to his/her duties.
- Have knowledge of laws and regulations regarding capital markets and other relevant regulations.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penyusunan Piagam tersebut mengacu pada Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. IX.I.7 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal mengatur antara lain struktur dan kedudukan, tugas, tanggung jawab dan kewenangan, Kode Etik, persyaratan

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The preparation of the Charter refers to the Regulation of the Chairman of Bapepam and LK No. IX.I.7 as stated in the Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter regulates, among other things, the structure and position, duties,

keanggotaan auditor internal, serta larangan perangkapan tugas dan jabatan. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan Piagam Unit Audit Internal dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Unit Audit Internal terakhir diperbarui pada 19 Februari 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja Unit Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, operasional, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.
4. Melakukan penilaian dan memberikan saran agar kegiatan setiap departemen Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis, serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memberikan dukungan dan kesempatan pengembangan kompetensi kepada seluruh insan Perseroan, termasuk Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pelatihan dan *workshop* yang relevan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

responsibilities and authorities, the Code of Ethics, internal auditor membership requirements, and the prohibition on concurrent duties and positions. The Company periodically evaluates and refines the Internal Audit Unit Charter by referring to the provisions of applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit Charter was last updated on February 19, 2010.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities, including:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit Unit work program.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, marketing, operations, information technology, and human resources.
4. Conducting assessments and providing suggestions so that the activities of each department of the Company are carried out in accordance with GCG principles.
5. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities reviewed at all levels of management.
6. Preparing audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners.
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
8. Collaborating with the Audit Committee.
9. Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit Unit activities.
10. Carrying out special checks if necessary.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company provides support and competency development opportunities to all employees, including the Internal Audit Unit. Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in various training programs and workshops to support the implementation of its duties and responsibilities.

No.	Materi Pengembangan Development Materials	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
1.	Annual IFRS Accounting Standard Reporting Update	Moore Global	28 November 2025
2.	Webinar Internal Audit: Compliance Checker Menjadi Strategic Partner Internal Audit Webinar: Compliance Checker Becomes Strategic Partner	PT Satukelas Adhyapana Nusantara (satukelas)	29 Agustus 2025

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan rencana dan program kerja audit tahunan tahun 2025. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan dan penilaian atas tingkat efisiensi dan efektivitas pada fungsi keuangan, akuntansi, pemasaran, operasional, teknologi informasi, dan sumber daya manusia. Selain itu, Unit Audit Internal melakukan pengujian dan evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian internal serta manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Laporan hasil pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, tingkat kehadiran Unit Audit Internal dalam rapat internal mencapai 100%. Sementara itu, rapat gabungan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal telah diselenggarakan satu kali dengan tingkat kehadiran masing-masing sebesar 86% untuk Dewan Komisaris, 83% untuk Direksi, 100% untuk Komite Audit, dan 100% untuk Unit Audit Internal.

Implementation of Internal Audit Unit Activities

The Internal Audit Unit has implemented all activities in accordance with the 2025 annual audit plan and work program. In its implementation, the Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee to conduct audits and assessments of the level of efficiency and effectiveness in the finance, accounting, marketing, operations, information technology, and human resources functions. In addition, the Internal Audit Unit conducts testing and evaluation of the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy. The report on the results of the implementation of the Internal Audit Unit's activities is submitted to the President Director and the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit's attendance rate at internal meetings reached 100%. Meanwhile, a joint meeting involving the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit was held once, with attendance rates of 86% for the Board of Commissioners, 83% for the Directors, 100% for the Audit Committee, and 100% for the Internal Audit Unit, respectively.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perseroan secara efektif dan efisien. Penerapan SPI bertujuan melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan, memitigasi berbagai risiko termasuk potensi kecurangan, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sistem Pengendalian Internal Perseroan terdiri atas lima komponen utama, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian, yang mencakup kesadaran manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada pada Perseroan.
2. Penilaian risiko, meliputi proses identifikasi dan analisis risiko, serta bagaimana risiko perlu dikelola.
3. Sistem informasi dan komunikasi yang baik dalam menunjang kegiatan Perseroan.
4. Kegiatan pengendalian, termasuk adanya kebijakan dan prosedur untuk memastikan dilaksanakannya arahan manajemen.
5. Pemantauan secara berkala atas kualitas pengendalian internal yang dilakukan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional guna memastikan akurasi, keandalan, serta keselarasan pelaksanaan kegiatan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian keuangan dilakukan melalui pencatatan transaksi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, didukung oleh pemisahan fungsi, rekonsiliasi berkala antara catatan internal dan eksternal, serta penelaahan rutin atas laporan keuangan. Sementara itu, pengendalian operasional difokuskan pada kelancaran kegiatan usaha sesuai rencana dan sasaran melalui penetapan standar operasional yang jelas, pemantauan kinerja secara berkala, penerapan tindakan korektif apabila diperlukan, serta perlindungan aset Perseroan dari penyalahgunaan, kehilangan, maupun kerusakan.

The Internal Control System (ISC) is designed to provide reasonable assurance that the Company's objectives will be achieved effectively and efficiently. The ISC's implementation aims to protect shareholder investments and the Company's assets, mitigate various risks, including potential fraud, ensure compliance with laws and regulations, and support sustainable business growth. The Company's ISC consists of five main components:

1. Control environment, which includes management and employee awareness of the importance of existing controls within the Company.
2. Risk assessment, including the process of identifying and analyzing risks, as well as how risks need to be managed.
3. Good information and communication systems to support the Company's activities.
4. Control activities, including the existence of policies and procedures to ensure that management directives are implemented.
5. Regular monitoring of the quality of internal controls carried out.

Financial and Operational Control

The Company implements financial and operational controls to ensure the accuracy, reliability, and alignment of activity implementation with established objectives. Financial controls are implemented through accurate, complete, and timely transaction recording, supported by segregation of duties, periodic reconciliation of internal and external records, and routine review of financial statements. Meanwhile, operational controls are focused on ensuring the smooth running of business activities according to plans and targets through the establishment of clear operational standards, regular performance monitoring, implementation of corrective actions when necessary, and protection of the Company's assets from misuse, loss, or damage.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab atas penerapan SPI Perseroan dan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas SPI melalui Unit Audit Internal. Evaluasi tersebut mencakup penerapan kebijakan dan prosedur, pelaksanaan pengawasan internal, serta manajemen risiko pada seluruh tingkatan organisasi, guna memastikan bahwa aktivitas keuangan dan operasional Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil evaluasi SPI sepanjang tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif dan efisien dalam memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, serta standar prosedur yang berlaku. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit juga menilai bahwa SPI Perseroan telah berfungsi secara efektif dan memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems Pengendalian Internal

The Directors are responsible for the implementation of the Company's Internal Audit System (SPI) and periodically evaluates its effectiveness through the Internal Audit Unit. This evaluation includes the implementation of policies and procedures, internal oversight, and risk management at all levels of the organization, to ensure that the Company's financial and operational activities are carried out in accordance with internal policies and applicable laws and regulations.

Based on the results of the Internal Audit Unit (SPI) evaluation throughout 2025, the Company's internal control system was deemed to have operated effectively and efficiently, providing adequate assurance regarding the reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations, policies, and standard procedures. The Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee also assessed that the Company's Internal Audit Unit (SPI) had functioned effectively and adequately in accordance with applicable regulations.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan mengacu pada kerangka Enterprise Risk Management (ERM), yang terdiri dari tujuan, strategi, organisasi dan tata kelola, metodologi dan pengawasan, serta proses laporan, dengan komponen utama:

- Identifikasi risiko, termasuk kepedulian, pengukuran, pengawasan, dan kontrol;
- Infrastruktur pengelolaan risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, koleksi data, metode analisis kebijakan, prosedur dan pelaporan; dan
- Budaya Perseroan, termasuk pelatihan, kinerja, pengembangan nilai, dan penghargaan.

Penerapan kerangka ERM memungkinkan Perseroan mengelola dan menghadapi risiko secara proaktif pada berbagai area strategis. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh karyawan melalui dorongan partisipasi aktif dan penyelenggaraan pelatihan yang berkesinambungan, agar karyawan mampu

The Company implements a risk management system with reference to the Enterprise Risk Management (ERM) framework, which consists of objectives, strategies, organization and governance, methodology and supervision, and reporting processes, with the following main components:

- Identification risk, including care, measurement, monitoring and control;
- Risk management infrastructure, including organizational structure, governance systems, data collection, policy analysis methods, procedures and reporting; and
- Company culture, including training, performance, value development, and rewards.

The implementation of the ERM framework enables the Company to proactively manage and address risks across various strategic areas. In its implementation, the Company instills a culture of risk awareness in all employees by encouraging active participation and providing ongoing training, enabling employees to

mengidentifikasi, mengantisipasi, dan memitigasi risiko, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Seluruh karyawan diharapkan menerapkan manajemen risiko pada setiap fungsi dan aktivitas bisnis, serta berkontribusi dalam memberikan masukan yang relevan guna mendukung proses pengambilan keputusan Perseroan.

Profil dan Mitigasi Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha dan kinerja pendapatan Perseroan, sehingga diperlukan langkah-langkah mitigasi risiko yang diuraikan sebagai berikut.

1. Risiko Perubahan Sosial dan Politik

   Risiko perubahan sosial dan politik berpotensi memengaruhi jumlah wisatawan yang berbelanja di toko ritel perjalanan Perseroan. Penurunan jumlah wisatawan dapat berdampak pada penurunan pendapatan dan laba entitas anak Perseroan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan dan entitas anak melakukan promosi Indonesia, khususnya Bali, sebagai destinasi wisata dunia yang unik dan aman, serta menjalankan berbagai inovasi dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan.

2. Risiko Pemutusan Kontrak

   Perseroan melalui entitas anak mengelola toko ritel perjalanan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan Perseroan. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), sebagai entitas anak, memiliki perjanjian kerja sama dengan DFS Venture Singapore (Pte) Limited terkait penyediaan barang, bantuan teknis, serta penggunaan logo DFS di wilayah Republik Indonesia. PT Karya Prima Unggulan (KPU), sebagai entitas anak, memiliki perjanjian waralaba dengan WHSmith Travel Limited. Selain itu, IDP dan KPU memiliki perjanjian sewa ruang dengan PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II (Persero), yang pada tanggal 9 September 2024 resmi bergabung menjadi PT Angkasa Pura Indonesia, selain itu KPU juga memiliki perjanjian sewa ruang dengan PT Bandara Internasional Batam dan PT Angkasa Pura Aviasi. Perseroan mengidentifikasi adanya potensi risiko pemutusan kontrak atau hubungan kerja sama yang dapat berdampak signifikan terhadap penurunan pendapatan Perseroan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perjanjian yang telah disepakati dengan para mitra usaha.

identify, anticipate, and mitigate risks, both internal and external. All employees are expected to implement risk management in every business function and activity, and to contribute by providing relevant input to support the Company's decision-making process.

Risk Profile and Mitigation

The Company has identified a number of key risks that have the potential to impact the Company's business continuity and revenue performance, so that risk mitigation steps are required, as outlined below.

1. Risks of Social and Political Change

   The risk of social and political changes has the potential to impact the number of tourists shopping at the Company's travel retail stores. A decrease in tourist numbers could impact the revenue and profits of the Company's subsidiaries. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries are promoting Indonesia, particularly Bali, as a unique and safe global tourist destination, implementing various innovations and establishing partnerships with stakeholders.

2. Risk of Contract Termination

   The Company, through its subsidiaries, manages travel retail stores that contribute significantly to the Company's revenue. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), as a subsidiary, has a cooperation agreement with DFS Venture Singapore (Pte) Limited regarding the supply of goods, technical assistance, and the use of the DFS logo in the Republic of Indonesia. PT Karya Prima Unggulan (KPU), as a subsidiary, has a franchise agreement with WHSmith Travel Limited. In addition, IDP and KPU have space rental agreements with PT Angkasa Pura I and PT Angkasa Pura II (Persero), which on September 9, 2024 officially merged into PT Angkasa Pura Indonesia. In addition, KPU also has space rental agreements with PT Bandara Internasional Batam and PT Angkasa Pura Aviasi. The Company has identified the potential risk of contract termination or cooperation relationships that could have a significant impact on the Company's revenue decline. To mitigate this risk, the Company continuously monitors and ensures compliance with all terms of the agreements agreed with business partners.

3. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
   Perseroan melakukan transaksi pembelian dalam mata uang asing, sehingga berpotensi terpapar risiko fluktuasi nilai tukar. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan perencanaan kebutuhan mata uang asing berdasarkan proyeksi arus kas, guna menjaga stabilitas keuangan dan meminimalkan dampak volatilitas nilai tukar terhadap kinerja Perseroan.

4. Risiko Perdagangan
   Keberadaan perusahaan pesaing dalam industri sejenis, baik yang telah beroperasi saat ini maupun pendatang baru, berpotensi memengaruhi pangsa pasar serta menurunkan pendapatan Perseroan dan entitas anak. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan dan entitas anak secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan analisis perkembangan pasar, menyediakan produk yang selaras dengan preferensi dan kebutuhan konsumen, melaksanakan strategi pemasaran yang tepat sasaran, serta menerapkan program efisiensi biaya guna meningkatkan daya saing dan menjaga kinerja usaha.

5. Risiko Kebijakan Aturan Pemerintah
   Perubahan kebijakan dan peraturan Pemerintah dapat berdampak terhadap kegiatan usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berpotensi memengaruhi tingkat pendapatan Perseroan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan dan entitas anak senantiasa memantau perkembangan regulasi, memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta terus melakukan inovasi dan penyesuaian strategi bisnis agar tetap sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang berlaku.

6. Risiko Hilangnya Karyawan Profesional
   Karyawan profesional memiliki keahlian dan kompetensi khusus yang diperlukan untuk memberikan pertimbangan atas karakteristik industri jasa perjalanan yang bersifat spesifik. Kehilangan tenaga profesional berpotensi berdampak negatif terhadap kelancaran operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak berupaya memitigasi risiko tersebut melalui pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan. Melalui program tersebut, Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat mempertahankan tenaga kerja bertalenta yang ada serta menarik sumber daya manusia profesional yang baru.

3. Risk of Changes in Foreign Exchange Rates
   The Company makes purchases in foreign currencies, potentially exposing it to the risk of exchange rate fluctuations. To mitigate this risk, the Company consistently plans its foreign currency needs based on cash flow projections to maintain financial stability and minimize the impact of exchange rate volatility on its performance.

4. Trading Risks
   The presence of competing companies in similar industries, both existing and new entrants, has the potential to impact market share and reduce the revenue of the Company and its subsidiaries. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries continuously monitor and analyze market developments, provide products that align with consumer preferences and needs, implement targeted marketing strategies, and implement cost-efficiency programs to increase competitiveness and maintain business performance.

5. Government Regulation Policy Risk
   Changes in government policies and regulations may impact the Company's business activities, both directly and indirectly, potentially affecting the Company's revenue levels. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries continuously monitor regulatory developments, ensure compliance with all applicable laws and regulations, and continuously innovate and adjust business strategies to remain in line with applicable government policies.

6. Risk of Losing Professional Employees
   Professional employees possess specialized skills and competencies necessary to address the specific characteristics of the travel services industry. The loss of these professionals could potentially negatively impact the Company's operational continuity. Therefore, the Company and its subsidiaries seek to mitigate this risk through the implementation of ongoing employee development and competency improvement programs. Through these programs, the Company and its subsidiaries are expected to retain their existing talented workforce and attract new professional talent.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif, tercermin dari kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi risiko serta menerapkan langkah-langkah mitigasi yang memadai. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit juga menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memenuhi kecukupan kebijakan dan standar yang berlaku.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company periodically evaluates the effectiveness of its risk management system implementation. Evaluation results throughout 2025 indicate that the Company's risk management system has running effectively. This is reflected in the Company's ability to identify risks and implement adequate mitigation measures. The Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee also assessed that the Company's risk management system meets the adequacy of applicable policies and standards.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak menghadapi perkara hukum yang berdampak material, baik perdata maupun pidana. Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun regulator lainnya kepada Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris, dan Direksi selama periode pelaporan.

Throughout 2025, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Directors did not face legal cases with material impacts, both civil and criminal. Furthermore, there were no administrative sanctions imposed by the Financial Services Authority or other regulators on the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Directors during the reporting period.

Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan menetapkan Kode Etik dan Budaya Perseroan sebagai pedoman perilaku bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya. Kode Etik dan Budaya Perseroan disosialisasikan secara berkelanjutan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk kepada karyawan baru. Untuk meningkatkan efektivitas implementasi, Perseroan menyelenggarakan pelatihan penerapan Kode Etik dan Budaya Perseroan secara daring. Setiap pelanggaran wajib dilaporkan melalui saluran pelaporan yang tersedia atau fungsi sumber daya manusia, dan akan ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bentuk penegakan disiplin.

The Company has established a Code of Ethics and Corporate Culture as a guideline for the Board of Commissioners, Directors, and all employees in carrying out their duties, responsibilities, and authorities. The Code of Ethics and Corporate Culture is continuously disseminated through various communication channels, including to new employees. To improve implementation effectiveness, the Company provides online training on the application of the Code of Ethics and Corporate Culture. Any violations must be reported through available reporting channels or through the human resources function, and will be followed up with sanctions in accordance with applicable regulations as a form of disciplinary enforcement.

Kode Etik Perseroan | The Company's Code of Ethics	
• Kepatuhan terhadap hukum dan Undang-Undang yang berlaku; • Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan; • Kewajiban untuk menjaga dan memelihara aset Perseroan; • Tanggung jawab sosial; • Penghormatan atas hak individu; dan • Kebijakan Antikorupsi.	• Compliance with applicable laws and regulations; • Compliance with the Company's regulations and policies; • Obligation to safeguard and maintain the Company's assets; • Social responsibility; • Respect for individual rights; and • Anti-Corruption Policy.
Budaya Perseroan | Company's Culture	
• Rasa Ingin Tahu. Kita bersemangat mencari pengetahuan untuk membantu mencapai pemahaman yang lebih baik tentang pelanggan, menginspirasi inovasi, dan mendorong kepemimpinan pribadi bagi setiap orang di Perseroan; • Merangkul Perubahan. Kita melihat perubahan sebagai komitmen untuk membuat perbedaan, mengambil risiko dan berkembang sebagai individu dan sebagai sebuah bisnis; • Saling Menghargai. Kita yakin bahwa setiap individu yang membuat perbedaan. Kita memperlakukan sesama dengan penuh hormat, mengakui dan menghargai kinerja dan kontribusi pribadi bagi tim. Kita merangkul keragaman dan menghargai perbedaan di antara manusia dan budaya; • Bekerja Sama dengan Erat. Kita mendayagunakan tim kita melalui gaya kerja khusus, yang menginspirasi kita semua untuk mencapai keunggulan; • Menunjukkan Rasa Kemanusiaan. Kita menjadikan Perseroan sebagai tempat yang mantap untuk bekerja melalui rasa kemanusiaan kita, yang menginspirasi kita untuk berbagi sifat kepedulian kita terhadap sesama dan bagi dunia; dan • Bertindak dengan Penuh Integritas. Kita bersahaja dalam integritas kita, menciptakan, membangun dan memelihara hubungan yang saling mempercayai dengan pelanggan, mitra dan orang-orang kita.	• Curiosity. We passionately seek knowledge to help us achieve a better understanding of our customers, inspire our innovation, and drive personal leadership for everyone at the Company; • Embracing Change. We see change as the commitment to make a difference, take risks, and grow as individuals and as a business; • Value Each Other. We believe that individuals make the difference. We treat each other with respect, honoring and rewarding individual performances and contributions to the team. We embrace diversity and appreciate differences in people and cultures; • Work Collaboratively. We leverage our teams through an inclusive working style, inspiring all of us to achieve excellence; • Demonstrate Humanity We make the Company a great place to work through our humanity, inspiring us to share our caring nature with each other and the world; and • Act with Integrity. We are authentic in our integrity, creating, building and sustaining trusting relationships with our customers, our partners and our people.

Perseroan menetapkan pedoman perilaku dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan eksternal sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan terbuka, yang dituangkan dalam Kebijakan Seleksi Vendor dan Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur.

The Company establishes behavioral guidelines in interacting with external stakeholders in accordance with the principles of public company governance, which are outlined in the Vendor Selection Policy and the Creditor Rights Fulfillment Policy.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur terkait seleksi serta peningkatan kapasitas pemasok atau vendor. Informasi lebih lanjut mengenai pengelolaan pemasok dan vendor diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk Tahun 2025.

Policy on Supplier or Vendor Selection and Capacity Building

The Company has policies and procedures related to supplier and vendor selection and capacity building. Further information regarding supplier and vendor management is disclosed in the 2025 Sustainability Report of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur pemenuhan hak-hak kreditur. Setiap perjanjian yang dibuat memuat ketentuan mengenai hak-hak kreditur yang wajib dipenuhi oleh Perseroan.

Policy on the Fulfillment of Creditor Rights

The Company has policies and procedures governing the fulfillment of creditors' rights. Each agreement contains provisions regarding creditors' rights that the Company must fulfill.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP/MSOP)
Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja berupa program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Until the end of the reporting period, the Company did not have a long-term performance-based compensation policy in the form of a share ownership program for employees and/or management.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Company Share Ownership Disclosure Policy by the Board of Commissioners and/or Directors

Perseroan mewajibkan anggota Komisaris dan Dewan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham serta melaporkan setiap perubahan kepemilikan kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, sesuai dengan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Ketentuan tersebut diatur dalam Kebijakan Tata Kelola, Piagam Direksi, dan Piagam Dewan Komisaris.

The Company requires members of the Board of Commissioners and Directors to disclose share ownership and report any changes in ownership to the Corporate Secretary no later than 3 (three) business days after the transaction occurs, in accordance with POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. These provisions are regulated in the Governance Policy, Directors Charter, and Board of Commissioners Charter.

Sekretaris Perusahaan secara rutin menyampaikan laporan bulanan mengenai registrasi pemegang saham, pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui situs web Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta tidak terdapat perubahan struktur pemegang saham.

The Corporate Secretary regularly submits monthly reports regarding the registration of shareholders, controlling shareholders, and share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors through the Indonesia Stock Exchange website. In 2025, there were no changes in share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors and no changes in the shareholder structure.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai sarana untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau tindak kecurangan di lingkungan internal Perseroan. Laporan atas indikasi pelanggaran terhadap Kode Etik dan Budaya Perseroan dapat disampaikan melalui surat elektronik ke alamat sonatopas@stti.co.id dengan menyertakan identitas pelapor serta bukti pendukung atas dugaan pelanggaran yang dilaporkan.

The Company provides a whistleblowing system (WBS) as a means to report suspected violations or fraud within the Company's internal environment. Reports of any indication of violations of the Company's Code of Ethics and Culture can be submitted via email to sonatopas@stti.co.id by including the reporter's identity and supporting evidence for the alleged violation reported.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran
Violation Reporting Line
Surat Elektronik | E-mail: sonatopas@stti.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection for Whistleblowers

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi yang dapat menjadi akses komunikasi dengan pelapor. Perseroan juga memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk tekanan, pelanggaran hak sebagai pegawai, tuntutan hukum, kerugian harta benda, maupun ancaman fisik. Penanganan laporan melalui WBS dilakukan dengan menjunjung prinsip kerahasiaan, independensi, objektivitas, dan tanpa intervensi, termasuk dalam proses penyelidikan dan penyimpanan informasi. Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk tindakan pembalasan terhadap pelapor oleh pihak yang dilaporkan.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that could be used to communicate with them. The Company also protects whistleblowers from all forms of pressure, violations of employee rights, lawsuits, property losses, and physical threats. Reports handled through the WBS are handled by upholding the principles of confidentiality, independence, objectivity, and non-interference, including during the investigation and storage process. The Company does not tolerate any form of retaliation against whistleblowers by the reported party.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan
Complaint Handling and Parties Managing Complaints

Unit Audit Internal melakukan verifikasi awal atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima untuk memastikan kebenarannya. Laporan yang terbukti valid selanjutnya disampaikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan lanjutan atas laporan pelanggaran dapat dilakukan secara internal maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang ditunjuk.

The Internal Audit Unit conducts an initial verification of each report of alleged violations received to ensure their accuracy. Valid reports are then submitted to the Human Resources Department for follow-up in accordance with the Company's internal regulations and applicable laws and regulations. Further investigation of reports of violations can be conducted internally or with the involvement of designated external parties.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut
Number of Violation Reports and Follow-Up

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran melalui *whistleblowing system* (WBS).

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of alleged violations through the whistleblowing system (WBS).

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan secara tegas menentang segala bentuk praktik korupsi dan kecurangan melalui penerapan kebijakan antikorupsi yang terintegrasi dalam Kode Etik Perseroan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai upaya pencegahan praktik korupsi, serta mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan antikorupsi akan dikenakan sanksi tegas, termasuk pelaporan kepada pihak berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company firmly opposes all forms of corruption and fraud through the implementation of an anti-corruption policy integrated into the Company's Code of Ethics. The Company ensures compliance with all applicable procedures and regulations to prevent corruption and supports the Indonesian Government's efforts to eradicate corruption. Any violation of the anti-corruption policy will be subject to strict sanctions, including reporting to the authorities in accordance with applicable regulations.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi
Anti-Corruption Training and Socialization

Perseroan secara berkala menyelenggarakan sosialisasi antikorupsi sebagai bagian dari implementasi dan sosialisasi Kode Etik Perseroan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan seluruh karyawan menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas serta mematuhi peraturan yang berlaku, dan dilaksanakan secara daring melalui pemanfaatan aplikasi digital agar dapat menjangkau seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi karyawan. Program pelatihan tersebut ditujukan untuk meningkatkan pemahaman karyawan dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan mencegah praktik pencucian uang, penyuapan, korupsi, dan penipuan, serta menjaga keamanan data dan menerapkan Kode Etik Perseroan secara konsisten.

The Company regularly conducts anti-corruption outreach as part of the implementation and dissemination of the Company's Code of Ethics. This outreach aims to ensure that all employees conduct business activities with integrity and comply with applicable regulations. It is conducted online through the use of digital applications to reach all employees. In addition, the Company provides various training programs for employees. The training program is aimed at improving employee understanding in identifying, anticipating, and preventing money laundering, bribery, corruption, and fraud practices, as well as maintaining data security and consistently implementing the Company's Code of Ethics.



Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pemenuhan rekomendasi dalam pedoman tersebut, sebagaimana diuraikan berikut ini.

The Company has implemented the Public Company Governance Guidelines as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance. The Company continues to strive to improving the implementation of Good Corporate Governance by fulfilling the recommendations in the guidelines, as described below.

Aspek 1 | First Aspect
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
A Public Company's Relations with its Shareholders in Protecting Their Rights

Prinsip 1 | Principle 1

Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS | Enhancing the value of holding the GMS

	Rekomendasi | Recommendation	Hasil Pelaksanaan | Implementation Result
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Listed Company has methods or technical procedures for voting, either openly or in secret, that prioritize the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi. Perseroan memiliki Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. Fulfilled. The Company has a GMS Rules of Procedure which are distributed to shareholders when they enter the meeting room.
1.2	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the BoD and BoC of a Public Listed Company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi. Dibuktikan dengan daftar hadir. Fulfilled. Proven by the attendance list.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. A summary of the GMS minutes is available on the Company website.	Terpenuhi. Risalah RUPST Tahun 2025 dapat diakses serta diunduh setiap waktu melalui situs web Perseroan. Fulfilled. The Minutes of the 2025 AGMS can be accessed and downloaded at any time via the Company's website.

Prinsip 2 | Principle 2

Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor
Enhancing the quality of communications between a public company and its shareholders or investors

	Rekomendasi | Recommendation	Hasil Pelaksanaan | Implementation Result
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies should have a policy on how to communicate with their shareholders or investors.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dengan cara pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik, serta menyediakan informasi publik, termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi, sehingga pemegang saham dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perseroan. Fulfilled. The Company has a communication policy with shareholders by means of holding GMS and Public Expose, as well as providing public information, including disclosing accurate information, providing a contactable address, so that shareholders can easily communicate with the Company.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies should disclose their communication policy to their shareholders or investors on their respective websites.	Terpenuhi. Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. Fulfilled. The Company has implemented this recommendation by providing communication access for shareholders or investors on the Company's website.

Aspek 2 | Second Aspect
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3 | Principle 3

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris
Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners

	Rekomendasi | Recommendation	Hasil Pelaksanaan | Implementation Result
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of BoC members considers the existing conditions of the Public Listed Company.	Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Fulfilled. The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the provisions and takes into account the conditions and needs of the Company.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of BoC members considers the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Terpenuhi. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Fulfilled. The composition of the Company's Board of Commissioners is very diverse with expertise, knowledge, experience, and nationality that aims to support and maintain competitive advantage.

Prinsip 4 | Principle 4

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
Quality enhancement in the execution of duties and responsibilities by the BoC

	Rekomendasi | Recommendation	Hasil Pelaksanaan | Implementation Result
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BoC has a policy of self-assessment to assess their own performance.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris. Fulfilled. Assessment policy of the Board of Commissioners and Committees at the Board of Commissioners level.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris harus diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Commissioners' self-assessment policy for performance assessments shall be disclosed in the Public Company Annual Report.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Fulfilled. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoC has a policy on the resignation of its members should they be involved in financial crimes.	Terpenuhi. Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilled. The policy regarding the right of members of the Board of Commissioners to resign is regulated in the Company's Articles of Association.

4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conducts the nomination and remuneration functions must establish a succession policy as part of the nomination process of the Directors members.	Terpenuhi. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi. Fulfilled. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy as part of the nomination process for members of the Directors.

Aspek 3 | Third Aspect
Fungsi dan Peran Dewan Direksi | Function and Role of Directors

Prinsip 5 | Principle 5

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi
Enhancing the quality of directors' duty performance

	Rekomendasi | Recommendation	Hasil Pelaksanaan | Implementation Result
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi harus mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan. The number of directors of a public company should be determined by considering the public company's conditions and decision-making effectiveness.	Terpenuhi. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan. Fulfilled. The determination of the number of members of the Directors has taken into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of the decision-making process.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of a public company's directors should consider the diversity of required expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi. Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Fulfilled. The determination of the composition of the Directors members has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. A public company's accounting or finance director should have expertise in and knowledge of accounting.	Terpenuhi. Terdapat anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Fulfilled. There are members of the Directors who are in charge of the accounting or finance sector who have expertise and/or knowledge in the accounting sector.

Prinsip 6 | Principle 6

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
Quality enhancement in the execution of duties and responsibilities by the Directors

	Rekomendasi | Recommendation	Hasil Pelaksanaan | Implementation Result
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Directors have a self-assessment policy to assess their performance.	Terpenuhi. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. Fulfilled. The Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Directors.

6.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Directors performance should be disclosed in the Public Company's Annual Reports.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Fulfilled. The self-assessment policy for assessing the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors has a policy related to the resignation of Directors' members if there is involvement in a financial crime.	Terpenuhi. Direksi telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Fulfilled. The Directors has a policy regarding the resignation of Directors members if they are involved in financial crimes.

Aspek 4 | Fourth Aspect
Partisipasi Pemangku Kepentingan | Stakeholders Participation

Prinsip 7 | Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving the Corporate Governance aspect through Stakeholder Participation

Rekomendasi | Recommendation		Hasil Pelaksanaan | Implementation Result
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Listed Company has a policy on the prevention of insider trading.	Terpenuhi. Perseroan memiliki Kode Etik Perseroan yang melarang Karyawan menggunakan informasi orang dalam untuk membeli atau menjual sekuritas. Fulfilled. The Company has a Company Code of Ethics that prohibits Employees from using inside information to buy or sell securities.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antipenyuapan. The Public Company has anti-corruption and anti-bribery policies.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan antipenyuapan. Fulfilled. The Company has anti-corruption and anti-bribery policies.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers and vendors selection and capability improvement policies.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Fulfilled. The Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Fulfilled. The company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.
7.5	Perusahaan Terbuka harus memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran The Public Company shall have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. Fulfilled. The Company has a violation reporting system policy.

7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy for the Directors and employees.	Belum terpenuhi. Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Not yet fulfilled. The Company does not yet have a policy regarding the provision of long-term incentives to Directors and employees.

Aspek 5 | Fifth Aspect **Keterbukaan Informasi |** Information Disclosure	
Prinsip 8 | Principle 8	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Improving of Information Disclosure**	
Rekomendasi | Recommendation	**Hasil Pelaksanaan | Implementation Result**
8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi lain secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes use of other information technologies, in addition to the website, as means for information disclosure.	Terpenuhi. Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi lain secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Fulfilled. The Company has utilized other information technologies more widely besides the website as a medium for information disclosure.
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Companies Annual Report discloses the Public Company's beneficial owners with at least 5% share ownership, in addition to disclosing the Public Companies beneficial owners through major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Fulfilled. The Company's Annual Report has disclosed the ultimate beneficiaries in the Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in the Company's share ownership through major and controlling shareholders.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environment Responsibility

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh kinerja profitabilitas, tetapi juga oleh kontribusi positif Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan memberikan manfaat bagi masyarakat, antara lain melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kualitas hidup, dan pengembangan komunitas, sementara operasional yang bertanggung jawab bertujuan meminimalkan dampak lingkungan melalui pengelolaan emisi, limbah, dan pemanfaatan sumber daya secara efisien.

The Company believes that sustainable business growth is determined not only by profitability but also by the Company's positive contribution to society and the environment. Implementing social and environmental responsibilities benefits society, including through job creation, improved quality of life, and community development. Responsible operations aim to minimize environmental impact through efficient management of emissions and waste, and resource utilization.

Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha melalui pengelolaan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) secara bertanggung jawab serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk Tahun 2025, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan.

The Company integrates sustainability principles into its business activities through responsible management of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Further information regarding the implementation of Social and Environmental Responsibility is disclosed in the 2025 Sustainability Report of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, which is an integral part of the Company's Annual Report.



Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Highlights	
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan. Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities; equity, and financial ratios.	8-10
	Informasi Saham | Information on Shares	
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include: a) number of outstanding shares; b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.	12
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1. In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	13
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	13
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	13

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	Laporan Direksi | Report of the Board of Directors	
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e) kendala yang dihadapi. Performance of Issuer or Public Company, at least includes: a) strategies and Strategic Policy: b) the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; c) processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; d) comparison between realization and target; and e) obstacle faced by Issuer or Public Company.	18-19
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Views on business prospect of Issuer or Public Company; and	20
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	21
	Laporan Dewan Komisaris | Report of the Board of Commissioners	
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	15-16
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	16
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	17
	Profil Emiten atau Perusahaan | Publik Profile of Issuer or Public Company	
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	25
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	25
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Brief history of Issuer or Public Company.	26
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan. Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values;	27
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	28

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	29
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	30
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	31
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan; • rangkap jabatan; • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Directors, at least includes: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) recent photograph; c) age; d) citizenship; e) education background and/or certification; f) position history, including information on: • legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	35-38

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; • rangkap jabatan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. a) Profile of the Board of Commissioners, at least includes: b) name and position in accordance with the duties and responsibilities; c) recent photograph; d) age; e) citizenship; f) education background and/or certification; • position history, including information on: • legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h) independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	31-34
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	31, 35
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	38-39
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%. Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on: a) shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company; b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and c) public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.	41

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	41, 42
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing. Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.	41
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.	40
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.	40, 42
18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).	43
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).	43
20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (fee); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: Name and address; Assignment period; Information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.	44
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	45

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis	
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas. Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes: a) production, including process, capacity, and growth; b) sales/revenue; and c) profitability.	48-50
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas. Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes: a) current assets, non-current assets, and total assets; b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e) cash flow.	51-63
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.	63
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.	64
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.	64-65
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes: a) objectives of the commitment; b) expected source of funds to fulfill the commitment; c) the denominated currency; and d) steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.	65

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes: a) types of capital goods investment; b) objectives of capital goods investment; and c) values of the issued capital goods investment.	65
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).	65
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.	66
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters deemed important to Issuer or Public Company.	66-67
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters deemed important to Issuer or Public Company.	67
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.	68
13	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar. Description on dividends for the last 2 financial years, at least including: a) dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income; b) date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c) amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d) amount of paid dividends per year.	69

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: a) in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and b) if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.	69
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: • pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan • peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	70

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	a) Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes: b) date, value, and object of transaction; c) name of the party making the transaction; d) nature of affiliated relationship (if any); e) description on fairness of the transaction; f) compliance with related provisions; and If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on: • statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices; • role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions. g) as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues; h) as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added; i) If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.	
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).	70
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	71
	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan | Publik Issuer or Public Company Governance	
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of: a) Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including: • GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year; and • GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions; b) If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	76-80

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
2	Direksi, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Board of Directors, at least includes: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter; c) policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; d) training and/or competency development of members of the Board of Directors: e) Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties; f) If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	85-90
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku. Board of Commissioners, at least includes: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter; c) policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS; d) training and/or competency development of members of the Board of Commissioners: e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; f) the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	80-85
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include: a) nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	92-94
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	N/A

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
6	Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit. The audit committee, at least includes: a) name and position in committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) position history; f) period and tenure of the audit committee members; g) independence statement of the audit committee; h) training and/or competency development attended in the financial year (if any); i) policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and j) implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.	95-100
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya. Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes: a) name and position in the committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) position history; f) period and tenure of the committee members; g) independence statement of the committee; h) training and/or competency development attended in the financial year (if any); i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has guidelines or charter; k) policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting; l) brief description of the implementation of activities in the financial year; and m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.	101-105

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.	N/A
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan; d) riwayat pendidikan; e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Corporate secretary, at least includes: a) name; b) domicile; c) position history; d) educational background; e) training and/or competency development attended in the financial year; and f) brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year;	105-107
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a) nama kepala unit audit internal; b) riwayat jabatan c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Internal audit unit, at least includes: a) name of the Internal Audit Unit head; b) position history; c) qualification or certification as an internal audit (if any); d) training and/or competency development attended in the financial year; e) structure and position of the internal audit unit; f) description of duties and responsibilities; g) statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and h) brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	108-111
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b) review on effectiveness of the internal control system; and c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	112-113

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes: a) general description on the risk management system of Issuer or Public Company; b) types of risks and management methods; c) review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	113-116
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include: a) merits of case/lawsuit; b) status of the case/lawsuit settlement; and c) impact on the condition of Issuer or Public Company.	116
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).	116
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan. Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including: a) key Principles of Code of conduct; b) the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and c) statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.	116-118
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP). Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	118
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Brief description on information disclosure policy regarding: a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and b) implementation of the policy.	118

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan. Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: a) method of submitting a violation report; b) protection for whistleblowers; c) complaint handling; d) the party in charge to manage complaint; and e) result of complaint handling.	119-120
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes: a) programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and b) anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.	120
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including: c) statement regarding the recommendations that have been realized; and/or d) description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).	121-126
	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company	
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	127 - 128
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	127 - 128

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit | Audited Annual Financial Report	
1	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	114-223
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report	
1	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as set forth in Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	22 - 23

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak*/and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir December 31, 2025 and 2024/
The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir December 31, 2025 and 2024/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *– For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* 6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00275/2.1090/AU.1/05/0153-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00275/2.1090/AU.1/05/0153-5/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss), consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

An independent member of Moore Global Network Limited - members in principal cities throughout the world

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Pengakuan dan Pengukuran Aset Hak-Guna

Mengacu pada Catatan 2l - Kebijakan Akuntansi atas Transaksi Sewa, Catatan 3 - Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Sewa dan Catatan 11 - Aset Hak-Guna, atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Untuk menjalankan usaha perdagangan dan eceran Grup, Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa area/ruang komersial dan ruang kantor. Sehubungan dengan sewa tersebut, Grup mengakui aset hak-guna - bersih sebesar Rp 116.848.435.423 per 31 Desember 2025, mewakili sekitar 11,93% dari total aset Grup, yang dianggap bagian yang material terhadap posisi keuangan Grup.

Pertimbangan diperlukan dalam menentukan apakah suatu perjanjian sewa merupakan sewa atau mengandung sewa sebagai dasar pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sesuai dengan persyaratan PSAK No.116 "Sewa". Selanjutnya, pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait didasarkan pada asumsi dan estimasi seperti biaya restorasi, tingkat diskonto, dan ketentuan sewa, termasuk opsi penghentian dan perpanjangan. Karena pertimbangan, estimasi dan asumsi diperlukan, kami menganggap ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran aset hak guna meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian utama sehubungan dengan transaksi sewa Grup, termasuk penelaahan atas kebijakan akuntansi atas aset hak guna.
- Kami mengevaluasi ketepatan asumsi manajemen termasuk tingkat diskonto yang diterapkan untuk menentukan nilai liabilitas sewa.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Recognition and Measurement of Right of Use Assets

Refer to Note 2l - Accounting Policy on Lease Transaction, Note 3 - Management Use of Judgment, Estimates and Assumptions - Leases and Note 11 - Right of Use Assets, to the Consolidated Financial Statements.

To carry out the trading and retail business of the Group, it entered into several lease agreements for the lease of commercial and office spaces. In connection with these leases, the Group has recognized right of use assets - net amounting to Rp 116,848,435,423 as of December 31, 2025, representing about 11.93% of the Group's total assets which is considered to be a material portion of the Group's financial position.

Judgement is required in determining whether the lease agreements are leases or contain a lease as basis for recognizing right of use assets and the corresponding lease liabilities in accordance with the requirements of PSAK No.116 "Leases". Further, the measurement of right of use assets and its corresponding lease liabilities is based on assumptions and estimates such as the restoration costs, discount rates and lease terms, including terminal and renewal options. As judgment, estimate and assumptions are required, we considered this as a key audit matter.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures in relation to the recognition and measurement of right of use assets follows:

- We obtained an understanding and evaluated the key controls with respect to lease transactions of the Group, including the review of the accounting policy on right of use assets.
- We evaluated the appropriateness of management assumptions including the discount rates applied to determine the amount of lease liabilities.

- Kami memverifikasi keakuratan dan kelengkapan aset hak-guna dan kewajiban sewa dengan melakukan hal-hal berikut:
  - Menyetujui sampel data sewa seperti sewa bulanan dan ketentuan sewa untuk kontrak sewa yang relevan dan dokumentasi lainnya.
  - Menghitung ulang liabilitas sewa dan aset hak-guna atas sampel sewa untuk memeriksa keakuratan dan memastikan telah sesuai dengan ketentuan PSAK No. 116 "Sewa".
  - Memeriksa ketentuan beban sewa yang diakui untuk menentukan apakah transaksi tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa jangka pendek sebagaimana diizinkan dalam PSAK No.116 "Sewa", untuk tidak diakui sebagain aset hak-guna.
- Kami menilai kewajaran biaya restorasi yang diestimasi oleh manajemen dan memvalidasi asumsi yang digunakan.
- Kami menilai apakah kebijakan akuntansi dan pengungkapan akuntansi berdasarkan persyaratan PSAK No. 116 "Sewa", oleh Grup telah tepat dalam laporan keuangan konsolidasian.

- We verified the accuracy and completeness of the right-of-use assets and lease liabilities by performing the following:
  - Agreeing a sample of lease data such as monthly rental and lease terms to relevant lease contracts and other documentation.
  - Recalculating the lease liabilities and right of use assets for a sample of leases to check the clerical accuracy and ensure that these are in line with the requirement of PSAK No. 116 "Leases".
  - Checked the terms of the rental expenses recognized to determine if those qualify as short term leases that are permitted under PSAK No. 116 "Leases", not to be recognized as right-of-use asset.
- We assessed the reasonableness of the restoration costs estimated by management and validated the assumptions used.
- We assessed whether the Group's accounting policy and disclosures under the requirements of PSAK No. 116 "Leases", are appropriate within the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

12 Maret 2026/*March 12, 2026*

00275

BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79

IATA PATA ASITA Sonatour

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / *Name* : Ir. Wong Budi Setiawan
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara Sudirman 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Residential Address in Accordance with Personal Identity Card* : Jl. Mas Putih Blok D/50, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 521 3056
   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Harry Wangidjaja
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara Sudirman 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Residential Address in Accordance with Personal Identity Card* : Pluit Permai IV/2, RT.004 RW004 Pluit, Penjaringan Jakarta Utara
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 521 3056
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Wong Budi Setiawan
   Office Address : Menara Sudirman 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan
   Residential Address in Accordance with Personal Identity Card : Jl. Mas Putih Blok D/50, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telephone Number : 521 3056
   Title : President Director

2. Name : Harry Wangidjaja
   Office Address : Menara Sudirman 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan
   Residential Address in Accordance with Personal Identity Card : Pluit Permai IV/2, RT.004 RW004 Pluit, Penjaringan Jakarta Utara
   Telephone Number : 521 3056
   Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 12 Maret 2026 / *March 12, 2026*

METERAI TEMPEL 10000 EB46BANX287475411

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk Indonesia

Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur / *President Director*

Harry Wangidjaja
Direktur / *Director*

Management Office : Sudirman Tower 20th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (021) 5213056-57-58-59 (Hunting) Fax : (021) 5213066
Ticketing & Reservation : (021) 5227657-58, 5212521 Fax : (021) 5227656

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	670.021.763.370	4	583.786.690.914	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 17.760.712 dan Rp 22.142.157 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2.225.766.197	5	3.366.194.170	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 17,760,712 and Rp 22,142,157 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain	2.655.956.991		1.513.897.021	Other accounts receivable
Persediaan	73.560.642.999	6	60.118.754.055	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	-		2.752.472.008	Advances for purchases of property and equipment
Pajak dibayar dimuka	92.997.970	7	189.566.883	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	416.630.289	8	218.653.083	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	748.973.757.816		651.946.228.134	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	73.546.363.139	30	77.767.627.237	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	-	9	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 47.435.562.307 dan Rp 36.506.063.794 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	25.904.872.159	10	17.377.542.545	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 47,435,562,307 and Rp 36,506,063,794 as of December 2025 and 2024, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 160.687.324.306 dan Rp 105.322.229.429 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	116.848.435.423	11	146.084.468.904	Right-of-use assets - net accumulated depreciation of Rp 160,687,324,306 and Rp 105,322,229,429 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Uang jaminan	14.378.454.858	12	17.686.654.897	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lain-lain	148.511.401		171.957.200	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	230.826.636.980		259.993.750.783	**TOTAL NONCURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	979.800.394.796		911.939.978.917	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak ketiga	47.443.517.454		46.315.465.874	Third parties
Utang lain-lain	5.137.223.012	14	4.396.560.614	Other accounts payable
Utang pajak	14.409.017.211	15	13.532.275.178	Taxes payable
Beban akrual	24.482.300.300	16	29.828.347.151	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55.885.339.503	17	43.375.578.371	Current portion of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	147.357.397.480		137.448.227.188	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	73.712.845.139	17	106.944.152.338	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.257.387.763	29	31.518.600.209	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	101.970.232.902		138.462.752.547	**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	249.327.630.382		275.910.979.735	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY**
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham Modal dasar - 2.640.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 662.400.000 saham	82.800.000.000	19	82.800.000.000	Capital stock - par value of Rp 125 per share Authorized - 2,640,000,000 shares Issued and paid-up - 662,400,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	20	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423		278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	21	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	492.145.916.729		397.737.737.757	Unappropriated
Jumlah	729.850.596.398		635.442.417.426	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	622.168.016	23	586.581.756	**NON-CONTROLLING INTERESTS**
JUMLAH EKUITAS	730.472.764.414		636.028.999.182	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	979.800.394.796		911.939.978.917	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN USAHA	899.787.743.406	24	851.001.752.863	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	406.261.927.821	25	424.592.696.950	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	493.525.815.585		426.409.055.913	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		26		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	177.202.516.737		163.658.452.449	Selling
Umum dan administrasi	212.264.271.924		226.220.858.843	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	389.466.788.661		389.879.311.292	Total Operating Expenses
LABA USAHA	104.059.026.924		36.529.744.621	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga	10.976.429.933	27	8.681.936.968	Interest income
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	664.054.054	10	1.164.459.459	Gain on sale and disposal of property and equipment
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	517.601.451		4.673.115.947	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan sewa	135.771.287	34b	794.538.757	Rental income
Beban bunga liabilitas sewa	(6.639.873.822)	17	(6.230.368.939)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	7.660.310.253	28	1.960.908.131	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	13.314.293.156		11.044.590.323	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	117.373.320.080		47.574.334.944	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		30		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	25.560.394.200		21.854.608.160	Current tax
Pajak tangguhan	2.713.213.059		(12.852.705.500)	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	28.273.607.259		9.001.902.660	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	89.099.712.821		38.572.432.284	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	6.854.777.450	29	6.513.811.194	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.508.051.039)	30	(1.433.038.463)	Tax relating to item that will not be reclassified
Penghasilan Komprehensif Lain	5.346.726.411		5.080.772.731	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	94.446.439.232		43.653.205.015	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	89.067.990.666	22	38.592.359.225	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	31.722.155		(19.926.941)	Non-controlling interests
	89.099.712.821		38.572.432.284	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	94.408.178.972		43.667.049.773	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	38.260.260	23	(13.844.758)	Non-controlling interests
	94.446.439.232		43.653.205.015	
LABA PER SAHAM	134,46	22	58,26	**EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Company*							
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	354.070.687.984	591.775.367.653	601.965.014	592.377.332.667
Penghasilan Komprehensif/*Comprehensive income*									
Laba (rugi) tahun berjalan/*Profit (loss) for the year*		-	-	-	-	38.592.359.225	38.592.359.225	(19.926.941)	38.572.432.284
Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of long-term employee benefits liability - net*	29	-	-	-	-	5.074.690.548	5.074.690.548	6.082.183	5.080.772.731
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	-	-	43.667.049.773	43.667.049.773	(13.844.758)	43.653.205.015
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ *Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest*	21	-	-	-	-	-	-	(1.538.500)	(1.538.500)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	397.737.737.757	635.442.417.426	586.581.756	636.028.999.182
Penghasilan Komprehensif/*Comprehensive income*									
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*		-	-	-	-	89.067.990.666	89.067.990.666	31.722.155	89.099.712.821
Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of long-term employee benefits liability - net*	29	-	-	-	-	5.340.188.306	5.340.188.306	6.538.105	5.346.726.411
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	-	-	94.408.178.972	94.408.178.972	38.260.260	94.446.439.232
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ *Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest*	21	-	-	-	-	-	-	(2.674.000)	(2.674.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	492.145.916.729	729.850.596.398	622.168.016	730.472.764.414

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	904.416.588.001	855.148.926.557	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	(732.758.281.963)	(661.835.910.886)	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih diperoleh dari operasi	171.658.306.038	193.313.015.671	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	(13.577.128)	(79.453.876)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(26.553.568.703)	(28.708.256.920)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	145.091.160.207	164.525.304.875	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	10.976.429.933	8.681.936.968	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	664.054.054	1.164.459.459	equipment
Hasil penjualan investasi saham	106.954.096	-	Proceeds from sale of investments in stock
Perolehan aset tetap	(18.331.766.119)	(9.440.371.587)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	(2.752.472.008)	Advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.584.328.036)	(2.346.447.168)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas sewa	(46.636.463.584)	(58.306.803.105)	Lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	(6.132.741.219)	(4.305.302.902)	Interest on lease liabilities
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	(2.674.000)	(1.538.500)	Dividends to non-controllong interest
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(52.771.878.803)	(62.613.644.507)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	85.734.953.368	99.565.213.200	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	583.786.690.914	482.716.453.300	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	500.119.088	1.505.024.414	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	670.021.763.370	583.786.690.914	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pemecahan nilai nominal saham. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0157600 Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 Tahun 2024 tanggal 19 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, aktivitas perjalanan lainnya dan jasa reservasi lainnya. Ruang lingkup kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat Menara Sudirman Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2023 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, regarding stock split. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0157600 Year 2023 dated December 18, 2023 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2024 dated January 19, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agent activities, travel agency activities, other travel activities and other reservation services. The scope of the Company's supporting business activities is to provide advice and recommendations regarding feasibility studies, business management planning, and research in the field of tourism.

The Company is domiciled in South Jakarta and is located at 20th Floor Sudirman Tower, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 60, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

Pemegang saham akhir Grup adalah LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

The ultimate parent of the Group is LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

b. Public Offering of Shares

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 250 per lembar saham menjadi Rp 125 per lembar saham yang berlaku efektif tanggal 3 Januari 2024 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dan disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157600 tanggal 18 Desember 2023. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 tanggal 20 Desember 2023, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham perseroan; sehingga, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 3 Januari 2024 menjadi 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham perseroan berjumlah 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 12, 2023, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 250 (per share to Rp 125 per share, effective from January 3, 2024 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarized by deed of public notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 dated December 12, 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157600 dated December 18, 2023. According to letter from the Indonesia Stock Exchage ("IDX") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 dated December 20, 2023, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from January 3, 2024 became 662,400,000 shares with par value of Rp 125. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's shares totaled 662,400,000 shares, with par value of Rp 125.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 662.400.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 662,400,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 & 2024	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 2025	2024	Jenis Usaha/ *Principal Activity*
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88	1991	541.508.613.063	555.273.476.405	Ritel Perjalanan/*Travel Retail*
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96	2014	414.018.820.363	337.194.517.852	Ritel Perjalanan/*Travel Retail*
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90	- *)	5.470.619.105	5.467.638.978	Ritel Perjalanan/*Travel Retail*
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect ownership*						
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ *owned by IDP 99,67%*	Jakarta	99,55	1993 **)	1.900.408.538	1.892.988.974	Ritel Perjalanan/*Travel Retail*
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ *owned by IDP 99*,9%	Jakarta	99,78	- *)	1.072.977.620	1.071.488.103	Ritel Perjalanan/*Travel Retail*

*) Belum melakukan aktivitas komersial/*has not yet started operations*
**) entitas anak tidak aktif/*non operating subsidiary*

Pada tahun 2018, IDP, entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%. Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

In 2018, IDP, a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99.9%. The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

The noncontrolling interests in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112 "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 67 dari Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2025, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2025 as documented in Notarial Deed No. 67 of Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	John L Sigalos	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Kevin Quoc Hong Ronald Kumalaputra	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Godman Hianglin Gn Drs. Dai Bachtiar, S.H.	:	Independent Commissioners
Direksi				**Directors**
Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai	:	Vice President Director
Direktur	:	Milan Rabold Vinay Lamba Victoria Tahir Harry Wangidjaja	:	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2024 yang didokumentasikan dalam Akta No. 58 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 14, 2024 as documented in Notarial Deed No. 58 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Kevin Quoc Hong	:	Commissioners
		Ronald Kumalaputra		
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo	:	Independent Commissioners
		Godman Hianglin Gn		
		Drs. Dai Bachtiar, S.H.		
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai	:	Vice President Director
Direktur	:	Milan Rabold	:	Directors
		Vinay Lamba		
		Victoria Tahir		
		Harry Wangidjaja		

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of Audit Committee follows:

Komite Audit				Audit Committee
Ketua Komite Audit	:	Godman Hianglin Gn	:	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Elisia Sowiti Sutrisna, SE	:	Members of Audit Committee
		Estu Sudarmanik		

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As a public company, the Group has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority (OJK).

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 2 untuk tahun 2025 dan 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 815 karyawan tahun 2025 dan 700 karyawan tahun 2024.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 2 in 2025 and 2024. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 815 in 2025 and 700 in 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 12, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	2025	2024
1 Pound Sterling/*Pound Sterling (GBP)*	22.666	20.333
1 Euro/*Euro (EUR)*	19.753	16.851
1 Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)*	16.782	16.162
1 Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*	13.069	11.919
1 Ringgit Malaysia/*Malaysia Ringgit (MYR)*	4.144	3.616
1 Yuan China/*China Yuan (CNY)*	2.401	2.214

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i). akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii). untuk diperdagangkan, atau

iii). akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i). akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii). untuk diperdagangkan,

iii). akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv). tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i). expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii). held primarily for the purpose of trading, or

iii). expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

i). expected to be settled in the normal operating cycle,

ii). held primarily to the purpose of trading,

iii). due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv). there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109 "Financial Instruments", which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL or FVOCI are not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109 "Financial Instruments", that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party and guarantee deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura sebesar Rp 905.000.000.

As of December 31, 2024, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura amounting to Rp 905,000,000 is classified in this category.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 26 September 2025, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menjual seluruh saham pada PT Kura Kura ke JTB Pte Ltd, pihak ketiga, dengan harga Rp 106.954.096.

Based on the share purchase agreement dated September 26, 2025, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, sold all its shares in PT Kura Kura to JTB Pte Ltd, a third party, for Rp 106,954,096.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 "Financial Instruments" are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109 "Financial Instruments", the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade account receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12- month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

b. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui satu kesepakatan penyerahan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The contractual right to receive cash flows from these asset have ceased to exist or assets have been transferred;

b. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Perbaikan atas bangunan sewa	5	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	5	Furniture and equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116 "Leases", which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand- alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand- alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- decreases the carrying amount of the right- of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115 "Revenue from contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Kewajiban Grup dari penjualan persediaan ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu dan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas persediaan telah dialihkan kepada pelanggan.

The obligation of the Group from sale of inventories are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time and recognized as revenues when the control over the inventories has been transferred to the customers.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

r. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited ciscumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The carrying values of the financial statements at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	670.021.763.370	583.786.690.914	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2.225.766.197	3.366.194.170	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	2.655.956.991	1.513.897.021	Other accounts receivable
Uang jaminan	14.378.454.858	17.686.654.897	Guarantee deposits
Jumlah	689.281.941.416	606.353.437.002	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa area komersial dan ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116 “Sewa”.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116 “Leases”.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 18.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal December 31, 2025 and 2024 diungkapkan pada Catatan 10.

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Notes 10 and 11.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 28.257.387.763 dan Rp 31.518.600.209 (Catatan 29).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 73.546.363.139 dan Rp 77.767.627.237 (Catatan 30).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 28,257,387,763 and Rp 31,518,600,209, respectively (Note 29).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp 73,546,363,139 and Rp 77,767,627,237, respectively (Note 30).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.495.117.059	3.189.623.916	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 32)	-	27.730.105	Foreign currencies (Note 32)
Jumlah Kas	1.495.117.059	3.217.354.021	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	295.873.502.271	284.812.319.448	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	125.684.467.708	25.960.676.190	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.557.663.063	62.034.175.448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.823.764.155	9.510.194.552	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.403.439.010	4.107.618.216	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72.368.921	55.220.692	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BPR Akasia Mas	3.346.777	3.326.721	BPR Akasia Mas
Jumlah	482.418.551.905	386.483.531.267	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 32)			Foreign Currency (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada International Tbk	338.869.864	319.954.589	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	276.084.542	11.384.978.427	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	990.949.110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	614.954.406	12.695.882.126	Subtotal
Jumlah - Kas di bank	483.033.506.311	399.179.413.393	Total-Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT BPR Akasia Mas	135.717.000.000	113.902.301.123	PT BPR Akasia Mas
PT Bank Mayapada International Tbk	36.854.000.000	35.902.809.077	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	11.844.546.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	172.571.000.000	161.649.656.700	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 32)			Foreign Currency (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.922.140.000	12.444.740.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.295.526.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	12.922.140.000	19.740.266.800	
Jumlah - Deposito berjangka	185.493.140.000	181.389.923.500	Total - Time deposits
Jumlah	670.021.763.370	583.786.690.914	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25% - 6,00%	2,25% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75%	0,75% - 2,00%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha / 5. Trade Accounts Receivable

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the trade account receivables are follows :

	2025	2024	
a. Berdasarkan debitur :			a. By debtors :
Pelanggan/pembeli	404.537.810	1.986.569.842	Customers/buyers
Penerbit kartu kredit	1.838.989.099	1.401.766.485	Credit card issuers
Jumlah	2.243.526.909	3.388.336.327	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.760.712)	(22.142.157)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.225.766.197	3.366.194.170	Total - net
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
Belum jatuh tempo	2.087.838.269	2.694.865.597	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	122.335.000	281.038.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	33.353.640	412.432.730	31 - 60 days
Jumlah	2.243.526.909	3.388.336.327	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.760.712)	(22.142.157)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.225.766.197	3.366.194.170	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	22.142.157	22.453.227	Balance at the beginning of the year
Penambahan	2.841.607	4.541.065	Provisions
Pembalikan	(7.223.052)	(4.852.135)	Reversal
Saldo akhir tahun	17.760.712	22.142.157	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan”, yang memerlukan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 “Financial Instruments”, which requires the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, berupa minuman beralkohol, kosmetik, jam tangan, tas, makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, aksesoris elektronik, rokok dan lainnya, sebagai berikut:

6. Inventories

These represent PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, merchandise for sale, which include liquor, cosmetic, watches, bags, snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes and others, as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	60.118.754.055	140.020.607.851	Beginning balance
Pembelian (Catatan 25)	420.479.839.650	349.002.822.845	Purchases (Note 25)
Retur persediaan (Catatan 25)	(742.388.981)	(1.673.496.646)	Inventory returns (Note 25)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 28)	(33.633.904)	(2.638.483.045)	Loss on write-off of inventories (Note 28)
Persediaan terjual (Catatan 25)	(406.261.927.821)	(424.592.696.950)	Inventory sold (Note 25)
Saldo akhir (Catatan 25)	73.560.642.999	60.118.754.055	Ending balance (Note 25)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 107.697.393.800 dan Rp 120.814.893.434 kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2025 and 2024 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

As of December 31, 2025, and 2024, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 107,697,393,800 and Rp 120,814,893,434, respectively, with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Pajak Dibayar Dimuka

7. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	-	164.876.883	Article 21
Pasal 22	49.987.750	-	Article 22
Pasal 23	15.020.220	-	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	27.990.000	24.690.000	Value Added Tax - Net
Jumlah	92.997.970	189.566.883	Total

Pada tahun 2025, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). IDP telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp 152.796.168.

In 2025, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB). IDP has made payment for the SKPKB amounting to Rp 152,796,168.

Pada tanggal 30 Desember 2024, IDP, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak final untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp 5.279.926 yang telah dibayar pada tanggal 20 Januari 2025.

Pada tahun 2024, IDP, entitas anak menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP). IDP telah melakukan pembayaran atas STP tersebut sebesar Rp 13.661.497.

On December 30, 2024, IDP, a subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) relating to final tax for fiscal year 2021 amounting to Rp 5,279,926 which was paid on January 20, 2025.

In 2024, IDP, a subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP). IDP has made payment for the STP amounting to Rp 13,661,497.

8. Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses

	2025	2024	
Asuransi	263.022.059	153.872.045	Insurance
Lainnya	153.608.230	64.781.038	Others
Jumlah	416.630.289	218.653.083	Total

9. Investasi dalam Saham / Investment in Shares of Stock

Pada tanggal 17 Februari 2015, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi ini tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan. Berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.c, aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 26 September 2025, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menjual seluruh saham pada PT Kura Kura ke JTB Pte Ltd, pihak ketiga, dengan harga Rp 106.954.096

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,500,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of December 31, 2024, these investments in the absence of basis of fair values are stated at acquisition cost. Based on management judgment which are described in Note 3.c, financial assets which have no quoted price in an active market.

Based on the share purchase agreement dated September 26, 2025, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, sold all its shares in PT Kura Kura to JTB Pte Ltd, a third party, for Rp 106,954,096

10. Aset Tetap / 10. Property and Equipment

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Peralatan dan perlengkapan	41.653.859.131	20.858.340.376	(24.110.000)	62.488.089.507	Furniture and equipment
Kendaraan	12.229.747.208	225.897.751	(1.603.300.000)	10.852.344.959	Vehicles
Jumlah	53.883.606.339	21.084.238.127	(1.627.410.000)	73.340.434.466	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perlengkapan	25.734.271.071	12.197.828.684	(24.110.000)	37.907.989.755	Furniture and equipment
Kendaraan	10.771.792.723	359.079.829	(1.603.300.000)	9.527.572.552	Vehicles
Jumlah	36.506.063.794	12.556.908.513	(1.627.410.000)	47.435.562.307	Total
Nilai Tercatat	17.377.542.545			25.904.872.159	Net Carrying Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Peralatan dan perlengkapan	110.210.219.368	9.075.912.127	(77.632.272.364)	41.653.859.131	Furniture and equipment
Kendaraan	15.437.898.048	364.459.460	(3.572.610.300)	12.229.747.208	Vehicles
Jumlah	125.648.117.416	9.440.371.587	(81.204.882.664)	53.883.606.339	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perlengkapan	94.917.224.801	8.449.318.634	(77.632.272.364)	25.734.271.071	Furniture and equipment
Kendaraan	13.939.176.517	405.226.506	(3.572.610.300)	10.771.792.723	Vehicles
Jumlah	108.856.401.318	8.854.545.140	(81.204.882.664)	36.506.063.794	Total
Nilai Tercatat	16.791.716.098			17.377.542.545	Net Carrying Value

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 12.556.908.513 di tahun 2025 dan Rp 8.854.545.140 di tahun 2024 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26b).

Depreciation expense amounting to Rp 12,556,908,513 in 2025 and Rp 8,854,545,140 in 2024 is presented under "General and administrative expenses" (Note 26b).

Penambahan peralatan dan perlengkapan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan dan Batam.

Additions in furniture and equipment mainly represent additional property and equipment in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan and Batam.

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	664.054.054	1.164.459.459	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	664.054.054	1.164.459.459	Gain on sale and disposal of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 68.495.290.963 dan Rp 46.209.233.081.

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 68,495,290,963 and Rp 46,209,233,081, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 15.289.428.560 dan Rp 18.326.506.470.

As of December 31, 2025, and 2024, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 15,289,428,560 and Rp 18,326,506,470, respectively.

11. Aset Hak-Guna / 11. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	236.714.854.921	21.985.876.285	(18.878.161)	258.681.853.045	Store/commercial space
Ruang kantor	14.691.843.412	4.162.063.272	-	18.853.906.684	Office space
Jumlah	251.406.698.333	26.147.939.557	(18.878.161)	277.535.759.729	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	101.468.677.502	52.137.202.031	(18.878.161)	153.587.001.372	Store/commercial space
Ruang kantor	3.853.551.927	3.246.771.007	-	7.100.322.934	Office space
Jumlah	105.322.229.429	55.383.973.038	(18.878.161)	160.687.324.306	Total
Nilai Tercatat	146.084.468.904			116.848.435.423	Net Carrying Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	292.338.169.532	41.150.354.027	(96.773.668.638)	236.714.854.921	Store/commercial space
Ruang kantor	3.141.829.176	13.100.436.184	(1.550.421.948)	14.691.843.412	Office space
Jumlah	295.479.998.708	54.250.790.211	(98.324.090.586)	251.406.698.333	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	133.461.964.918	62.525.017.438	(94.518.304.854)	101.468.677.502	Store/commercial space
Ruang kantor	2.537.174.528	2.608.248.427	(1.291.871.028)	3.853.551.927	Office space
Jumlah	135.999.139.446	65.133.265.865	(95.810.175.882)	105.322.229.429	Total
Nilai Tercatat	159.480.859.262			146.084.468.904	Net Carrying Value

Pengurangan merupakan sewa yang telah berakhir dan dampak modifikasi sewa pada tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.513.914.704.

Deductions represent leases that already expired and the impact of lease modification in 2025 and 2024 amounting to nil and Rp 2,513,914,704, respectively.

Beban amortisasi sebesar Rp 55.383.973.038 dan Rp 65.133.265.865 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26b).

Amortization of right of use assets amounting to Rp 55,383,973,038 and Rp 65,133,265,865 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively is presented under "General and administrative expenses" (Note 26b).

12. Uang Jaminan / 12. Guarantee Deposits

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan dan Batam dan tiket agen travel.

This account mainly represents guarantee deposits related to shops in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan and Batam and travel agent ticket.

	2025	2024	
Pembayaran konsesi	13.639.010.858	16.973.210.897	Concession payments
IATA (Catatan 34c)	500.000.000	474.000.000	IATA (Note 34c)
Listrik	239.444.000	239.444.000	Electricity
Jumlah	14.378.454.858	17.686.654.897	Total

13. Utang Usaha - Pihak Ketiga / 13. Trade Accounts Payable - Third Parties

	2025	2024	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditors :
Pihak ketiga	47.443.517.454	46.315.465.874	Third Parties
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
1 s.d. 30 hari	39.442.743.795	38.376.596.703	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	6.585.560.897	7.079.261.912	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	1.137.649.853	814.875.312	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	271.498.931	26.984.693	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	6.063.978	17.747.254	More than 120 days
Jumlah	47.443.517.454	46.315.465.874	Total
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currencies :
Rupiah	41.675.789.631	41.047.288.713	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	4.192.701.214	3.705.342.581	U.S. Dollar (Note 32)
Poundsterling Inggris (Catatan 32)	1.480.296.599	1.468.104.627	British Poundsterling (Note 32)
Dolar Singapura (Catatan 32)	94.730.010	94.729.953	Singapore Dollar (Note 32)
Jumlah	47.443.517.454	46.315.465.874	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days while purchases from a related party (foreign supplier) have credit terms of 90 days.

14. Utang Lain-Lain / 14. Other Accounts Payable

	2025	2024	
Turis	3.266.422.858	3.169.081.521	Tourists
Kontraktor	981.713.476	398.307.026	Contractors
Lainnya	889.086.678	829.172.067	Others
Jumlah	5.137.223.012	4.396.560.614	Total

15. Utang Pajak / 15. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak final	119.812.630	193.786.507	Final tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.518.583.611	466.012.105	Article 21
Pasal 23	2.495.280.226	1.709.052.473	Article 23
Pasal 25	1.705.276.700	1.371.377.368	Article 25
Pasal 26	551.267.320	417.517.895	Article 26
Pasal 29 (Catatan 30)	6.236.376.795	7.563.450.630	Article 29 (Note 30)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.782.419.929	1.811.078.200	Value Added Tax - Net
Jumlah	14.409.017.211	13.532.275.178	Total

16. Beban Akrual / 16. Accrued Expenses

	2025	2024	
Konsesi	12.736.888.247	13.319.487.627	Concession
Bonus	3.812.115.933	3.812.115.933	Bonus
Pemasaran	2.113.205.013	1.865.902.424	Marketing
Pemeliharaan	1.628.519.744	2.607.725.521	Maintenance
Peralatan dan perlengkapan	942.602.542	758.159.383	Supplies and equipment
Waralaba	879.706.530	867.034.785	Franchise
Jasa profesional	553.932.761	1.247.970.379	Professional fees
Listrik dan telepon	173.535.230	496.896.071	Electricity and telephone
Insentif dan komisi	160.015.211	181.729.374	Incentive and commission
Sewa ruangan	148.488.559	4.292.638.754	Space rental
Lain-lain	1.333.290.530	378.686.900	Others
Jumlah	24.482.300.300	29.828.347.151	Total

17. Liabilitas Sewa / 17. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement.

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo			Payments due in :
Tidak lebih dari 1 tahun	61.117.397.341	49.213.924.765	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 10 tahun	77.899.229.545	115.230.571.984	Later than 1 year but not later than 10 years
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	139.016.626.886	164.444.496.749	Total minimum lease liabilities
Bunga	(9.418.442.244)	(14.124.766.040)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	129.598.184.642	150.319.730.709	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(55.885.339.503)	(43.375.578.371)	Less : Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	73.712.845.139	106.944.152.338	Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan toko/area komersial antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga (Catatan 34).

As of December 31, 2025 and 2024, lease liabilities represent liabilities for leased office space and shops/comercial between the Group with related party and third parties (Note 34).

Berdasarkan adendum kontrak sewa no. BAC.15.02/00/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023, PT Angkasa Pura Indonesia mengurangi luas area komersil yang disewa, pada salah satu perjanjian sewa dengan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, sehubungan dengan rencana PT Angkasa Pura Indonesia untuk menata kembali area komersial dari 430m^2 menjadi 196m^2 (Catatan 34).

Based on addendum to lease contract no. BAC.15.02/00/10/2023 dated October 10, 2023, PT Angkasa Pura Indonesia reduced the commercial area being leased from one of the lease agreements with PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, with regards to PT Angkasa Pura Indonesia to reorganize the commercial area from 430m^2 to 196m^2 (Note 34).

Suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 3,9651% - 6,9495%.

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 3.9651% - 6.9495%

Liabilitas sewa berjangka waktu satu (1) sampai dengan sebelas (11) tahun.

Lease liabilities have terms of one (1) to eleven (11) years.

Berdasarkan addendum no. 001/I/2023, IDP dan PTP telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa bangunan Bali Galeria yang dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023, dan pada 12 Agustus 2023 telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2024.

Based on addendum no. 001/I/2023, IDP and PTP has agreed to extend the lease term of Bali Galeria building starting from January 1, 2023 to August 11, 2023, and on August 12, 2023 has been further extended to July 31, 2024.

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan perjanjian sewa no. 01/MBG-Mkt/UnitRukoBarat/I/23, KPU, entitas anak, dan PTP, pihak berelasi, telah menyetujui perjanjian sewa atas ruang kantor yang dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2032.

On January 26, 2023, based on lease agreement no. 01/MBG-Mkt/Unit Ruko Barat/I/23, KPU, a subsidiary, and PTP, a related party, have signed lease agreement with lease term of office space starting from January 1, 2023 to December 31, 2032.

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 6.639.873.822 dan Rp 6.230.368.939.

The interest expense on lease liabilities in 2025 and 2024 amounted to Rp 6,639,873,822 and Rp 6,230,368,939, respectively.

18. Pengukuran Nilai Wajar

18. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

	2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Uang jaminan	14.378.454.858	-	-	14.378.454.858	Guarantee deposits

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Uang jaminan	17.686.654.897	-	-	17.686.654.897	Guarantee deposits

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

19. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2025 and 2024, follows:

Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	2025 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2025 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2025 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	298.080.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	209.671.080	31,65	28.708.885.000
Tahir	103.999.400	15,70	12.999.925.000
Jonathan Tahir	61.000	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	50.800	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ *Public-others (each below 5%)*	50.537.720	7,63	3.817.215.000
Jumlah/*Total*	662.400.000	100,00	82.800.000.000

Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2024 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2024 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	298.080.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	209.671.080	31,65	28.708.885.000
Tahir	103.999.400	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumalaputra	61.000	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	50.800	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ *Public-others (each below 5%)*	50.537.720	7,63	3.817.215.000
Jumlah/*Total*	662.400.000	100,00	82.800.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham yang berlaku efektif tanggal 3 Januari 2024 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dan disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157600 tanggal 18 Desember 2023. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 tanggal 20 Desember 2023, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham perseroan; sehingga, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 3 Januari 2024 menjadi 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham perseroan berjumlah 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 12, 2023, the shareholders agreed to a stock split, effective from January 3, 2024 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarized by deed of public notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 dated December 12, 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157600 dated December 18, 2023. According to letter from the Indonesia Stock Exchage ("IDX") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 dated December 20, 2023, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from January 3, 2024 became 662,400,000 shares with par value of Rp 125. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's shares totaled 662,400,000 shares, with par value of Rp 125.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and adjusts it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Pinjaman *)	-	-	Borrowings *)
Dikurangi: kas dan setara kas	670.021.763.370	583.786.690.914	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(670.021.763.370)	(583.786.690.914)	Net debt
Jumlah ekuitas	730.472.764.414	636.028.999.182	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	-	Net debt to equity ratio

*) Grup tidak memiliki pinjaman/*The Group has no borrowings*

20. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (yang sekarang PSAK No. 338) pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

20. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adoption of PSAK No 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control" (currently PSAK No. 338) in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

21. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 36 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 5.500.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 2.200.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 37 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 240.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 240.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 33 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 60.200.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 200.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 34 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 34.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 34.000.

21. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 36 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 5,500,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 2,200,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 37 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 240,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 240,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 33 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 60,200,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 200,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 34 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 34,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 34,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 44 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 2.500.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 1.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 42 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 160.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 160.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 41 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 103.845.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 345.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 40 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 33.500.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 33.500.

Cadangan Umum

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Grup Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 44 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 2,500,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 1,000,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 42 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 160,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 160,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 41 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 103,845,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 345,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 40 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 33,500,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 33,500.

General Reserve

The Group's appropriated retained earnings as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 14,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

22. Laba per Saham / 22. Earnings Per Share

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	89.067.990.666	38.592.359.225	Profit for the year attributtable to owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	662.400.000	662.400.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share
Laba per saham	134,46	58,26	Earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar pada tahun 2024 telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham yang berlaku efektif 3 Januari 2024 (Catatan 19).

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for 2024 has been adjusted to reflect the effect of the stock split from Rp 250 per share to Rp 125 per share which was effective on January 3, 2024 (Note 19).

23. Kepentingan Nonpengendali / 23. Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income (loss) of the subsidiaries, with details as follows:

	2025	2024	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	490.788.513	491.071.207	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	119.043.850	83.202.511	PT Karya Prima Unggulan
PT Sukses Garda Mulia	5.453.968	5.450.988	PT Sukses Garda Mulia
PT Arthamulia Indah	5.823.708	5.800.563	PT Arthamulia Indah
PT Cahaya Retilindo	1.057.977	1.056.487	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	622.168.016	586.581.756	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	(282.694)	(47.561.272)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	38.041.339	33.211.358	PT Karya Prima Unggulan
PT Sukses Garda Mulia	242.980	244.187	PT Sukses Garda Mulia
PT Arthamulia Indah	223.145	225.010	PT Arthamulia Indah
PT Cahaya Retilindo	35.490	35.959	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	38.260.260	(13.844.758)	Total

24. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penjualan ritel perjalanan	899.380.296.507	850.530.534.079	Retail travel sales
Penjualan tiket - bersih	267.591.892	309.098.992	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	139.855.007	162.119.792	Hotel voucher sales - net
Jumlah	899.787.743.406	851.001.752.863	Total

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interuption*) kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 28.625.000.000 dan Rp 32.225.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

24. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 28,625,000,000 and Rp 32,225,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

25. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Persediaan awal	60.118.754.055	140.020.607.851	Inventories at beginning of the year
Pembelian (Catatan 6)	420.479.839.650	349.002.822.845	Purchases (Note 6)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 28)	(33.633.904)	(2.638.483.045)	Loss on write-off of inventories (Note 28)
Retur persediaan (Catatan 6)	(742.388.981)	(1.673.496.646)	Inventory returns (Note 6)
Persediaan tersedia untuk dijual	479.822.570.820	484.711.451.005	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(73.560.642.999)	(60.118.754.055)	Inventories at end of the year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6)	406.261.927.821	424.592.696.950	Cost of Sales (Note 6)

Pembelian di tahun 2025 dan 2024 yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS), pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 55.082.883 dan Rp 19.433.820.514 (Catatan 31a).

25. Cost of Sales

The details of cost of sales follows:

Purchases in 2025 and 2024 which represent more than 10% of the total revenues were purchases from DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS), a related party, amounting to Rp 55,082,883 and Rp 19,433,820,514, respectively (Note 31a).

Pada tahun 2025 dan 2024, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar nihil dan Rp 814.729.269 (Catatan 31a).

In 2025 and 2024, the return of purchase to DFS, a related party, amounted to nil and Rp 814,729,269, respectively (Note 31a).

26. Beban Usaha / Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

a. Beban penjualan / Selling Expenses

	2025	2024	
Konsesi (Catatan 34d)	154.343.668.651	137.851.509.675	Concession fees (Note 34d)
Biaya kartu kredit	9.007.004.509	8.315.472.903	Credit card expense
Waralaba (Catatan 34e)	8.947.579.068	6.216.822.822	Franchise (Note 34e)
Pemasaran	2.037.407.969	1.128.275.783	Marketing
Iklan dan promosi	1.715.409.703	3.787.849.528	Advertising and promotion
Peralatan dan perlengkapan	960.051.544	1.464.786.475	Supplies and equipment
Komisi biro perjalanan	-	4.106.740.968	Travel agent's commissions
Lain-lain	191.395.293	786.994.295	Others
Jumlah	177.202.516.737	163.658.452.449	Total

b. Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	119.950.077.768	120.200.502.885	Salaries and employee benefits
Amortisasi aset hak guna (Catatan 11)	55.383.973.038	65.133.265.865	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Penyusutan (Catatan 10)	12.556.908.513	8.854.545.140	Depreciation (Notes 10)
Air dan listrik	5.401.139.854	9.091.651.381	Water and electricity
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	4.037.695.513	7.419.656.560	Long-term employee benefits (Note 29)
Pos dan telepon	2.380.167.392	2.004.780.107	Postage and telephone
Peralatan dan perlengkapan	2.191.709.017	3.475.472.756	Supplies and equipment
Sewa	1.846.452.615	970.366.593	Rental
Perjalanan dinas	1.457.399.688	1.280.015.908	Traveling expenses
Jasa profesional	1.431.432.544	1.167.901.388	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	944.170.988	876.946.441	Repairs and maintenance
Pengurusan dokumen	717.292.321	595.289.001	Import documents processing
Asuransi	655.602.893	1.043.108.798	Insurance
Transportasi	480.462.821	529.659.659	Transportation
Perijinan	425.097.953	1.090.717.732	Licenses
Seragam	184.431.279	244.509.645	Uniform
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.841.607	4.541.065	Provisions for impairment losses
Lain-lain	2.217.416.120	2.237.927.919	Others
Jumlah	212.264.271.924	226.220.858.843	Total

27. Pendapatan Bunga / 27. Interest Income

	2025	2024	
Bunga atas:			Interest on:
Jasa giro	7.893.056.900	6.343.862.199	Current accounts
Deposito berjangka	3.083.373.033	2.338.074.769	Time deposits
Jumlah	10.976.429.933	8.681.936.968	Total

28. Penghasilan (Beban) Lain-lain / 28. Other Income (Expenses)

	2025	2024	
Pendapatan pemasok	7.646.136.270	5.231.738.417	Supplier income
Pajak final	(13.577.128)	(79.453.880)	Final tax
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(33.633.904)	(2.638.483.045)	Loss on write - off of inventories (Note 6)
Efek modifikasi sewa	(612.289.289)	668.662.231	Impact of modification of lease
Beban pajak	(725.150.512)	(647.615.779)	Tax expense
Lain-lain	1.398.824.816	(573.939.813)	Others
Jumlah	7.660.310.253	1.960.908.131	Total

29. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 29. Long-term Employee Benefits

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Nandi dan Sutama, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2026.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 815 karyawan untuk tahun 2025 dan 700 karyawan untuk tahun 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulations.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Nandi and Sutama, an independent actuary, dated March 9, 2026.

Number of eligible employees (unaudited) is 815 and 700 in 2025 and 2024, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	4.180.614.234	6.589.563.226	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(1.307.208.001)	(697.140.896)	Past service cost and gains from settlements
Biaya bunga neto	1.164.289.280	1.527.234.230	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.037.695.513	7.419.656.560	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liabilities:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	8.586.909	(316.390.138)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(6.863.364.359)	(6.197.421.056)	Experience adjustments
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(6.854.777.450)	(6.513.811.194)	Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.817.081.937)	905.845.366	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang pada 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 26b).

The service costs and the net interest expense in 2024 and 2024 are included in the "General and administrative expenses" (Note 26b).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	31.518.600.209	43.859.928.886	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	4.180.614.234	6.589.563.226	Current service costs
Biaya bunga	1.164.289.280	1.527.234.230	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(1.307.208.001)	(697.140.896)	Past service cost and gains from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	8.586.909	(316.390.138)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(6.863.364.359)	(6.197.421.056)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(444.130.509)	(13.247.174.043)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	28.257.387.763	31.518.600.209	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,09%	7,07%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita IV 2019/ *Indonesia Mortality table 2019*	Tabel Mortalita IV 2019/ *Indonesia Mortality table 2019*	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

	2025			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.387.279.404)	1.545.138.012	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.501.158.477	(1.367.505.446)	Salary growth rate

	2024			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(983.283.750)	1.101.210.817	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.093.632.324	(985.585.110)	Salary growth rate

30. Pajak Penghasilan / Income Tax

Beban (penghasilan) bersih pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	25.560.394.200	21.854.608.160	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.518.723)	(4.513.542)	The Company
Entitas anak	2.714.731.782	(12.848.191.958)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	2.713.213.059	(12.852.705.500)	Total deferred tax
Jumlah	28.273.607.259	9.001.902.660	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.373.320.080	47.574.334.944	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	118.026.155.729	47.706.131.877	Profit before tax of subsidiaries
Jumlah	(652.835.649)	(131.796.933)	Net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	5.737.560.000	2.795.806.500	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.084.724.351	2.664.009.567	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.223.052)	4.541.065	Allowance for impairment of receivables
Beban imbalan kerja jangka panjang	18.934.740	15.975.036	Long-term employee benefits expense
Jumlah	11.711.688	20.516.101	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	104.533.376	7.357.543	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(5.737.560.000)	(2.658.840.000)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(617.104.163)	(465.899.309)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(6.250.130.787)	(3.117.381.766)	Total
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.153.694.748)	(432.856.098)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2024	(432.856.098)	-	2024
2023	(325.435.838)	(325.435.838)	2023
2022	(821.502.357)	(821.502.357)	2022
2021	(864.816.446)	(864.816.446)	2021
2020	-	(418.812.807)	2020
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan	(3.598.305.487)	(2.863.423.546)	Accumulated fiscal losses carried forward

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk tahun 2025 dan 2024, sehingga tidak terdapat beban pajak kini dan utang pajak kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

The Company incurred fiscal losses in 2025 and 2024, thus no current tax expense in 2025 and 2024 and corporate income tax payable as of December 31, 2025 and 2024 have been recognized. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Karya Prima Unggulan	25.560.394.200	21.854.608.160	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	25.560.394.200	21.854.608.160	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Karya Prima Unggulan	19.324.017.405	14.291.157.530	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	19.324.017.405	14.291.157.530	Total
Utang pajak kini (Catatan 15)	6.236.376.795	7.563.450.630	Current tax payable (Note 15)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the tax computation.

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan tarif pajak 22%.

The Group's deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated at 22%.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	1.927.994	(1.589.071)	-	338.923	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	29.477.905	3.107.794	3.737.668	36.323.367	Long-term employee benefits liability
Jumlah	31.405.899	1.518.723	3.737.668	36.662.290	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	74.490.524.335	(3.132.970.618)	(1.549.206.879)	69.808.346.838	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.245.697.003	418.238.836	37.418.172	3.701.354.011	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	77.736.221.338	(2.714.731.782)	(1.511.788.707)	73.509.700.849	Total
Aset pajak tangguhan	77.767.627.237			73.546.363.139	Deferred tax assets

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	928.960	999.034	-	1.927.994	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	27.393.960	3.514.508	(1.430.563)	29.477.905	Long-term employee benefits liability
Jumlah	28.322.920	4.513.542	(1.430.563)	31.405.899	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	62.707.876.573	13.211.203.106	(1.428.555.344)	74.490.524.335	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.611.760.707	(363.011.148)	(3.052.556)	3.245.697.003	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	66.319.637.280	12.848.191.958	(1.431.607.900)	77.736.221.338	Total
Aset pajak tangguhan	66.347.960.200			77.767.627.237	Deferred tax assets

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 3.598.305.487 dan Rp 2.863.423.546 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 791.627.207 dan Rp 629.953.180 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company incurred accumulated fiscal loss which still can be utilized for the next five years amounting to Rp 3,598,305,487 as of December 31, 2025 and Rp 2,863,423,546 as of December 31, 2024. The unrecognized deferred tax asset on fiscal loss amounted to Rp 791,627,207 and Rp 629,953,180 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.373.320.080	47.574.334.944	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	118.026.155.729	47.706.131.877	Profit before tax of subsidiaries
Jumlah	(652.835.649)	(131.796.933)	Net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	5.737.560.000	2.795.806.500	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.084.724.351	2.664.009.567	Profit before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	1.118.639.357	586.082.105	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap -			Tax effect of permanent differences -
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22.997.343	1.618.659	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(1.262.263.200)	(584.944.800)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(135.762.916)	(102.497.848)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(1.375.028.773)	(685.823.989)	Subtotal
Jumlah	(256.389.416)	(99.741.884)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	254.870.693	95.228.342	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Manfaat pajak Perusahaan	(1.518.723)	(4.513.542)	Tax benefit of the Company
Beban pajak entitas anak - bersih	28.275.125.982	9.006.416.202	Tax expenses of the Subsidiaries - net
Jumlah beban pajak - bersih	28.273.607.259	9.001.902.660	Total tax expenses - net

31. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.

b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) merupakan pemegang saham Perusahaan.

c. PT Precise Pacific Reality (PPR) merupakan pemegang saham Perusahan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

a. IDP, entitas anak membeli barang dagangan dari DFS, pihak berelasi, yang pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 55.082.883 dan Rp 19.433.820.514 (Catatan 25).

Pada tahun 2025 dan 2024, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar nihil dan Rp 814.729.269 (Catatan 25).

b. Pada bulan Januari 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

c. Pada tahun 2012, IDP, entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PTP, pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, IDP dan PTP setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama sepuluh (10) tahun, dengan tarif sewa sebesar US$ 3.562.000 per tahun.

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.

b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) is a stockholder of the Company.

c. PT Precise Pacific Reality (PPR) is a stockholder of the Compay.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. IDP, a subsidiary, purchased its inventories from DFS, related party in 2025 and 2024 amounting to Rp 55,082,883 and Rp 19,433,820,514 (Note 25), respectively.

In 2025 and 2024, the return of purchase to DFS, a related party, amounted to nil and Rp 814,729,269, respectively (Note 25).

b. In January 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), a subsidiary, entered into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 10 (ten) years.

c. In 2012, IDP, a subsidiary, lease back Bali Galeria (duty-free shops located in Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) which was sold to PTP, a related party, with a value of Rp 114,000,000,000 for the lease back period of five years and an option to extend for another five (5) years.

On June 18, 2012, IDP and PTP agreed to modify the terms of the lease agreement for Bali Galeria, where both parties agreed to extend the lease term from five (5) years to ten (10) years with an option to extend for another ten (10) years with a rental rate of US$ 3,562,000 per annum.

Berdasarkan addendum perjanjian sewa tanggal 1 April 2021, IDP dan PTP telah menyetujui perubahan jangka waktu sewa yang sebelumnya mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 12 Agustus 2021 berubah menjadi tanggal 31 Desember 2021 dengan total sewa yang sebelumnya US$ 32.058.000 menjadi US$ 29.482.256.

Based on the addendum to the lease agreement dated April 1, 2021, IDP and PTP has agreed to change the rental period which previously started on August 12, 2012 until August 12, 2021 changed to December 31, 2021 and total rental of US$ 32,058,000 became US$ 29,482,256.

Berdasarkan addendum no. 001/I/2023, IDP dan PTP telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa bangunan Bali Galeria yang dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023, dan pada 12 Agustus 2023 telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2024.

Based on addendum no. 001/I/2023, IDP and PTP has agreed to extend the lease term of Bali Galeria building starting from January 1, 2023 to August 11, 2023, and on August 12, 2023 has been further extended to July 31, 2024.

d. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada tahun 2025 dan 2024 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

d. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In 2025 and 2024, details of compensation and remuneration follows:

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek	24.117.907.678	27.206.773.753	Short-term benefits

e. Pada bulan September 2025, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.

e. In September 2025, KPU, a subsidiary entered into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 1 (one) year.

f. Pada bulan November 2025, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.

f. In November 2025, IDP, a subsidiary, entered into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 1 (one) year.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	806.644	13.537.094.406	2.008.597	32.462.945.522	Cash and Cash Equivalents
	EUR		-	25	421.275	
	CNY		-	135	298.890	
	MYR		-	59	213.344	
Jumlah aset			13.537.094.406		32.463.879.031	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	249.833	4.192.701.214	229.263	3.705.342.581	Trade Accounts Payable
	GBP	65.310	1.480.296.599	72.204	1.468.104.627	
	SGD	7.249	94.730.010	7.948	94.729.953	
Jumlah Liabilitas			5.767.727.823		5.268.177.161	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			7.769.366.583		27.195.701.870	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 follows:

Periode/*Period*	Perubahan nilai tukar/*Change in Exchange Rates*	Sensitifitas laba sebelum pajak penghasilan/*Sensitivity of profit before income tax*
2025	Appreciates by: 3.8%	(298.045.247)
	Depreciates by: 3.8%	298.045.247
2024	Appreciates by: 4.8%	(1.316.034.873)
	Depreciates by: 4.8%	1.316.034.873

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Kas dan setara kas	668.526.646.311	668.526.646.311	580.569.336.893	580.569.336.893	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.243.526.909	2.225.766.197	3.388.336.327	3.366.194.170	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.655.956.991	2.655.956.991	1.513.897.021	1.513.897.021	Other accounts receivable
Uang jaminan	14.378.454.858	14.378.454.858	17.686.654.897	17.686.654.897	Guarantee deposits
Jumlah	687.804.585.069	687.786.824.357	603.158.225.138	603.136.082.981	**Total**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi ekposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

   Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

   Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

   Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

   Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of December 31, 2025 and 2024, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractional undiscounted payment (excluding interest payments) as of December 31, 2025 and 2024.

	2025						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	47.443.517.454	-	-	-	47.443.517.454	47.443.517.454	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	5.137.223.012	-	-	-	5.137.223.012	5.137.223.012	Other accounts payable
Beban akrual	24.482.300.300	-	-	-	24.482.300.300	24.482.300.300	Accrued expenses
Liabilitas sewa	61.117.397.341	75.731.653.853	1.975.246.512	192.329.180	139.016.626.886	129.598.184.642	Lease liabilities
Jumlah	138.180.438.107	75.731.653.853	1.975.246.512	192.329.180	216.079.667.652	206.661.225.408	**Total**

	2024						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	46.315.465.874	-	-	-	46.315.465.874	46.315.465.874	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	4.396.560.614	-	-	-	4.396.560.614	4.396.560.614	Other accounts payable
Beban akrual	29.828.347.151	-	-	-	29.828.347.151	29.828.347.151	Accrued expenses
Liabilitas sewa	49.213.924.765	85.145.346.792	29.820.896.011	264.329.181	164.444.496.749	150.319.730.709	Lease liabilities
Jumlah	129.754.298.404	85.145.346.792	29.820.896.011	264.329.181	244.984.870.388	230.860.104.348	**Total**

33. Segmen Operasi

Operasi segmen Grup disajikan berdasarkan dua kegiatan operasi - usaha perjalanan dan toko ritel perjalanan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan operasi segmen Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata.

Toko Ritel Perjalanan

Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan dan Batam.

33. Operating Segments

The Group's operation segments are presented based on its two operating divisions – tours and travel retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its operating segments.

The principal activities of these divisions consist of:

Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Travel Retail Shop

Operating retail shops in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan and Batam.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

Segmen Usaha	2025 Usaha Perjalanan/ *Travel*	Toko Ritel Perjalanan/ *Retail Travel Shops*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segment*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	407.446.899	899.380.296.507	-	899.787.743.406	Segment revenues - external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba bruto segmen	407.446.899	493.118.368.686	-	493.525.815.585	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(1.313.042.325)	105.372.069.249	-	104.059.026.924	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	6.397.766.676	12.654.086.480	(5.737.560.000)	13.314.293.156	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	5.084.724.351	118.026.155.729	(5.737.560.000)	117.373.320.080	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(1.518.723)	28.275.125.982	-	28.273.607.259	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	5.086.243.074	89.751.029.747	(5.737.560.000)	89.099.712.821	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	98.758.679.975	887.395.353.712	(79.993.000.000)	906.161.033.687	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	36.662.290	73.602.698.819	-	73.639.361.109	Unallocated assets
Jumlah aset	98.795.342.265	960.998.052.531	(79.993.000.000)	979.800.394.796	Total assets
Liabilitas segmen **)	493.612.297	206.167.613.111	-	206.661.225.408	Segment liabilities **)
Informasi lainnya					**Other information**
Pengeluaran modal	-	21.084.238.127	-	21.084.238.127	Capital expenditure
Beban penyusutan dan amortisasi	-	67.940.881.551	-	67.940.881.551	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Excludes taxes and long-term employee benefits liability*

Segmen Usaha	2024 Usaha Perjalanan/ *Travel*	Toko Ritel Perjalanan/ *Retail Travel Shops*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segment*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	471.218.784	850.530.534.079	-	851.001.752.863	Segment revenues - external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba bruto segmen	471.218.784	425.937.837.129	-	426.409.055.913	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(511.428.104)	37.041.172.725		36.529.744.621	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	3.175.437.671	10.664.959.152	(2.795.806.500)	11.044.590.323	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	2.664.009.567	47.706.131.877	(2.795.806.500)	47.574.334.944	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(4.513.542)	9.006.416.202	-	9.001.902.660	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	2.668.523.109	38.699.715.675	(2.795.806.500)	38.572.432.284	Profit (loss) before tax
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	93.965.013.989	820.010.770.808	(79.993.000.000)	833.982.784.797	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	32.331.693	77.924.862.427	-	77.957.194.120	Unallocated assets
Jumlah aset	93.997.345.682	897.935.633.235	(79.993.000.000)	911.939.978.917	Total assets
Liabilitas segmen **)	806.930.009	230.053.174.339	-	230.860.104.348	Segment liabilities **)
Informasi lainnya					**Other information**
Pengeluaran modal	-	9.440.371.587	-	9.440.371.587	Capital expenditure
Beban penyusutan dan amortisasi	-	73.987.811.005	-	73.987.811.005	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Excludes taxes and long-term employee benefits liability*

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di enam (6) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta dan usaha ritel perjalanan di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan dan Batam.

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in six (6) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, travel retail shops are in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan and Batam.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ *Revenues by geographical market* 2025	2024	*Geographical market*
Bali	750.247.092.349	782.134.739.665	Bali
Jakarta	92.845.893.426	57.415.616.294	Jakarta
Surabaya	18.108.498.188	-	Surabaya
Lombok	15.751.035.683	8.755.922.169	Lombok
Medan	15.645.672.942	41.008.829	Medan
Batam	7.189.550.818	2.654.465.906	Batam
Jumlah	899.787.743.406	851.001.752.863	Total

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Assets and capital expenditures by geographical area

	Nilai tercatat aset segmen/ *Carrying amount of segment assets* 2025	2024	Pengeluaran modal/ *Capital expenditures* 2025	2024	
Bali	227.647.391.737	301.388.343.650	10.165.473.063	3.664.101.160	Bali
Jakarta	656.256.630.830	520.473.525.505	2.728.973.720	614.773.887	Jakarta
Surabaya	5.391.211.243	-	5.351.644.966	-	Surabaya
Lombok	7.318.461.738	6.975.787.204	75.557.378	2.825.218.009	Lombok
Batam	2.323.716.373	4.394.663.344	-	1.694.304.270	Batam
Medan	7.223.621.766	750.465.094	2.762.589.000	641.974.261	Medan
Jumlah	906.161.033.687	833.982.784.797	21.084.238.127	9.440.371.587	Total

34. Ikatan

a. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa toko dan ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai sebelas (11) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

34. Agreements and Commitments

a. Lease Agreements - Group as Lessee

The Group entered into various lease agreements for use of commercial space and office space. The lease terms are between one (1) to eleven (11) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Lokasi/ *Location*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Angkasa Pura Indonesia	Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali/*I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	Januari 2021 – Desember 2028 / *January 2021 – December 2028*
	Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta/*Soekarno Hatta International Airport Jakarta*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	Januari 2022 – Desember 2029 / *January 2022 – December 2029*
	Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok/*Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	Juli 2024 – Juni 2027 / *July 2024 – June 2027*
	Bandara Internasional Juanda Surabaya/*Juanda International Airport Surabaya*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	Maret 2025 – Februari 2027 / *March 2025 – February 2027*
PT Bandara International Batam	Bandara Internasional Hang Nadim Batam/*Hang Nadim International Airport Batam*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	September 2024 – September 2027 / *September 2024 – September 2027*
PT Petarung Tangguh Persada	Menara Sudirman, Jakarta	Ruang Kantor/*Office Space Lease*	Januari 2024 – Desember 2026 / *January 2024 – December 2026*
	Mall Bali Galeria	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Juni 2022 – Desember 2028 / *June 2022 – December 2028*
	Bali Galeria	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Juni 2012 – Juli 2024 (tidak diperpanjang)/*June 2012 – July 2024 (no extension)*
	Ruko Barat Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor/*Office Space Lease*	Januari 2023 – Desember 2032 / *January 2023 – December 2032*
PT Precise Pacific Realty	Menara Sudirman, Jakarta	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	Januari 2024 – Desember 2026 / *January 2024 – December 2026*
PT Putra Mahatiti	Pergudangan Benda, Tangerang	Area Gudang/*Storage Space Lease*	Maret 2022 – Maret 2026 / *March 2022 – March 2026*
Ni Luh Gede Indah Parwati	Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	September 2024 – Desember 2035 / *September 2024 – December 2035*
Lenny Tansatrisna	Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	November 2025 – November 2028 / *November 2025 – November 2028*

Pada tanggal 6 September 2024, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angkasa Pura Aviasi atas sewa area komersial di Bandara Internasional Kualanamu, Medan. Jangka waktu sewa perjanjian ini dimulai pada saat seluruh area komersial telah beroperasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, area komersial yang beroperasi belum seluruhnya.

In September 6, 2024, KPU, a subsidiary, signed an agreement with PT Angkasa Pura Aviasi for the lease of commercial spaces at Kualanamu International Airport, Medan. The lease term of this agreement begins when the entire commercial spaces are already operated. As the date of issuance of the consolidated financial statements, the commercial spaces are not yet operated entirely.

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan masing-masing pada Catatan 11 dan 17.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 11 and 17, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related to leases:

	2025	2024	
Beban sewa (Catatan 26b)	1.846.452.615	970.366.593	Rent expense (Notes 26b)
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	55.383.973.038	65.133.265.865	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	6.639.873.822	6.230.368.939	Interest expense on lease liabilities (Note 17)
Jumlah	63.870.299.475	72.334.001.397	Total

Total arus kas atas liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 52.769.204.803 dan Rp 62.612.106.007.

The total cash flow for lease liabilities and interest on lease liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 52,769,204,803 and Rp 62,612,106,007, respectively.

b. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessor

b. Lease Agreements - Group as Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat pelayanan. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dua (2) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers for periods one (1) year to two (2) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 135.771.287 dan Rp 794.538.757.

The rental income included in profit or loss in 2025 and 2024 amounted to Rp 135,771,287 and Rp 794,538,757 respectively.

c. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

c. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

d. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, IDP, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan (*"Supply Agreement"*) dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.

2. IDP dan KPU, entitas anak, dipungut oleh PT Angkasa Pura Indonesia, PT Bandara Internasional Batam dan PT Angkasa Pura Aviasi mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing Rp 154.343.668.651 dan Rp 137.851.509.675 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

e. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, KPU mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 17 Juli 2029. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan sembilan belas (19) unit gerai dengan menggunakan lisensi WH Smith yang berlokasi di Bali, Jakarta, Batam dan Medan. Biaya waralaba pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 8.947.579.068 dan Rp 6.216.822.822 yang dicatat sebagai bagian dari 'Beban penjualan" dalam laba rugi.

d. The subsidiaries have several contracts with the following entities:

1. On August 4, 2011, IDP, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extend term for another ten (10) years.

2. IDP and KPU, subsidiaries, are charged by PT Angkasa Pura Indonesia, PT Bandara Internasional Batam and PT Angkasa Pura Aviasi for concessions fees on net sales. The concession fees in 2025 and 2024 amounted to Rp 154,343,668,651 and Rp 137,851,509,675, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

e. On July 18, 2014, KPU, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years and has been extended until July 17, 2029. Until now, KPU has been operating nineteen (19) units of stores under the license of WH Smith located in Bali, Jakarta, Batam and Medan. The franchise fee paid for 2025 and 2024 amounted to Rp 8,947,579,068 and Rp 6,216,822,822, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

35. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows

Non cash investing activities of the Group follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset hak-guna	26.147.939.557	54.250.790.211	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets
Uang muka yang direalisasikan untuk pembelian aset tetap	2.752.472.008	-	Advances applied to purchase of property and equipment

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

36. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Penambahan tahun berjalan/ *Additions in current year*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Liabilitas sewa	150.319.730.709	(52.769.204.803)	-	26.147.939.557	5.899.719.179	129.598.184.642	Lease liabilities

	1 Januari/ *January 1*, 2024	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Penambahan tahun berjalan/ *Additions in current year*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Liabilitas sewa	155.676.270.756	(62.612.106.007)	18.582.470	54.250.790.211	2.986.193.279	150.319.730.709	Lease liabilities

37. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

37. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the conditions when a currency is not exchangeable which is effective on January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.

- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the amendment on the Group's consolidated financial statements.

****

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
Kantor Pusat | Head Office

Menara Sudirman Lantai 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190

Telepon | Telephone: +62 21 521 3056 - 59
Faksimile | Facsimile: +62 21 521 3066

Situs | Website
www.sonatopas.co.id

Surat Elektronik | E-mail
sonatopas@stti.co.id